EFEKTIVITAS MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* MARZANO



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI 2025

EFEKTIVITAS MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* MARZANO

SKRIPSI Diajukan Kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan Biologi



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI JUNI 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Model Project Based Learning Berbantuan Artificial Intelligence Terhadap Keterampilan Komunikasi dan Higher Order Thinking Skills Marzano". Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi, yang disusun oleh Rabiatul Adawiah, Nomor Induk Mahasiswa A1C421020 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam sidang skripsi.

Jambi, 27 Mei 2025

Pembimbing I

Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si.

NIP. 196409101991021001

Shahuk

Jambi, 27 Mei 2025

Pembimbing II

Muhammad Yusuf, M.Pd.

NIP. 199501172022031015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Model *Project Based Learning* berbantuan *Artificial Intelligence* terhadap Keterampilan Komunikasi dan *Higher Order Thinking Skills* Marzano" Skripsi Pendidikan Biologi, yang disusun oleh Rabiatul Adawiah, NIM A1C421020 telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 12 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

: Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si.

Sekretaris

: Muhammad Yusuf, M.Pd.

Anggota

: 1. Dr. Ali Sadikin, S.Pd.I., M.Pd.

2. Danial Mursyd, M.Pd.

3. Lely Mardiyanti, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui Ketua Tim Penguji

Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si,. NIP. 196409101991021001 Sekretaris Tim Penguji

Muhammad Yusuf, M.Pd. NIP. 199501172022031015

Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi PMIPA FKIP Universitas Jambi

Winda Dwi Kartika, S.Si, M.Si. NIP. 197909152005012002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rabiatul Adawiah

NIM : A1C421020

Program Studi: Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan salinan dari penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan salinan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Rabiatul Adawiah

NIM A1C421020

MOTTO

"Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah"

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Puji dan Syukur saya ucapkan atas Rahmat Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta Bapak A. Manap dan Ibu Mulyani serta keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Terima kasih Bapak dan Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani bisa menjadi sarjana.

ABSTRAK

Adawiah, Rabiatul. 2025. Efektivitas Model *Project Based Learning* Berbantuan *Artificial Intelligence* terhadap Keterampilan Komunikasi dan *Higher Order Thinking Skills* Marzano: Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si (II) Muhammad Yusuf, M.Pd.

Kata kunci: Artificial Intelligence, HOTS Marzano, Komunikasi, PjBL

Pembelajaran abad 21 memiliki konsep yang lebih berpusat pada siswa, sehingga memungkinkan siswa memiliki keterampilan penting, diantaranya komunikasi dan higher order thingking skills (HOTS). Keterampilan ini dapat dilatihkan kepada siswa melalui penerapan model pembelajaran PiBL. Mengingat saat ini teknologi telah berkembang, maka penerapan model pembelajaran dapat diintegrasikan dengan Artificial Intelligence. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model PiBL berbantuan AI terhadap keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain non-randomized control-group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Fase F SMAN 10 Kota Jambi, dengan instrumen berupa tes esai untuk mengukur keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano. Data dianalisis menggunakan teknik multivariate analysis of covariance (MANCOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PiBL berbantuan AI lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dibandingkan model PjBL konvensional. Berdasarkan hal itu, PjBL berbantuan AI dapat menjadi pilihan untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas, sehingga mendukung perkembangan keterampilan abad 21 siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Model *Project Based Learning* Berbantuan *Artificial Intelligence* Terhadap Keterampilan Komunikasi dan *Higher Order Thinking Skills* Marzano" sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan PMIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui tulisan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si., selaku dosen Pembimbing I dan Muhammad Yusuf, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah membimbing maupun memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terimaksih juga penulis sampaikan kepada Dr. Ali Sadikin, S.Pd.I., M.Pd., selaku Penguji I, Danial Mursyd, M.Pd., selaku Penguji II, dan Lely Mardiyanti, S.Pd., M.Pd., selaku Penguji III, yang telah memberikan masukan dan saran membangun pada penyusunan skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada.

- 1. Rektor Universitas Jambi, Prof. Dr. Helmi, S.H. M.H.
- 2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prof. Dr. Supian, S.Ag, M.Ag.
- 3. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Dr. Dra. Evita Anggereni, M.Si.

- Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi, Winda Dwi Kartika, S.Si.,
 M.Si.
- 5. Pembimbing Akademik, Dr. Mia Aina, S.Pd., M.Pd. yang telah memberi arahan dan membimbing dari awal perkuliahan.
- 6. Bapak dan Ibu Dosen khususnya pada Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
- 7. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 10 Kota Jambi terutama kepada Rosana Nasution, S.Pd., M.Si yang telah membantu memberi arahan selama penulis melaksanakan penelitian.
- 8. Bapak A.Manap dan Ibu Mulyani selaku orang tua tercinta yang telah membesarkan, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang dan selalu medoakan yang terbaik untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
- Argianysah, Wahyudi, dan Wahyu Azhari selaku saudara tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.
- 10. Ridha dan Septi, yang telah bersedia menjadi pengamat dalam penelitian ini.
 Dukungan, waktu, dan perhatian yang diberikan sangat berarti dalam menyempurnakan hasil penelitian ini.
- 11. Nurjanah, Hairana, Depriana, dan Nabila selaku teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Jambi, 27 Mei 2025

Rabiatul Adawiah

DAFTAR ISI

| Halama | n |
|---|-----|
| HALAMAN PERSETUJUAN | . i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| MOTTOi | iii |
| HALAMAN PERNYATAANi | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISIvi | |
| DAFTAR TABEL | хi |
| DAFTAR GAMBAR x | |
| DAFTAR LAMPIRAN x | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 5 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 6 |
| 1.4 Rumusan Masalah | |
| 1.5 Tujuan Penelitian | |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORITIS\ | |
| 2.1 Kajian Teori dan Hasil Penelitian Relevan | |
| 2.1.1 Model Pembelajaran Project Based Learning | 9 |
| 2.1.2 Artific <mark>ial Intelligence</mark> 1 | |
| 2.1.3 Model Project Based Learning Berbantuan Artificial Intelligence 1 | 3 |
| 2.1.4 Keterampilan Komunikasi | 3 |
| 2.1.5 HOTS Marzano | 5 |
| 2.1.6 Penelitian Relevan | 6 |
| 2.2 Kerangka Berpikir | 8 |
| 2.3 Hipotesis | 8 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 9 |
| 3.2 Desain Penelitian | 9 |

| 3.3 | B Populasi dan Sampel | 20 |
|-----|---|----|
| | 3.3.1 Populasi | 20 |
| | 3.3.2 Sampel | 21 |
| 3.4 | 4 Teknik Pengambilan Sampel | 21 |
| 3.5 | 5 Validasi Perangkat Pembelajaran | 22 |
| | 3.5.1 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) | 22 |
| | 3.5.2 Modul Ajar | 22 |
| | 3.5.3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) | 23 |
| | 3.5.4 Tes esai keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano | 23 |
| 3.0 | 5 Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| 3. | 7 Teknik Analisis Data | 26 |
| | 3.7.1 Keterlaksanaan Sintaks Model Pembelajaran | 26 |
| | 3.7.2 Deskripsi Data Keterampilan Komunikasi dan HOTS Marzano | 28 |
| 1 | 3.7.3 Uji Asumsi, Hipotesis dan Perhitungan Effect Size | 28 |
| | IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4. | l Deskripsi Data | |
| V | 4. <mark>1.1 H</mark> asil Validasi Instru <mark>men P</mark> ene <mark>litian</mark> | |
| ١. | 4.1. <mark>2 Hasi</mark> l Uji Coba Soal Esai | 30 |
| | 4.1.3 Hasil Uji Konsistensi Sintaks Model Pembelajaran | 32 |
| | 4.1.4 Hasil Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Komunikasi | |
| | 4.1.5 Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> HOTS Marzano | 35 |
| 4.2 | 2 Pengujian <mark>Prasyarat <i>One Way Mancova</i></mark> | 37 |
| | 4.2.1 Normalitas Multivariat Data Residual | |
| | 4.2.2 Homogenitas Variabel Varians dan <i>Pretest</i> (Kovarian) | 37 |
| | 4.2.3 Homogenitas Kemiringan Regresi Disetiap Data | 38 |
| | 4.2.4 Linearitas Antara Variabel Terikat Di Masing-Masing Kelas | 38 |
| | 4.2.5 Linieritas Antara <i>Pretest</i> Dengan Setiap Variabel | 39 |
| 4.3 | 3 Pengujian Hipotesis | 39 |
| 4.4 | 4 Pembahasan Hasil Analisis Data | 42 |
| | 4.4.1 Validasi Perangkat Pembelajaran | 42 |
| | 4.4.2 Keterlaksanaan Sintaks Model Pembelajaran | 43 |
| | 4.4.3 Hasil Efektivitas Model PjBL berbantuan AI | 44 |

| 4.4.4 Hasil Efektivitas Model PjBL berbantuan AI | 45 |
|--|-----|
| 4.4.5 Hasil Efektivitas Model PjBL berbantuan AI | 49 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | |
| 5.1 Simpulan | 52 |
| 5.2 Implikasi | 52 |
| 5.3 Saran | 53 |
| DAFTAR RUJUKAN | |
| LAMPIRANDAFTAR RIWAYAT HIDUP | 62 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 131 |
| RSITAS | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 2. 1 Kesesuaian Penerapan Sintaks <i>Project Based Learning</i> | 13 |
| 2. 2 Komponen Taksonomi HOTS Marzano | 15 |
| 2. 3 Penelitian Relevan | 16 |
| 3. 1 Non-randomized Control-Group Pretest Posttest Design | 19 |
| 3. 2 Tahapan Penerapan Model Kelas Kontrol dan Eksperimen | 20 |
| 3. 3 Rincian Data Jumlah Siswa di Setiap Kelas | 20 |
| 3. 4 Sampel penelitian | 21 |
| 3. 5 Kriteria Validitas Instrumen oleh Validator Ahli | 22 |
| 3. 6 Kriteria Daya Pembeda | 24 |
| 3. 7 Kriterian Reliabilitas Instrumen | 24 |
| 3. 8 Kriteria Indeks Kesukaran | 24 |
| 3. 9 Kategori Skor Keterampilan Komunikasi Siswa | 25 |
| 3. 10 Kategori Skor Higher Order Thiking Skill Siswa | 25 |
| 3. 11 Teknik Pengumpulan data | 25 |
| 3. 12 Kriteria Keterlaksaan Sintaks | 27 |
| 3. 13 Rincian uji hipotesis menggunakan One-Way MANCOVA | 29 |
| 3. 14 Effect Size Partial Eta Squared | |
| 4. 1 Hasil Validasi Instrumen Penelitian | 30 |
| 4. 2 Hasi <mark>l Uji V</mark> aliditas Soal | 31 |
| 4. 3 Hasil Uii Dava Beda Soal | 31 |
| 4. 4 Hasil Uji Realiabilitas Soal | 32 |
| 4. 5 Hasil Tingkat Kesukaran Soal | 32 |
| 4. 6 Keterlaksanaan Model Pembelajaran | 33 |
| 4. 7 Ketercapaian Aspek Keterampilan Komunikasi Siswa | 35 |
| 4. 8 Perbandingan Data HOTS Marzano Siswa | 36 |
| 4. 9 Tests of Normality | |
| 4. 10 Box's Test of Equality of Covariance Matrices ^a | 37 |
| 4. 11 Tests of Between-Subjects Effects | 38 |
| 4. 12 Uji Multivariate Tests | 40 |
| 4. 13 Uji Univariate Tests Komunikasi | 41 |
| 4. 14 Uji Univariate Tests HOTS Marzano | |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 2. 1 Kerangka berpikir | 18 |
| 4. 1 Uji keterlaksanaan model PJBL Berbantuan AI | 34 |
| 4. 2 Uji keterlaksanaan model PJBL | 34 |
| 4. 3 Rata-rata Keterampilan Komunikasi | 35 |
| 4. 4 Rata-rata HOTS Marzano | 36 |
| 4. 5 Scatter <i>Posttest</i> | 38 |
| 4. 6 Scatter <i>Posttest</i> | 38 |
| 4. 7 Scatter Posttest | |
| 4. 8 Scatter <i>Posttest</i> | 39 |
| 4. 9 Scatter <i>Posttest</i> | 39 |
| 4. 10 Scatter <i>Posttest</i> | 39 |
| | |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | I | Halaman |
|----------|--|---------|
| Lampiran | 1 Wawancara Guru | 62 |
| Lampiran | 2 Uji Kesetaraan Kelas | 64 |
| Lampiran | 3 ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) | 65 |
| Lampiran | 4 Modul Ajar Kelas Eksperimen | 67 |
| | 5 Modul Ajar Kontrol | |
| Lampiran | 6 Kisi-kisi Penulisan Soal | 73 |
| | 7 Soal Pretest dan Posttest | |
| | 8 Rubrik Penilaian Tes | |
| | 9 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) | |
| Lampiran | 11 Validasi Instrumen Penelitian | 96 |
| Lampiran | 12 Lembar Observasi Keterlaksanaan Model PjBL berbantuan A | M106 |
| Lampiran | 13 Lembar Observasi Keterlaksanaan Model PjBL | 107 |
| | 14 Hasil Nilai Keterampilan Komunikasi | _ |
| | 15 Hasil salah satu jawaban siswa kelas XI-F1 | |
| | 16 Hasil Uji Coba Soal | |
| Lampiran | 17 Keterlaksanaan Sintaks Model Pembelajaran | 111 |
| - | 18 Data Mentah Perindikator | |
| | 19 Data Nilai Pretest dan Posttest | |
| | 20 Data Nilai Pretest dan Posttest | |
| | 21 Hasil Analisis Tes Esai | |
| Lampiran | 22 Uji Hipotesis | 123 |
| Lampiran | 23 Dokumentasi | 124 |
| Lampiran | 24 Bukti Turnitin | 130 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital yang pesat pada abad ke-21 merupakan tantangan baru bagi semua bidang, terkhusus bidang pendidikan. Pendidikan saat ini menuntut siswa untuk memiliki keterampilan agar dapat memenuhi kebutuhan di masa mendatang (Novitasary, 2023:101). Keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh siswa dan dilatih melalui model pembelajaran tertentu adalah keterampilan komunikasi dan higher order thingking skills (HOTS). Keterampilan komunikasi memungkinkan siswa memiliki keterampilan dalam menyampaikan ide, berinteraksi efektif, dan berkolaboratif, sedangkan HOTS memungkinkan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah (Pelle et al., 2024:104). Keterampilan tersebut sangat penting bagi siswa karena keduanya dapat mendukung pengembangan diri secara keseluruhan dan persiapan di masa mendatang.

Keterampilan komunikasi dan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan. Proses pembelajaran terjadi karena adanya keterampilan komunikasi. Menurut Astri et al. (2022:53) mengatakan keterampilan komunikasi merupakan keterampilan seseorang dalam bertukar informasi, memahami informasi, serta memberikan informasi yang jelas. Selama proses pembelajaran, guru memberikan gambaran apa yang dipikirkannya dengan mengungkapkan secara langsung kepada siswa, tetapi tidak semua siswa mampu memahami informasi tersebut walaupun berasal dari orang yang sama. Hasil penelitian Zaifullah et al. (2021:13) menunjukkan bahwa setiap siswa mempunyai keterampilan yang berbeda-beda.

Oleh karena itu, dibutuhkan keterampilan berkomunikasi, dengan tujuan guru dapat mengetahui pemahaman siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru biologi kelas XI Fase F SMA Negeri 10 Kota Jambi, didapatkan bahwa SMAN 10 Kota Jambi sudah menggunakan kurikulum merdeka. Model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran biologi adalah model pembelajaran berbasis proyek. Namun, guru masih mengalami kesulitan dalam penerapannya karena model ini membutuhkan lebih banyak waktu, siswa kesulitan dalam mencari dan mengumpulkan informasi, masih banyak siswa yang kurang berani dalam menyampaikan pendapat dan ide, serta siswa kurang dalam menjawab soal tes yang diberikan. Hal tersebut menyebabkan keterampilan komunikasi siswa belum optimal. Menurut Fitriah *et al.* (2020:547) menunjukkan bahwa siswa yang kurang berani untuk berkomunikasi disebabkan karena beberapa faktor yaitu seperti tidak dapat mengemukakan pendapat, siswa tidak merespon guru saat proses pembelajaran, serta tidak bisa sepenuhnya menyelesaikan soal tes yang diberikan. Oleh karena itu, keterampilan komunikasi siswa masih belum optimal.

Keterampilan komunikasi siswa yang belum optimal juga dibuktikan dengan data hasil observasi siswa pada materi sistem pencernaan yang telah dilakukan di kelas XI Fase F SMAN 10 Kota Jambi. Dari 36 orang siswa didapatkan hasil nilai rata-rata siswa adalah sebesar 44,3%. Nilai rata-rata tersebut dikategorikan ke dalam skor keterampilan komunikasi dan menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi siswa di SMA Negeri 10 Kota Jambi masih tergolong rendah. Hal ini terjadi dikarenakan apabila ditinjau melalui indikator kemampuan komunikasi tulisan yaitu siswa belum mampu menjawab permasalahan yang diinstruksikan,

siswa belum mampu mengemukakan manfaat yang memotivasi, siswa tidak menjelaskan ide dan pendapatnya, serta siswa belum dapat menyimpulkan pendapatnya dari permasalahan yang ada.

Mengacu pada hasil wawancara bersama guru biologi diketahui bahwa belum optimalnya keterampilan komunikasi siswa juga dikarenakan siswa belum mampu menjawab soal-soal tes yang diberikan. Bentuk tes yang diberikan dapat berupa soal tes esai, karena keterampilan komunikasi juga dapat ditingkatkan melalui tulisan (Ramadina & Rosdiana, 2021:248). Bentuk tes esai adalah salah satu bentuk penilaian berbasis kompetensi, dimana siswa dituntut untuk merumuskan, mengorganisasikan, serta mengungkapkan pendapatnya sendiri. Siswa diupayakan untuk menjawab pertanyaan dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pengetahuan mereka (Wachidah *et al.*, 2021:18).

Siswa akan paham jika soal tes yang diberikan juga sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Salah satunya dengan membuat soal-soal tes yang bersifat menganalisis, kreativitas, dan mengevaluasi (Afriani *et al.*, 2022:410). Soal-soal yang sesuai dengan karakteristik tersebut merupakan soal berbasis HOTS. Menurut Insani *et al.* (2019:522) ada berbagai macam jenis keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), mulai dari kemampuan berpikir tingkat tinggi itu sendiri sampai dari taksonomi yang ada. Salah satunya adalah HOTS Marzano. HOTS Marzano sendiri tentunya memiliki perbedaan tersendiri dengan HOTS lainnya. Contohnya pada taksonomi Bloom yang mengukur ranah C1-C3 yang termasuk kemampuan berpikir tingkat rendah dan ranah C4-C6 yang termasuk kemampuan berpikir tingkat tinggi, sedangkan taksonomi Marzano sepenuhnya sudah mengukur HOTS atau kemampuan berpikir tingkat tinggi (Heong *et al.*, 2011:122).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa khususnya keterampilan komunikasi dan HOTS dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang sesuai adalah model *Project Based Learning*. Model PjBL dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi karena memiliki banyak kelebihan. Salah satunya menurut Ariyani *et al.* (2019:3) bahwa model PjBL tidak hanya membuat siswa menghafal saja, tetapi juga mengkorelasikan dan berpikir bagaimana cara untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan memberikan siswa kesempatan bekerja sama untuk membangun pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi untuk belajar. Saat ini siswa telah banyak menggunakan teknologi digital seperti *handphone* dan laptop. Maka, model pembelajaran sangat cocok digunakan dengan berbantuan teknologi digital seperti berbantuan *Artificial Intelligence*.

Era digital saat ini penggunaan AI sangat populer terutama dikalangan anak muda. Penerapan AI tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan namun juga efisiensi dan efektivitas dalam proses belajar mengajar (Lestari *et al.*, 2024:278). Penerapan model PjBL dapat dilakukan maksimal dengan bantuan AI. Hasil penelitian Arly *et al.* (2023:367) menyatakan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) memiliki kemampuan dalam mengambil suatu keputusan dengan waktu yang cenderung cepat dan efisien serta akurat berdasarkan data yang telah ada. Kemampuan AI tersebut sangat cocok untuk diterapkan dengan model PjBL. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil wawancara guru biologi bahwasanya model PjBL

memiliki beberapa kesulitan, salah satunya adalah dalam penerapannya karena model PjBL membutuhkan lebih banyak waktu.

AI juga memiliki kelebihan lain yaitu mempermudah pendidik untuk mengelola data siswa lebih efisien, meningkatkan kualitas pengajaran secara menyeluruh, memberikan umpan balik yang efisien, dan menyediakan pembelajaran secara personalisasi (Mambu *et al.*, 2023:2690). Selain itu, kecerdasan buatan (AI) dapat memfasilitasi dialog berkelanjutan dan membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi, karena mendorong pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif (Diantama, 2024:14). Untuk itu, penerapan model PjBL berbantuan AI diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan komunikasi dan *higher order thingking skills* (HOTS) siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan penelitian ini yang berjudul "Efektivitas model *Project Based Learning* berbantuan *Artificial Intelligence* terhadap Keterampilan Komunikasi dan *Higher Order Thinking Skills* Marzano".

1.2 Identifikasi Masalah

- Siswa mengalami kesulitan saat menyelesaikan soal-soal yang diberikan sehingga keterampilan komunikasi siswa masih belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan data hasil nilai keterampilan komunikasi yang tergolong rendah.
- Model pembelajaran PjBL membutuhkan lebih banyak waktu, siswa kesulitan dalam mencari dan mengumpulkan informasi, dalam menyampaikan pendapat masih banyak siswa yang kurang berani, serta siswa kurang dalam menjawab

- soal tes yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara bersama guru biologi.
- Siswa memerlukan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

- 1. Keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano dilatih melalui model pembelajaran PJBL.
- 2. Keterampilan komunikasi yang diukur adalah komunikasi tulisan dan HOTS Marzano berupa soal tes esai. Indikator keterampilan komunikasi terdiri dari berkomunikasi menginformasikan, menyampaikan pendapat dan ide, memotivasi dan mengajak, menginstruksikan, serta menyimpulkan informasi. Indikator HOTS Marzano terdiri dari membandingkan, mengklasifikasi, penalaran induktif, penalaran deduktif, analisis kesalahan, membangun dukungan, analisis perspektif, abstraksi, mengambil keputusan, penyelidikan, pemecahan masalah, penyelidikan inquiry, dan penemuan.
- 3. Penelitian ini dilakukan pada materi sistem peredaran darah

1.4 Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana perbedaan efektivitas model *Project Based Learning* berbantuan Artificial Intelligence terhadap keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano siswa dibandingkan siswa yang dibelajarkan menggunakan model *Project Based Learning*?
- 2. Bagaimana perbedaan efektivitas model *Project Based Learning* berbantuan *Artificial Intelligence* terhadap keterampilan komunikasi siswa dibandingkan siswa yang dibelajarkan menggunakan model *Project Based Learning*?

3. Bagaimana perbedaan efektivitas model *Project Based Learning* berbantuan *Artificial Intelligence* terhadap HOTS Marzano siswa dibandingkan siswa yang dibelajarkan menggunakan model *Project Based Learning*?

1.5 Tujuan Penelitian

- Untuk menganalisis perbedaan efektivitas model Project Based Learning berbantuan Artificial Intelligence terhadap keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano siswa dibandingkan siswa yang dibelajarkan menggunakan model Project Based Learning
- 2. Untuk menganalisis perbedaan efektivitas model *Project Based Learning* berbantuan *Artificial Intelligence* terhadap keterampilan komunikasi siswa dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model *Project Based Learning*
- 3. Untuk menganalisis perbedaan efektivitas model *Project Based Learning* berbantuan *Artificial Intelligence* terhadap HOTS Marzano siswa dibandingkan siswa yang dibelajarkan menggunakan model *Project Based Learning*

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat teoritis

- 1. Penelitian ini menambah ilmu pengetahuan tentang model *Project Based Learning* berbantuan *Artificial Intelligence*.
- 2. Penelitian ini menambah ilmu pengetahuan tentang keterampilan komunikasi.
- 3. Penelitian ini menambah ilmu pengetahuan tentang HOTS Marzano.

1.6.2 Manfaat Praktis

- Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan tentang efektivitas Project Based
 Learning berbantuan Artificial Intelligence terhadap keterampilan komunikasi
 dan HOTS Marzano siswa
- Bagi siswa, dapat membantu mengembangkan keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano siswa
- 3. Bagi guru, guru mengetahui bahwa *Project Based Learning* berbantuan *Artificial Intelligence* dapat mempengaruhi keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano



BAB II KAJIAN TEORITIS

2.1 Kajian Teori dan Hasil Penelitian Relevan

2.1.1 Model Pembelajaran Project Based Learning

Model *Project Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menghasilkan suatu karya yang relevan, baik secara mandiri maupun bersama (Elisa *et al.*, 2020:2). Model PjBL adalah model pembelajaran inovatif *student centered* atau model pembelajaran yang berperan aktif pada siswa dan pendidik berperan sebagai motivator dan fasilitator, dimana siswa bertanggung jawab secara mandiri dalam belajarnya (Arifianti, 2020:2080). Selain itu, Menurut Nababan *et al.* (2023:707) Model PjBL dapat memberi kesempatan pada siswa untuk berkolaborasi, siswa juga berperan aktif dalam menyelesaikan *project* dan siswa dapat bekerja sama dalam kelompoknya. Tujuan yang diinginkan siswa berbagai macam, seperti kemampuan berpikir, keterampilan proses, psikomotor, serta sosial.

Model PjBL diyakinkan bisa meningkatkan hasil belajar, memotivasi siswa untuk menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif dalam menghasilkan suatu produk, siswa juga akan mendapat pengalamannya sendiri untuk membangun pengetahuan serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa terhadap produk yang dihasilkan (Nita & Irwandi, 2021:232). Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Sholekah, 2020:18) bahwa hasil belajar meningkat saat menerapkan pembelajaran yang berbasis proyek dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional, karena pembelajaran berbasis proyek siswa merasa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model PjBL memiliki pengaruh yang positif dalam proses belajar mengajar.

Sintaks model *Project Based Learning* Menurut Soleh (2021:140) ada 6 tahap, terdiri dari: a) Pertanyaan mendasar (*start with essential questions*): Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang akan disampaikan. b) Mendesain rencana produk (*design a plan for the project*): Guru memberikan arahan kepada siswa untuk berpikir rencana desain produk apa yang ingin mereka buat. c) Menyusun jadwal (*create a schedule*): Guru membimbing siswa menentukan jadwal selama melakukan proyek. d) Monitoring perkembangan proyek (*monitor the students and the progress of the project*): Siswa diminta untuk menunjukkan hasil perkembangan proyek yang telah dibuat dan guru memberikan saran maupun komentar. e) Uji hasil (*asses the outcome*): Siswa memperbaiki hasil proyek yang sudah dibuat setelah mendapatkan komentar atau saran dari guru. f) Evaluasi pengalaman belajar (*evaluate the experience*).

Kelebihan yang didapatkan dengan menggunakan model PjBL, antara lain: 1) Siswa dilatih untuk memperluas pengetahuan berpikir terkait masalah yang harus diselesaikan; 2) Siswa secara langsung diberi pelatihan dengan cara membiasakan mereka untuk melatih kemampuan berpikir kritis; 3) Mengasah keahlian siswa baik secara teori, praktek, serta dalam penerapannya (Anggraini & Wulandari, 2020:295). Kekurangan dari penerapan model PjBL antara lain: 1) Menghabiskan lebih banyak waktu dalam menyelesaikan proyek; 2) Dibutuhkan peralatan yang banyak; 3) Kemungkinan ada beberapa siswa yang pasif atau tidak aktif dalam menyelesaikan proyek; 4) Dibutuhkan biaya yang lumayan besar (Wati & Sahronih, 2022:146).

2.1.2 Artificial Intelligence

Artificial Intelligence atau disebut kecerdasan buatan adalah salah satu teknologi yang sangat trend saat ini. AI memiliki tujuan untuk memajukan sistem sehingga dapat melakukan tugas yang biasanya dikerjakan oleh kecerdasan manusia (Eriana & Afrizal, 2023:1). Bahkan, hampir seluruh bidang industri telah memanfaatkan teknologi AI ini. Menurut Lubis (2021:7) menyatakan bahwa kecerdasan buatan merupakan suatu sistem komputer yang dapat menyelesaikan tugas-tugas secara cepat dan tidak membutuhkan banyak waktu. Teknologi ini bisa menghasilkan keputusan secara analisis dan berdasarkan data yang sudah ada dalam sistem tersebut.

Artificial Intelligence memiliki beberapa tahapan proses, antara lain: Pembelajaran atau learning, penalaran atau reasoning, dan koreksi diri atau self-correction (Sobron & Lubis, 2021:1). Learning lebih mengacu pada keterampilan mesin dalam melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan pengetahuan. Reasoning lebih mengacu pada penalaran yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari data. Self-correction lebih mengacu bahwa AI mampu mengoreksi diri sendiri atau kesalahan-kesalahan yang terjadi.

Penerapan AI dalam pendidikan memiliki beberapa manfaat diantaranya, 1) AI bisa digunakan saat belajar guna menghadirkan suasana belajar yang efektif. 2) Dengan AI, kualitas dari segi pendidikan dan pembelajaran dapat ditingkatkan. 3) AI dapat memudahkan guru karena dapat menganalisis data secara instan. 4) AI bisa memudahkan guru saat proses belajar mengajar. 5) AI bisa membantu siswa dalam memahami konsep yang siswa belum dipahami. 6) Membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik (Maola *et al.*, 2024: 67).

AI memiliki kelebihan utama yaitu dapat memberikan umpan balik segera kepada masing-masing siswa. Bagi seorang guru, memiliki kelas yang banyak tentunya akan sulit untuk memberikan umpan balik kepada siswa secara personal. Namun, dengan adanya bantuan AI, guru dipermudah dalam memberikan umpan balik kepada setiap siswa dengan tepat dan relevan berdasarkan hasil analisis kerja pada tiap individu. Hal tersebut memungkinkan siswa secara efektif untuk memperbaiki kelemahan yang mereka punya dengan cepat. Selain itu, sistem otomatis dapat menyediakan umpan balik yang beragam dan kreatif (Mutaqin *et al.*, 2023:132).

Kekurangan AI adalah mengenai keamanan dan privasi (Masrichah, 2023:84). Seperti yang kita tahu bahwa AI merupakan suatu program komputer yang dirancang sedemikian rupa oleh manusia namun itu mempunyai "pikirannya sendiri" yang dapat mengumpulkan beberapa data dari siapa saja yang menggunakannya, sehingga akan muncul resiko kebocoran data pribadi seseorang, dan memungkinkan pengguna mendapat serangan yang lebih canggih dan tidak terdeteksi yaitu berupa serangan siber. Selain itu, kekurangan implementasi penggunaan AI pada masyarakat takutnya dapat menggantikan sepenuhnya pekerjaan mereka oleh AI (Raharjo, 2023:7).

AI juga memiliki dampak yang positif serta negatif dalam bidang pendidikan. Adapun dampak positif dalam penerapan AI dalam bidang Pendidikan Menurut Zahara et al. (2023:18) diantaranya: 1) Mempermudah tugas pendidik dan peserta didik saat melakukan proses pembelajaran. 2) Dapat menyimpan data yang jumlahnya tidak ada batasan. 3) Membuat tugas guru tidak berulang-ulang. 4) Dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. 5) Membuat pekerjaan menjadi cepat

dan baik. Sedangkan dampak negatif dari penerapan AI dalam bidang pendidikan antara lain: 1) Menimbulkan rasa malas bagi guru dan siswa. 2) Menyebabkan guru terutama dalam bidang administratif kehilangan sebagian pekerjaannya. 3) AI tidak mampu memahami apa yang menjadi tujuan terhadap informasi yang dibuat.

Penerapan AI dalam bidang pendidikan, diharapkan bisa meningkatkan kualitas, efisiensi dan relevansi pendidikan berdasarkan kebutuhan industri di era saat ini yang semakin maju. Tetapi, peran guru perlu diingat karena tetap penting dalam mengarahkan siswa, strategi pembelajaran diterapkan dengan lebih efektif, dan memberikan nilai tambah bahwa AI tidak dapat digantikan. Walaupun AI memiliki dampak baik bagi pendidikan kejuruan, penting peran manusia untuk tetap mengimbangi AI (Yahya *et al.*, 2023:197).

2.1.3 Model Project Based Learning Berbantuan Artificial Intelligence

Berikut kesesuaian penerapan sintaks PjBL berbantuan AI pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Kesesuaian Penerapan Sintaks Project Based Learning Berbantuan AI

| Tabel | Tabel 2. 1 Resesuatan Tenerapan Sintaks Troject Buseu Bearining Berbantuan 711 | | | |
|-------|--|---|--|--|
| No | Sintaks Project Based Learning | Artificial Intelligence | | |
| 1 | Pertanyaan Mendasar (start with | Menggunakan AI seperti Chatgpt yang dapat | | |
| | the essential question) | menganalisis pertanyaan siswa untuk mengha silkan | | |
| | 1//625 | jawaban-jawab <mark>an yang dibutuhkan</mark> | | |
| 2 | Mendesain Perencanaan Proyek | Menggunakan platform AI seperti canva yang dapat | | |
| | (design a plan for the project) | menyediakan template rencana proyek dan | | |
| | | rekomendasi sumber belajar | | |
| 3 | Menyusun Jadwal (create a | Menyusun jadwal mulai dari tahap mendesain | | |
| | schedule) | hingga menguji hasil secara bersama-sama tanpa | | |
| | | penggunaan AI | | |
| 4 | Memonitor Siswa dan Kemajuan | Memonitoring hasil perkembangan proyek dengan | | |
| | Proyek (monitor the students and | menggunakan logbook tanpa AI | | |
| | the progress of the project) | | | |
| 5 | Menguji Hasil (assess the | Mempresentasikan hasil proyek secara langsung | | |
| | outcome) | didepan kelas tanpa penggunaan AI | | |
| 6 | Mengevaluasi Pengalaman | Memberikan evaluasi secara langsung terkait hasil | | |
| | (evaluate the experience) | proyek yang telah dibuat tanpa menggunakan AI | | |

2.1.4 Keterampilan Komunikasi

Keterampilan komunikasi menurut Rohmatin et al. (2023:173) adalah semua bentuk pengutaraan baik berupa ide, pendapat atau informasi yang berasal dari orang satu ke orang lainnya. Lebih lanjut menurut Dewi & Kustiarini (2022:162) mengungkapkan bahwa keterampilan komunikasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang baik secara nonverbal maupun verbal untuk menyampaikan pesan ke khalayak atau sebaliknya (menerima pesan) kemudian disampaikan serta tidak miskomunikasi.

Keterampilan komunikasi atau disebut *communication skill* juga diartikan sebagai kemampuan dalam mengirim informasi berupa (*message*) dari komunikator atau pengirim pesan kepada komunikan atau penerima pesan dengan efektif. Hal tersebut berguna dalam menimbulkan saling pengertian kepada pengirim pesan dan penerima pesan (Ulfa *et al.*, 2019:112). Terdapat beberapa indikator keterampilan komunikasi menurut (Pratiwi *et al.*,2022:1640) diantaranya: 1) Dapat mengutarakan ide ataupun pemikiran secara efektif. 2) Dapat mendengarkan secara efektif. 3) Dapat memberikan informasi dengan sesuai dan baik. 4) Dapat menerapkan bahasa secara baik dan efektif.

Keterampilan komunikasi terdiri dari dua jenis yaitu komunikasi lisan dan komunikasi secara tulisan. Indikator keterampilan komunikasi tulisan menurut Amala et al. (2019:31) yang diukur yaitu menyampaikan ide dan pendapat secara benar, berkomunikasi untuk menginformasikan, menginstruksikan, memotivasi dan mengajak, serta menyimpulkan informasi. Adapun indikator keterampilan komunikasi secara lisan terdiri dari mampu mengutarakan pendapat, menanya kepada guru dan siswa lain memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, dan terakhir menyimpulkan pembelajaran (Nilam & Elvi, 2023:18).

2.1.5 HOTS Marzano

Robert Marzano merupakan peneliti yang telah mengeluarkan versi terbaru taksonomi yaitu *The New Taxonomy of Educational Objectives*. Taksonomi ini dikembangkan dan dibuat untuk memenuhi kekurangan yang sebelumnya ada pada Taksonomi Bloom. Taksonomi Marzano terdiri dari berbagai faktor yang luas dalam membantu guru guna memperbaiki pemikiran peserta didik (Arya, 2021:146). Menurut Dewi *et al.* (2023:116) menyatakan bahwa HOTS Marzano terdiri dari tiga sistem dan domain pengetahuan yang terdiri dari *self-system*: percaya diri mengemukakan ide atau gagasan nya dengan temannya, *metacognitive system*: menanggapi terhadap jawaban-jawaban yang diberikan dengan baik, *dan cognitive system*: identifikasi perbedaan dan persamaan terhadap informasi yang diberikan.

Marzano memecahkan sistem kognitif menjadi empat bagian yaitu knowledge retrieval, knowledge utilization, comprehension, serta analysis. Setiap proses yang dimiliki merupakan bagian dari semua proses sebelumnya. Misalnya, comprehension membutuhkan knowledge retrieval; analysis membutuhkan comprehension, dan sebaliknya. HOTS Marzano tidak hanya memiliki 3 sistem, namun juga memiliki 13 level HOTS yang dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Komponen Taksonomi HOTS Marzano

| HOTS Marzano | Definisi |
|---|--|
| Membandingkan | Mengidentifikasi dan mengartikulasikan kesamaan dan perbedaan |
| (Comparing) | sesuatu |
| Mengklasifikasi (Classifying) | Mengelompokkan sesuatu sesuai dengan definisi dan komponennya |
| Penalaran Induktif (Inductive reasoning) | Menarik kesimpulan dari hal khusus ke umum dalam bentuk generalisasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan |
| Penalaran deduktif | Menarik kesimpulan berupa prinsip yang berlaku khusus |
| (Deductive reasoning) | berdasarkan informasi dan situasi umum |
| Analisis kesalahan (Analyzing errors) | Mengidentifikasi dan mengartikulasikan kesalahan dalam berpikir |
| Membangun dukungan (Constructing support) | Membangun dukungan untuk pernyataan |

| Analisis perspektif | Mengidentifikasi beberapa perspektif tentang masalah dan |
|--------------------------|---|
| (Analyzing perspectives) | memeriksa alasan atau logika dibalik setiap masing-masing masalah |
| Abstraksi | Mengidentifikasi dan mengartikulasikan tema yang mendasari atau |
| (Abstracting) | pola umum informasi |
| Mengambil keputusan | Menghasilkan dan menerapkan kriteria untuk memilih diantara |
| (Decision making) | alternatif yang tampaknya sama |
| Penyelidikan | Mengidentifikasi dan menyelesaikan isu-isu yang membingungkan |
| (Investigation) | dan kontradiksi |
| Pemecahan masalah | Mengatasi kendala atau membatasi kondisi yang sesuai untuk |
| (Problem solving) | mencapai tujuan |
| Penyelidikan Inquiry | Membangkitkan dan penjelasan pengujian fenomena yang diamati |
| (Experimental inquiry) | |
| Penemuan | Mengembangkan produk atau proses yang unik |
| (Invention) | |

Sumber: (Marzano & Kendall, 2008:4-5)

2.1.6 Penelitian Relevan

Sejumlah studi sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini telah diidentifikasi. Berikut adalah tinjauan singkat dari penelitian terdahulu yang relevan dengan studi yang akan dilakukan oleh peneliti:

Tabel 2. 3 Penelitian Relevan

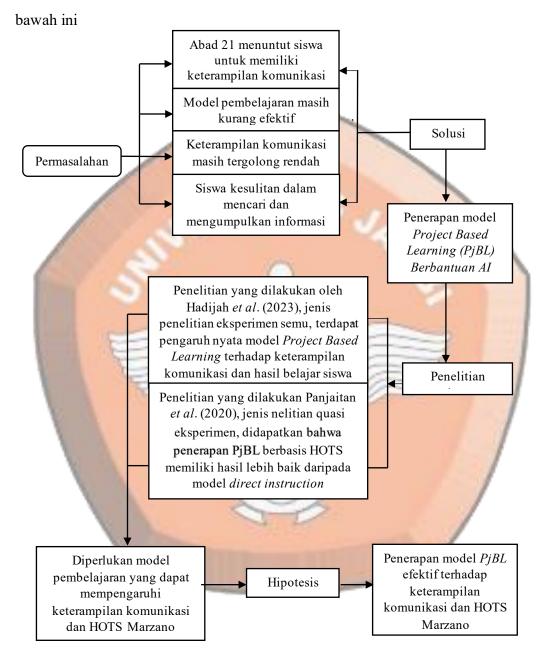
| No | Nama | Judul | Metode | Hasil |
|----|-------------------------------|--|------------|--|
| | (Baskara et al., 2024) | Peningkatan Efektivitas Project-Based Learning Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan | Eksperimen | Hasil yang didapatkan bahwa AI dalam konteks PjBL efektif terhadap pemahaman dan keterampilan menghasilkan materi ajar inovatif dan merancang proyek pembelajaran yang relevan dengan era digital |
| 2 | Illahiah, A., 2023) | Implementasi Model Project Based Learning Untuk Mengaktifkan Komunikasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Mandiri Kedawung Dalam Pembelajaran Biologi Sub Materi Pencemaran Lingkungan | Eksperimen | Hasil yang didapatkan yaitu penerapan model PjB melalui ecoproduk memiliki pengaruh terhadap komunikasi. Hasil yang diperoleh mencapai 95%. |
| 3 | (Hadijah et al., 2023) | Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Komunikas i dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA di SMAN 2 Mataram | Eksperimen | Hasil diperoleh bahwa terdapat pengaruh secara signifikan model <i>Project Based Learning</i> terhadap keterampilan komunikasi dan hasil belajar siswa kelas XI MIPA pada mata pelajaran Biologi di SMAN 2 Mataram |
| 4 | (Gustina & Vara., 2021) | Penerapan Model <i>Project</i> Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa | Eksperimen | Berdasarkan penelitian tersebut, bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. |

Berdasarkan Tabel 2.3 diatas diketahui bahwa penelitian pertama menunjukkan bahwa AI dalam konteks PjBL efektif terhadap pemahaman dan

keterampilan menghasilkan materi ajar inovatif. Penelitian kedua menunjukkan penerapan model PjBL memiliki pengaruh terhadap komunikasi peserta didik. Penelitian ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model PjBL terhadap keterampilan komunikasi dan hasil belajar siswa. Penelitian keempat menunjukkan bahwa model PjBL mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Penelitian kelima menunjukkan bahwa penerapan PjBL berbasis HOTS memiliki hasil lebih baik daripada model *Direct Instruction*. Berdasarkan data hasil dari penelitian terdahulu didapatkan bahwa belum ada dilakukannya pengukuran keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Model PjBL Berbantuan AI Terhadap Keterampilan Komunikasi Dan HOTS Marzano". Terdapat perbedaan mulai dari lokasi penelitian yang berlokasi di SMAN 10 Kota Jambi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji *One Way* Mancova.

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dari penelitian ini yaitu sebagai berikut pada Gambar 2.1 di



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis penelitian dalam

penelitian ini adalah:

1. Model PjBL berbantuan AI terhadap keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano siswa

- H₀: Keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano tidak terdapat perbedaan efektivitas dengan menggunakan model PjBL berbantuan AI
- H₁ : Keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano terdapat perbedaan efektivitas dengan menggunakan model PjBL berbantuan AI

2. Model PjBL berbantuan AI terhadap keterampilan komunikasi siswa

- H₀: Keterampilan komunikasi tidak terdapat perbedaan efektivitas dengan menggunakan model PjBL berbantuan AI
- H₁: Keterampilan komunikasi terdapat perbedaan efektivitas dengan menggunakan model PjBL berbantuan AI

3. Model PjBL berbantuan AI terhadap HOTS Marzano siswa

- H₀: HOTS Marzano tidak terdapat perbedaan efektivitas dengan model PjBL berbantuan AI
- H₁: HOTS Marzano terdapat perbedaan efektivitas dengan menggunakan model
 PjBL berbantuan AI

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Kota Jambi yang berlokasi di Jalan Depati Parbo, Pematang Sulur, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas model *Project Based Learning* berbantuan *Artificial Intelligence* terhadap keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano. Desain penelitian yang digunakan adalah desain Eksperimen Semu (*Quasi Experimental*) dengan rancangan *Non-randomized Control-Group Pretest Posttest Design* yang terdiri dari dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan. Berikut adalah rancangan desain penelitian pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Non-randomized Control-Group Pretest Posttest Design

| Kelompok | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|------------|----------|--------------------|----------|
| Eksperimen | Ala, Alb | PJBL berbantuan AI | B1a, B1b |
| Kontrol | A2a, A2b | PJBL | B2a, B2b |
| | | | |

Keterangan:

Ala: pretest komunikasi kelas eksperimen

Alb: pretest HOTS Marzano kelas eksperimen

A2a: pretest komunikasi kelas kontrol

A2b: pretest HOTS Marzano kelas kontrol

B1a; posttest komunikasi kelas eksperimen

B1b: posttest HOTS Marzano kelas eksperimen

B2a: posttest komunikasi kelas kontrol

B2b: posttest HOTS Marzano kelas kontrol

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini terbagi 2 variasi yaitu PjBL dan PjBL berbantuan AI dan variabel terikatnya adalah keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano dengan kovariat berupa keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano awal siswa (*Pretest*). Implementasi model *Project Based Learning* berbantuan *Artificial Intelligence* pada kelas eksperimen dan implementasi model *Project Based Learning* berbantuan *Artificial Intelligence* pada kelas kontrol meliputi 6 tahap yang disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Tahapan Penerapan Model Kelas Kontrol dan Eksperimen

| No | Kontrol | Eksperimen |
|------|---------------------------------------|---|
| | (Project Based Learning) | (Project Based Learning Berbantuan |
| | | Artificial Intelligence) |
| 1/ | Penentuan pertanyaan mendasar | Penentuan pertanyaan mendasar |
| 2 | Mendesain perencanaan proyek. Proyek | Mendesain perencanaan proyek dengan |
| - 10 | yang dibuat berupa organ sistem | berbantuan AI seperti chatgpt, canva, dll. |
| - 10 | peredaran darah dan bagian-bagiannya, | Proyek yang dibuat berupa organ sistem |
| - | serta solusi dalam mengatasi penyakit | peredaran darah dan bagian-bagiannya, serta |
| - 10 | pada sistem peredaran darah | solusi dalam mengatasi penyakit pada sistem |
| 10 | | p <mark>ereda</mark> ran darah |
| 3 | Menyusun jadwal pelaksanaan proyek | Menyusun jadwal pelaksanaan proyek |
| 4 | Memonitoring siswa dan kemajuan | Memonitoring siswa dan kemajuan proyek |
| ١. | proyek | 11/1/2000 |
| 5 | Presentasi hasil pembuatan proyek | Presentasi hasil pembuatan proyek |
| 6 | Mengevaluasi pengalaman | Mengevaluasi pengalaman |

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Fase-F SMA Negeri 10 Kota Jambi tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 5 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa/i adalah 180 yang dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Rincian Data Jumlah Siswa di Setiap Kelas XI Fase F SMAN Kota Jambi

| No. | Kelas | Jumlah |
|-------|-------|--------|
| 1. | XI-F1 | 36 |
| 2. | XI-F2 | 36 |
| 3. | XI-F3 | 36 |
| 4. | XI-F4 | 36 |
| 5. | XI-F5 | 36 |
| Total | | 180 |

Sumber: Guru biologi kelas XI Fase F

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas Fase-F SMAN 10 Kota Jambi. Salah satu kelas sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan model *Project Based Learning*, sementara satu kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan AI. Kelas yang dipilih adalah kelas yang homogen dan normal yang dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Sampel penelitian

| No. | Perlakuan | Kelas | Jumlah |
|-----|------------------|-------|--------|
| 1. | Eksperimen | XI-F4 | 36 |
| 2 | Kontrol | XI-F3 | 36 |

Keterangan:

Eksperimen: Model Project Based Learning berbantuan Artificial Intelligence

Kontrol: Model Project Based Learning

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*. Penggunaan Teknik *purposive sampling* diambil berdasarkan kesetaraan kelas. Kesetaraan kelas didapatkan dari hasil pengujian normalitas dan homogenitas dari data ulangan harian. Normalitas distribusi data didapatkan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*^a atau *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila p > 0,05. Homogenitas data didapatkan melalui uji *Levene*, data dikatakan homogen apabila p > 0,05.

Hasil Uji *Shapiro-Wilk* menginformasikan bahwa dari empat kelas XI-F memiliki data Ulangan Harian yang terdistribusi secara normal, yaitu kelas XI-F1 [W(36) = 0.957, p = 0.174], XI-F2 [W(36) = 0.927, p = 0.052], XI-F3 [W(36) = 0.962, p = 0.302], dan XI-F4 [W(36) = 0.932, p = 0.071]. Namun, satu kelas memperlihatkan data Ulangan Harian yang tidak terdistribusi secara normal yakni XI-F5 [W(36) = 0.893, p = 0.002]. Sehingga kelas yang layak dijadikan sampel

karena telah dinyatakan layak mewakili keadaan populasi adalah kelas XI-F1, XI-F2, XI-F3, dan XI-F4. Kemudian keempat kelas tersebut dipergunakan dalam uji homogenitas untuk menentukan kesetaraannya sebagai kelas sampel.

Homogenitas data didapatkan melalui uji *Levene*, hasil uji *Levene* menginformasikan bahwa empat kelas mengikuti kurva normal (kelas XI-F1, XI-F2, XI-F3, dan XI-F4) homogen atau setara [F (3,121) = 2,401, p = 0,071]. Sehingga dapat dipilih dua kelas penelitian (kontrol dan eksperimen) secara acak dari empat kelas yang dinyatakan normal dan homogen atau setara tersebut. Peneliti secara acak memilih kelas XI-F4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-F3 sebagai kelas kontrol.

3.5 Validasi Perangkat Pembelajaran

3.5.1 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ATP (Lampiran 3) divalidasi oleh 2 validator ahli. Validasi dilakukan dan diperbaiki sampai mendapatkan skor layak digunakan. Hasil validasi ahli dianalisis secara deskriptif statistik menggunakan persentase dan rerata. Hasil persentase kemudian dicocokkan dengan indikator validitas instrumen oleh ahli pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kriteria Validitas Instrumen oleh Validator Ahli

| Interval Category | Kriteria | Keterangan |
|-------------------|--------------|---------------------------------------|
| 1,00-1,75 | Tidak Valid | Tidak dapat digunakan |
| 1,76 - 2,50 | Cukup Valid | Disarankan untuk tidak dipergunakan |
| 2,51-3,25 | Valid | Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3,25 – 4,00 | Sangat Valid | Dapat digunakan |

Sumber :(Anggreni, et al., 2022:2687)

3.5.2 Modul Ajar

Modul ajar kelas kontrol (Lampiran 5) yang menggunakan model PjBL dan modul ajar kelas eksperimen (Lampiran 4) yang menggunakan model PjBL berbantuan AI divalidasikan pada 2 validator ahli. Validasi dilakukan dan diperbaiki

sampai mendapatkan skor layak untuk digunakan. Hasil validasi ahli dianalisis secara deskriptif statistik menggunakan persentase dan rerata. Hasil persentase kemudian dicocokkan dengan kriteria validitas instrumen pada Tabel 3.5.

3.5.3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD (Lampiran 9) kelas kontrol yang menggunakan model PjBL dan LKPD kelas eksperimen yang menggunakan model PjBL berbantuan AI divalidasikan pada 2 validator ahli. Validasi dilakukan dan diperbaiki sampai mendapatkan skor layak untuk digunakan. Hasil validasi ahli dianalisis secara deskriptif statistik menggunakan persentase dan rerata. Hasil persentase kemudian dicocokkan dengan kriteria validitas instrumen pada Tabel 3.5.

3.5.4 Tes esai keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano

Tes esai keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano divalidasikan kepada 2 validator ahli. Validasi dilakukan dan diperbaiki sampai mendapatkan skor layak untuk digunakan. Hasil validasi ahli dianalisis secara deskriptif statistik menggunakan persentase dan rerata. Hasil persentase kemudian dicocokkan dengan kriteria validitas instrumen pada Tabel 3.4.

3.5.4.1 Validitas Butir Soal

Soal diuji coba terlebih dahulu dengan menguji validitas butir soal menggunakan korelasi *Pearsons*. Butir soal dinyatakan valid apabila nilai p<0,05. Sedangkan butir soal dengan p>0,05 akan dibuang atau tidak digunakan untuk uji selanjutnya.

3.5.4.2 Daya Beda Soal

Kemampuan sebuah soal untuk mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemahirannya, yakni antara yang berkemampuan tinggi dan rendah, dikenal sebagai

daya pembeda. Soal dengan daya beda lemah akan dibuang atau tidak digunakan untuk uji selanjutnya. Berikut kriteria daya pembeda menurut Loka (2019:46) dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Kriteria Daya Pembeda

| Indeks Daya Pembeda | Penafsiran Butir Soal |
|---------------------|-----------------------|
| D > 0.40 | Sangat Baik |
| $0.30 < D \le 0.39$ | Baik |
| $0.20 < D \le 0.29$ | Cukup |
| D ≤ 0.20 | Buruk |

Sumber (Loka, 2019:46).

3.5.4.3 Reliabilitas

Soal tes dapat dianggap reliabel apabila mampu secara konsisten mengukur dan mencerminkan kemampuan sesungguhnya dari subjek yang diteliti. Untuk uji reliabilitas soal untuk menggunakan soal yang valid dan daya beda yang bagus. Validasi soal dianalisis menggunakan *Cronbach Alpha*. Berikut kriteria reliabilitas instrumen yang dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Kriterian Reliabilitas Instrumen

| Interval | Kriteria |
|------------|------------------|
| 0.0 < 0.20 | Kurang Reliabel |
| 0.20-0.40 | Sedikit Reliabel |
| 0.40-0.60 | Cukup Reliabel |
| 0.60-0.80 | Reliabel |
| 0.80-1.00 | Sangat Reliabel |

Sumber (Iqbal & Sakinah, 2023:105)

3.5.4.4 Tingkat Kesukaran Soal

Pengujian tingkat kesukaran yaitu menggunakan soal yang valid, daya beda bagus, dan reliabel. Bertujuan untuk menentukan apakah soal dianggap sulit atau mudah. Berikut kriteria indeks kesukaran yang dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3. 8 Kriteria Indeks Kesukaran

| Indeks Kesukaran | Kriteria |
|-----------------------|----------|
| P < 0.30 | Sukar |
| $0.30 \le P \le 0.70$ | Sedang |
| P > 0.70 | Mudah |

Sumber (Anggraini et al., 2022:214)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari teknik non tes dan teknik tes. Instrumen non tes terdiri dari lembar keterlaksanaan dan uji konsistensi keterlaksanaan sintaks model pembelajaran dalam bentuk uji regresi berganda. Instrumen tes terdiri dari soal *pre-test* dan *post-test* berbentuk soal esai untuk mengukur keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano. Soal yang digunakan sebanyak 7 soal. Pengukuran keterampilan komunikasi diambil dari indikator-indikator yang terdapat pada kriteria keterampilan komunikasi. Data hasil pretest-posttest kemudian dihitung dan dinilai dengan memberikan skor jawaban dari setiap butir soal. Selanjutnya menghitung rata-rata skor jawaban berdasarkan indikator masing-masing soal tes komunikasi, dengan kategori penilaian disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Kategori Skor Keterampilan Komunikasi Siswa

| Skor | Kategori |
|-----------------|-----------------------------|
| X ≥ 90 | Sangat tin <mark>ggi</mark> |
| $75 \le x < 90$ | Tinggi |
| $60 \le x < 75$ | Sedang |
| $40 \le x < 60$ | Rendah |
| X < 40 | Sangat rendah |

Sumber: (Safitri, et al., 2022: 2657)

Hasil rata-rata skor jawaban berdasarkan indikator masing-masing soal tes HOTS Marzano, dengan kategori penilaian disajikan pada Tabel 3.10.

Tabel 3. 10 Kategori Skor Higher Order Thiking Skill Siswa

| Persentase | Tingkat Kemampuan Berpikir Tingkat | | |
|------------|------------------------------------|--|--|
| | Tinggi (HOTSi Siswa | | |
| 76-100 | Tinggi | | |
| 51-75 | Sedang | | |
| 26-50 | Rendah | | |
| 0-25 | Sangat rendah | | |

Sumber: (Usman, et al., 2024: 16531)

Rincian metode pengukuran ini dapat ditemukan dalam Tabel 3.11.

Tabel 3. 11 Teknik Pengumpulan data

| Jenis variabel | Teknik Pengukuran | Indikator | Jenis Data |
|------------------------------------|------------------------------------|--|--|
| berbantuan berganda AI) VS PJBL 3. | | (Pertanyaan mendasar) Design a plan for the project (Mendesain rencana produk) Create a schedule (Menyusun jadwal) Monitor the students and the progress of the project (Monitoring perkembangan proyek) | Nominal |
| Vo rio b ol | Tos Espi | 6. Evaluate the experience (Evaluasi pengalaman belajar) (Soleh, 2021) | Interval |
| terikat 1 | ERSI | pendapat secara benar 2. Berkomunikasi untuk menginformasikan 3. Menginstruksikan 4. Memotivasi dan mengajak 5. Menyimpulkan informasi (Amala, et al., 2019) | |
| Variabel terikat 2 | Tes Esai | Membandingkan (Comparing) Mengklasifikasi (Classifying) Penalaran Induktif (Inductive reasoning) Penalaran deduktif (Deductive reasoning) Analisis kesalahan (Analyzing errors) Membangun dukungan (Constructing support) Analisis perspektif (Analyzing perspectives) Abstraksi (Abstracting) Mengambil keputusan (Decision making) Penyelidikan (Investigation) Penecahan masalah (Problem solving) Penyelidikan Inquiry (Experimental inquiry) Penemuan (Invention) (Marzano & Kendall 2008:4-5) | Interval |
| | Variabel bebas Variabel terikat 1 | Variabel Lembar keterlaksanaan dan uji regresi berganda Variabel terikat 1 Variabel Tes Esai | Variabel bebas keterlaksanaan dan uji regresi berganda 1. Start with essential questions (Pertanyaan mendasar) (Mendesain rencana produk) (Asses the outcome (Uji hasil) (Evaluasi pengalaman belajar) (Soleh, 2021) (Soleh, 2021) Menyampaikan ide dan pendapat secara benar (Pertanyaan mendasar) (Evaluasi pengalaman the project (Mendesain rencana produk) (Mendesain rencana produk) (Evaluasi pengalaman the project (Mendesain rencana produk) (Mendesain rencana produk) (Evaluasi pengalaman the project (Mendesain rencana produk) (Soleh, 2021) Menyampaikan ide dan pendapat secara benar (Peranyaan mendasar) (Mendesain rencana produk) (Fertanyaan mendasar) (Mendesain rencana produk) (Mendesain rencana produk) (Evaluasi pengalaman the project (Mendesain rencana produk) (Soleh, 2021) Menyampaikan ide dan pendapat secara benar (Peranyaan mendasar) (Evaluasi pengalaman the project (Mendesain rencana produk) (Mendesain rencana produk) (Evaluasi pengalaman the project (Mendesain rencana produk) (Mendesain rencana produk) (Evaluasi pengalaman the project (Mendesain rencana produk) (Mendesain rencana produk) (Mendesain rencana produk) (Evaluasi pengalaman the project (Mendesain rencana produk) (Mendesain rencana produk) (Evaluasi pengalaman the project (Mendesain rencana produk) (Mendesain rencana produk |

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Keterlaksanaan Sintaks Model Pembelajaran

Keterlaksanaan sintaks pembelajaran diuji atau dianalisis menggunakan persentase jika data yang diperoleh dari lembar keterlaksanaan observasi. Menurut

Rosidi (2015:18) data keterlaksanaan sintaks yang dapat dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$K = \frac{\text{banyak langkah yang terlaksana}}{\text{jumlah langkah keseluruhan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan kemudian diolah atau analisis untuk mengetahui kriteria keterlaksanaan sintaks model pembelajaran. Adapun kriteria keterlaksanaan sintaks dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3. 12 Kriteria Keterlaksaan Sintaks

| Persentase (%) | Keterangan | | |
|------------------|-------------|--|--|
| $75 < K \le 100$ | Sangat Baik | | |
| $50 < K \le 75$ | Baik | | |
| $25 < K \le 50$ | Cukup | | |
| $0 < K \le 25$ | Kurang Baik | | |

Sumber: Marnita, (2013:45)

Selain itu, keterlaksanaan sintaks model pembelajaran diujikan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui konsistensinya antar pertemuan. Uji konsistensi sintaks model pembelajaran dengan regresi linier berganda dapat menggunakan 2 metode, yaitu:

1) Grafik garis regresi linier berganda

Dalam membaca membaca grafik garis regresi berganda untuk menguji konsistensi sintaks model pembelajaran dilihat pada 2 aspek yaitu

- a. Kesejajaran : Kesejajaran garis regresi menunjukkan konsistensi dalam pelaksanaan sintaks model pembelajaran.
- b. Keterhimpitan : keterhimpitan menujukkan adanya unsur kebetulan dalam data yang dihasilkan setelah pelaksanaan model pembelajaran. Sehingga grafik yang baik harus menunjukkan garis regresi tidak terhimpit.
- 2) Hasil tabel perhitungan regresi berganda

Dalam membaca hasil tabel regresi berganda, ada dua tabel yang perlu dicermati yaitu tabel yaitu :

- a. Tabel Anova : dikatakan sejajar (terlaksana secara konsisten) apabila p > 0.05.
- b. Tabel koefisien : dikatakan tidak terhimpit (tidak ada unsur kebetulan), apabila p > 0.05

3.7.2 Deskripsi Data Keterampilan Komunikasi dan HOTS Marzano

Deskripsi data berupa rerata *pretest*, rerata *posttest*, dan selisih rerata di kedua kelas. Lebih rinci lagi deskripsi data tersebut dijabarkan berdasarkan setiap kelas masing-masing.

3.7.3 Uji Asumsi, Hipotesis dan Perhitungan Effect Size

Uji hipotesis yaitu dengan menggunakan *One-Way* MANCOVA dikarenakan terdapat 1 variabel bebas yang terdiri dari 2 kategori data, terdapat 2 variabel terikat, serta 2 kovariat. Terdapat beberapa asumsi *One-Way* MANCOVA yang di uji sebagai berikut:

- 1) Data variabel terikat berupa skala interval atau rasio
- 2) Terdapat satu variabel bebas berupa data kategoris
- 3) Terdapat satu atau beberapa kovariat yang seluruhnya kontinu
- 4) Independen observasi
- 5) Tidak ada outlier yang signifikan (univariate & multivariate)
- 6) Linearitas antara variabel terikat di setiap kelompok variabel bebas
- 7) Linearitas antara kovarian dengan setiap variabel terikat di setiap kelompok variabel bebas

- 8) Homogenitas kemiringan regresi (di setiap variabel terikat) \rightarrow asumsi terpenuhi apabila p > 0.05
- 9) Homogenitas varians dan kovarians \rightarrow asumsi terpenuhi apabila p > 0.001
- 10) Normalitas multivariat pada data residual \rightarrow asumsi terpenuhi apabila p>0.05 Apabila seluruh asumsi telah terpenuhi maka uji hipotesis dapat dilakukan

dengan menggunakan *One-Way* MANCOVA. Rincian uji hipotesis menggunakan *One-Way* MANCOVA dapat dilihat pada Tabel 3.13.

Tabel 3. 13 Rincian uji hipotesis menggunakan One-Way MANCOVA

| Rumusan | Uji | Penerimaan | Effect | Tujuan |
|---------|-------------|------------|---------|--|
| Masalah | Hipotesis | H1 | Size* | AC |
| 1 | Multivariat | P < 0.05 | Partial | Menganalisis efektivitas model PjBL |
| | | 100 | eta | berbantuan AI terhadap keterampilan |
| A. | | | squared | komunikasi dan HOTS Marzano siswa di |
| | W . | 29 | 1900 | kedua kelas dengan mengontrol keterampilan |
| | | | 8 | komunikasi dan HOTS Marzano awal siswa |
| 2 | Univariat | P < 0.05 | Partial | Menganalisis efektivitas model PjBL |
| | | | eta | berbantuan AI terhadap keterampilan |
| | 1000 | | squared | komunikasi siswa di kedua kelas dengan |
| 1 | | | | mengontrol keterampilan komunikasi awal |
| | 11 | | 1 | siswa |
| 3 | Univariat | P < 0.05 | Partial | Menganalisis efektivitas model PjBL |
| | | -1111 | eta | berbantuan AI terhadap HOTS Marzano di |
| | | | squared | kedua kelas dengan mengontrol HOTS |
| V | | 40 | 90 | Marzano awal siswa |

^{*}Dihitung apabila H1 diterima.

Jika hasil uji hipotesis memperlihatkan adanya perbedaan/pengaruh (H₁ diterima), maka dilanjutkan dengan menghitung *Effect Size* menggunakan *Partial eta squared*. Kategori *effect size* dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3. 14 Effect Size Partial Eta Squared

| Skor | Kategori Perbedaan |
|----------------------------|--------------------|
| $0.01 \le \eta p^2 < 0.06$ | Kecil |
| $0.06 \le \eta p^2 < 0.14$ | Sedang |
| $\eta p^2 \ge 0.14$ | Tinggi |

Sumber: Ellis (2010:14)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Hasil Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang divalidasi terdiri atas: ATP, Modul Ajar Eksperimen, Modul Ajar Kontrol, LKPD, dan Lembar Tes Esai. Validasi dilakukan oleh dua orang ahli. Hasil validasi disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Validasi Instrumen Penelitian

| | f | Hasil Va | lidasi Oleh | | |
|------|-----------------------|----------|-------------|-----------|--------------|
| No | Instrumen Penelitian | Valida | ator | Rata-rata | Kategori |
| | | 1 | 2 | | |
| 1. | ATP | 3,8 | 3,8 | 3,8 | Sangat Valid |
| 2. | Modul Ajar Eksperimen | 3,8 | 3,7 | 3,7 | Sangat Valid |
| 3. | Modul Ajar Kontrol | 3,8 | 3,7 | 3,7 | Sangat Valid |
| 4. | LKPD | 3,9 | 3,7 | 3,8 | Sangat Valid |
| 5. | Tes Esai | 3,8 | 3,8 | 3,8 | Sangat Valid |
| - 11 | Rata – Rata | | r). | 3,7 | Sangat Valid |

Berdasarkan hasil validasi pada Tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa validasi instrumen ATP dengan rata-rata 3,8 termasuk kategori sangat valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil validasi modul ajar eksperimen dan modul ajar eksperimen adalah 3,7 termasuk kategori sangat valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil validasi LKPD adalah 3,8 yang termasuk kategori sangat valid dan layak digunakan dalam penelitian, dan hasil validasi tes esai adalah 3,8 yang menunjukkan kategori sangat valid dan layak digunakan dalam penelitian.

4.1.2 Hasil Uji Coba Soal Esai

Hasil uji coba soal diuji menggunakan *SPSS* versi 27. Hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

4.1.2.1 Hasil Pengukuran Validitas Soal

Uji coba soal dilakukan di kelas XII-F1 dengan jumlah 36 Siswa. Hasil uji coba soal diukur validitasnya menggunakan uji Korelasi *Pearson*. Jika nilai

signifikan p < 0.05 maka butir soal dianggap valid. Jika nilai signifikan p > 0.05 maka butir soal dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk uji daya beda soal. Hasil pengukuran validitas butir soal menggunakan Korelasi *Pearson* dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Soal

| No | Nomor Butir Soal | Nilai Validasi | Keterangan |
|-----|------------------|----------------|------------|
| 1. | 1 | 0,013 | Valid |
| 2. | 2 | 0,000 | Valid |
| 3. | 3 | 0,048 | Valid |
| 4. | 4 | 0,017 | Valid |
| 5. | 5 | 0,000 | Valid |
| 6. | 6 | 0,002 | Valid |
| 7. | 7 | 0,001 | Valid |
| 8. | 8 | 0,000 | Valid |
| 9. | 9 | 0,000 | Valid |
| 10. | 10 | 0,000 | Valid |

Hasil uji validitas soal tes esai menyatakan bahwa 10 dari 10 soal dikatakan valid karena sig<0,05 dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

4.1.2.2 Uji Pengukuran Daya Beda Soal

Uji daya beda soal bertujuan untuk menentukan apakah soal yang telah dinyatakan valid layak digunakan atau tidak. Hasil analisis daya beda soal tes terdapat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Daya Beda Soal

| No | Nomor Butir Soal | Indeks Daya Pembeda (5) | Keterangan |
|-----|------------------|-------------------------|-------------|
| 1. | 1 | 0,27 | Cukup |
| 2. | 2 | 0,52 | Baik |
| 3. | 3 | 0,11 | Buruk |
| 4. | 4 | 0,20 | Buruk |
| 5. | 5 | 0,62 | Sangat Baik |
| 6. | 6 | 0,37 | Baik |
| 7. | 7 | 0,37 | Baik |
| 8. | 8 | 0,61 | Sangat Baik |
| 9. | 9 | 0,46 | Sangat Baik |
| 10. | 10 | 0,44 | Sangat Baik |

Soal yang diambil adalah soal dengan kategori baik dan sangat baik.

Terdapat 7 soal yang bisa digunakan sebagai instrumen tes mengukur komunikasi
dan HOTS Marzano Hasil uji daya beda soal tes esai menyatakan bahwa soal

dengan daya beda yang baik dan dilanjutkan untuk pengukuran reliabilitas adalah soal no 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10.

4.1.2.3 Hasil Pengukuran Reliabilitas Soal

Setelah diuji validitas dan uji daya bedanya maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan SPPS *Cornbach Alpha* sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,80 dengan interpretasi tinggi. Hasil uji reliailitas soal dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Realiabilitas Soal

| Cronbach's Alpha Cronbach's Alpha Based on Standardized Items N of Items | | Reliability Statistics | | |
|--|------------------|--|------------|---|
| | Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items | |
| 0,80 | 0,80 | 0,81 | , | 7 |

Sangat Reliabel

4.1.2.4 Hasil Pengukuran Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal bertujuan untuk melihat variasi kesukaran instrumen tes mulai dari mudah, sedang, dan sukar. Hasil uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Ha<mark>sil Tingkat Kesukaran</mark> Soal

| No | Nomor Butir Soal | Tingkat Kesukaran | Keterangan |
|----|------------------|-------------------|------------|
| 1. | 2 | 0,59 | Sedang |
| 2. | 5 | 0,54 | Sedang |
| 3. | 6 | 0,49 | Sedang |
| 4. | 7 | 0,52 | Sedang |
| 5. | 8 | 0,54 | Sedang |
| 6. | 9 | 0,56 | Sedang |
| 7. | 10 | 0,53 | Sedang |

Hasil uji kesukaran soal terdapat 7 butir soal yang akan digunakan sebagai instrumen tes komunikasi dan HOTS Marzano dengan nomor soal 2,5,6,7,8,9,dan 10 dengan tingkat kesukaran sedang.

4.1.3 Hasil Uji Konsistensi Sintaks Model Pembelajaran

Observasi keterlaksanaan model pembelajaran perlu dilakukan untuk mengamati terlaksananya setiap sintaks dalam model pembelajaran. Oleh karena

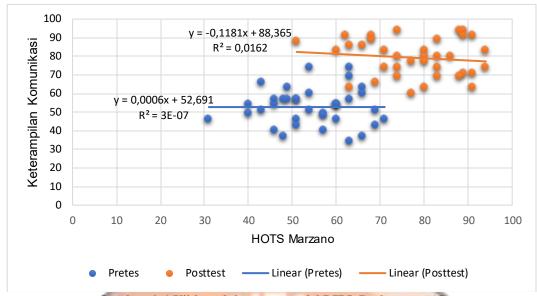
itu, penelitian ini juga terdapat observer yang memantau pelaksanaan proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Observer bertugas untuk mengamati keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan setiap aspek pada model pembelajaran, dan hasilnya dicatat dalam lembar observasi. Observasi dilakukan oleh dua mahasiswa program studi pendidikan biologi yang bertindak sebagai pengamat dalam penelitian. Hasil data kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk persentase, kemudian dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil observasi pembelajan dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Keterlaksanaan Model Pembelajaran

| Pertemuan Ke- | Kelas Eks | sperimen | Kelas Ko | ontrol |
|---------------|----------------|-------------|----------------|-------------|
| All lands | Persentase (%) | Kriteria | Persentase (%) | Kriteria |
| //1 | 100 | Sangat Baik | 100 | Sangat Baik |
| 2 | 100 | Sangat Baik | 100 | Sangat Baik |
| 3 | 100 | Sangat Baik | 100 | Sangat Baik |
| 4 | 100 | Sangat Baik | 100 | Sangat Baik |

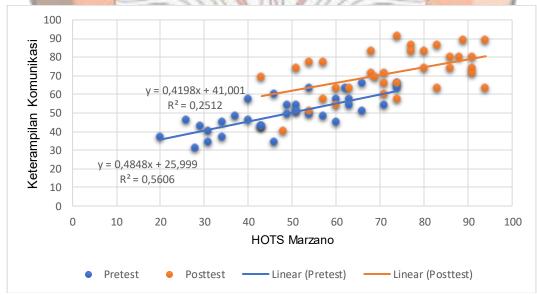
Berdasarkan Tabel 4.6, diperoleh persentase keterlaksanaan model pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol terlaksana dengan sangat baik dengan tingkat persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap sintaks pada proses pembelajaran dapat terlaksana secara keseluruhan dengan optimal.

Konsistensi keterlaksanaan sintaks model pembelajaran diuji menggunakan regresi linier berganda dengan melihat kesejajaran dan keterhimpitan grafik regresi linier. Hasil pada kelas eksperimen dengan model PjBL berbantuan AI memperlihatkan sintaks model PjBL terlaksana secara konsisten karena garis regresi sejajar dan tidak ada unsur kebetulan karena garis regresi tidak berhimpitan. Hasil uji analisis dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Uji keterlaksanaan model PJBL Berbantuan AI

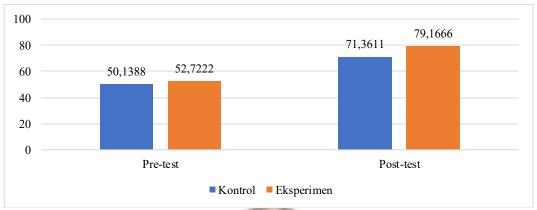
Hasil pada kelas kontrol dengan model PjBL memperlihatkan sintaks model PjBL terlaksana secara konsisten karena garis regresi sejajar dan tidak ada unsur kebetulan karena garis regresi tidak berhimpitan. Hasil uji analisis dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Uji keterlaksanaan model PJBL

4.1.4 Hasil Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Komunikasi

Hasil rata-rata nilai keterampilan komunikasi di kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Rata-rata Keterampilan Komunikasi

Berdasarkan gambar diatas, hasil *pretest* dan *posttest* didapatkan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 52,72 dan 50,13. Sedangkan, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 79,16 dan 71,36. Sehingga, disimpulkan bahwa rata-rata nilai keterampilan komunikasi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Berikut adalah tabel perhitungan ketercapaian aspek keterampilan komunikasi siswa di kedua kelas pada tiap indikator.

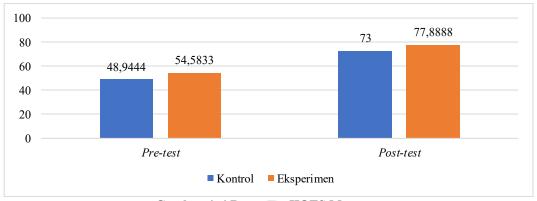
Tabel 4.7 Ketercapaian Aspek Keterampilan Komunikasi Siswa Di Kelas Ekperimen (Model PjBL berbantuan AI) dan Kelas Kontrol (Model PjBL) Tiap Indikator

| Indikator | Model | Rerata | Kategori | Rerata | Kategori |
|-----------------------|--------------------|---------|----------|----------|----------|
| 10000 | | Pretest | V. | Posttest | |
| Berkomunikasi untuk | PjBL | 51,1 | Rendah | 72,5 | Sedang |
| Menginformasikan | PjBL berbantuan AI | 54,1 | Rendah | 81,3 | Tinggi |
| Menyampaikan Pendapat | PjBL | 51,9 | Rendah | 73,0 | Sedang |
| dan Ide | PjBL berbantuan AI | 53,0 | Rendah | 80,2 | Tinggi |
| Memotivasi dan | PjBL | 48,8 | Rendah | 68,8 | Sedang |
| Mengajak | PjBL berbantuan AI | 45,0 | Rendah | 76,1 | Tinggi |
| Menginstruksikan | PjBL | 47,2 | Rendah | 68,8 | Sedang |
| | PjBL berbantuan AI | 52,2 | Rendah | 77,2 | Tinggi |
| Menyimpulkan | PjBL | 48,3 | Rendah | 70,5 | Sedang |
| Informasi | PjBL berbantuan AI | 56,6 | Rendah | 78,3 | Tinggi |

Berdasarkan tabel diatas, indikator keterampilan komunikasi siswa dikelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol.

4.1.5 Hasil Nilai Pretest dan Posttest HOTS Marzano

Hasil rata-rata nilai HOTS Marzano siswa dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Rata-rata HOTS Marzano

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* didapatkan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 54,58 dan 48,94. Sedangkan, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 77,88 dan 73. Berdasarkan nilai HOTS Marzano siswa, disimpulkan bahwa rata-rata nilai HOTS Marzano kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Berikut adalah tabel perbandingan data HOTS Marzano siswa di kedua kelas pada tiap indikator.

Tabel 4. 8 Perbandingan Data HOTS Marzano Siswa Di Kelas Ekperimen (Model PjBL) berbantuan AI) dan Kelas Kontrol (Model PjBL) Tian Indikator

| Indikator | Model | Rerata Pretest | Kategori | Rerata Posttest | Kategori |
|--------------------|--------------------|----------------|----------|--------------------|----------|
| Penemuan | PjBL | 48,8 | Rendah | 76,1 | Tinggi |
| | PjBL berbantuan AI | 53,3 | Sedang | 81,1 | Tinggi |
| Mengklasifikasikan | PjBL | 50,5 | Sedang | 74,4 | Sedang |
| | PjBL berbantuan AI | 56,6 | Sedang | 77,2 | Tinggi |
| Penalaran Deduktif | PjBL | 52,2 | Sedang | 73,8 | Sedang |
| | PjBL berbantuan AI | 55,5 | Sedang | 80,0 | Tinggi |
| Pemecahan | PjBL | 50,5 | Sedang | 71,1 | Sedang |
| Masalah | PjBL berbantuan AI | 55,5 | Sedang | 77,2 | Tinggi |
| Penyelidikan | PjBL | 46,6 | Rendah | 70,0 | Sedang |
| | PjBL berbantuan AI | 52,7 | Sedang | 74,4 | Sedang |
| Membandingkan | PjBL | 47,2 | Rendah | 73,3 | Sedang |
| | PjBL berbantuan AI | 52,7 | Sedang | 80,5 | Tinggi |
| Mengambil | PjBL | 46,6 | Rendah | 73,3 | Sedang |
| Keputusan | PjBL berbantuan AI | 55,5 | Sedang | 75,5 | Sedang |

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata tiap indikator HOTS Marzano siswa dikelas eksperimen (model PjBL berbantuan AI) lebih tinggi dengan kategori

sedang-tinggi dibandingkan pada kelas kontrol (model PjBL) yang dikategorikan rendah-sedang.

4.2 Pengujian Prasyarat One Way Mancova

4.2.1 Normalitas Multivariat Data Residual

Hasil uji normalitas multivariat residu dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Tests of Normality

| | Si | hapiro-Wilk | _ |
|------------------------------------|-----------|-------------|------|
| | Statistic | Df | Sig. |
| Residual for Posttest_komunikasi | .966 | 70 | .051 |
| Residual for Posttest_HOTS Marzano | .971 | 70 | 104 |

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menginformasikan bahwa residual data keterampilan komunikasi akhir [W(70) = 0.966, p = 0.051] dan HOTS Marzono akhir [W(70) = 0.971, p = 0.104] siswa tedistribusi dengan normal. Bahwa asumsi normalitas multivariat pada data residual terpenuhi apabila p > 0.05.

4.2.2 Homogenitas Variabel Varians dan *Pretest* (Kovarian)

Hasil homogenitas variabel varian dan kovarian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Box's Test of Equality of Covariance Matricesa

| Box's M | 9.480 |
|---------|------------|
| F | 3.059 |
| df1 | 3 |
| df2 | 933697.455 |
| Sig | .027 |
| | |

Hasil Nilai Box's M yang dihasilkan sebesar 9,480 (p=0,027). Dengan demikian, matrik kovariat antar kelas diasumsikan sama. Asumsi terpenuhi apabila p>0,001.

4.2.3 Homogenitas Kemiringan Regresi Disetiap Data Keterampilan Komunikasi dan HOTS Marzano siswa

Hasil Homogenitas kemiringan regresi di setiap data keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano Siswa dapat dilihat pada Tabel 4.11.

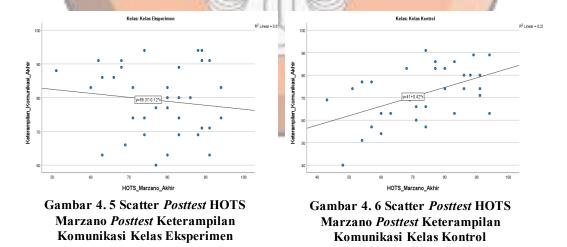
Tabel 4. 11 Tests of Between-Subjects Effects

| Source | Dependent Variabel | Type III Sum | df | Mean | F | Sig. |
|--------|-----------------------|--------------|----|---------|-------|------|
| | | of Squares | - | Square | | |
| Kelas | Posttest komunikasi | 257.611 | 2 | 128.805 | 1.267 | .289 |
| | Posttest HOTS Marzano | 63.718 | 2 | 31.859 | .775 | .465 |
| Error | Posttest komunikasi | 6302.129 | 62 | 101.647 | | |
| | Posttest HOTS Marzano | 2548.342 | 62 | 41.102 | | |

Hasil uji menginformasikan bahwa terdapat homogenitas kemiringan regresi pada data *posttest* keterampilan komunikasi [F(2,62) = 1,267, p = 0,289] dan *posttest* HOTS Marzono [F(2,62) = 0,775, p = 0,465] siswa. Kemiringan regresi di setiap variabel homogen atau terpenuhi apabila p > 0,05.

4.2.4 Linearitas Antara Variabel Terikat Di Masing-Masing Kelas

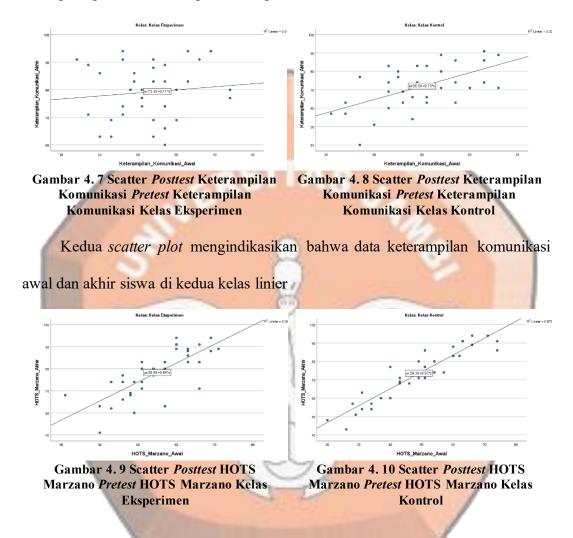
Hasil linieritas antara variabel terikat di masing-masing kelas pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.5 dan Gambar 4.6 berikut.



Kedua scatter plot mengindikasikan bahwa data HOTS Marzono dan keterampilan komunikasi akhir siswa di kedua kelas linier.

4.2.5 Linieritas Antara *Pretest* Dengan Setiap Variabel Terikat Masing-Masing Di Kelas

Hasil linieritas antara *pretest* dengan setiap variabel terikat di masing masing kelas pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.7 dan Gambar 4.8 berikut.



Kedua scatter plot mengindikasikan bahwa data HOTS Marzono awal dan akhir siswa di kedua kelas linier. Berdasarkan beberapa hasil uji asumsi diatas, uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan *One-Way* MANCOVA.

4.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keefektivan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan AI terhadap keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano siswa, sehingga dapat diketahui apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak. Uji *One Way* MANCOVA adalah analisis kovarians di mana melibatkan dua variabel terikat yang diukur secara bersamaan untuk menguji apakah ada perbedaan perlakuan terhadap kelompok variabel dependen yang disesuaikan dengan pengaruh variabel kovariat. Pengujian hipotesis menggunakan uji *One Way* MANCOVA untuk menjawab rumusan masalah satu, dua, dan tiga dengan bantuan *SPSS* versi 27 dan *Micrososft Excel*.

4.3.1 Eektivitas Model *PjBL* berbantuan AI terhadap Keterampilan Komunikasi dan HOTS Marzano dibandingkan dengan Model PjBL

Rumusan masalah pertama untuk melihat perbedaan efektivitas model *PjBL* berbantuan AI terhadap keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano dibandingkan dengan model PjBL dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Uji Multivariate Tests

| 3 | Value | F | Hypothesis df | Error df | Sig. |
|--------------------|-------|--------|---------------|----------|------|
| Pillai's trace | .073 | 2.578a | 2.000 | 65.000 | .084 |
| Wilks' lambda | .927 | 2.578a | 2.000 | 65.000 | .084 |
| Hotelling's trace | .079 | 2.578a | 2.000 | 65.000 | .084 |
| Rov's largest root | .079 | 2.578a | 2.000 | 65.000 | 084 |

Hasil uji multivariat menginformasikan bahwa tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan dari kedua variabel terikat yaitu keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano pada kelas eksperimen dan kelas kontrol [F (2,65 = 2,578, p = 0,084]. Ada atau tidaknya pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat apabila nilai sig.<0,05 artinya H $_0$ ditolak dan H $_1$ diterima. Hasil uji multivariat didapatkan bahwa p = 0,084 > 0,05, artinya H $_1$ ditolak atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

4.3.2 Efektivitas Model PjBL berbantuan AI terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa dibandingkan dengan Model PjBL

Rumusan masalah kedua untuk melihat perbedaan efektivitas model PjBL berbantuan AI terhadap keterampilan komunikasi siswa dibandingkan dengan model PjBL, dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4. 13 Uji Univariate Tests Komunikasi

| | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. | Partial Eta Squared |
|--------------------------|-------------------|----|----------------|-------|------|---------------------------|
| Posttest Komunikasi Con | trast 543.937 | 1 | 543.937 | 5.006 | .029 | .071 |
| Fostiest_Komunikasi Erro | r 7170.880 | 66 | 108.650 | | | |

Hasil uji univariat menginformasikan bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan dari keterampilan komunikasi siswa pada kelas eksperimen dengan model PjBL berbantuan AI dibandingkan kelas kontrol dengan model PjBL. Nilai statistik yang diperoleh adalah [F(1,66 = 5,006, p = 0,029, $np^2 = 0,071$]. Ada atau tidaknya pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat apabila nilai sig.<0,05 artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hasil uji multivariat didapatkan bahwa p = 0,029 < 0,05, artinya H1 diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh perbedaan menggunakan *effect size partial eta squared* yaitu 0,071 (Sedang), Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada perlakuan variabel terikat dengan perbedaan yang sedang.

4.3.3 Efektivitas Model PjBL berbantuan Alterhadap HOTS Marzano Siswa dibandingkan dengan Model PjBL

Rumusan masalah ketiga untuk melihat perbedaan efektivitas model PjBL berbantuan AI terhadap HOTS Marzano siswa dibandingkan dengan model PjBL, dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4. 14 Uji Univariate Tests HOTS Marzano

| Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
|----------------|----|----------------|---|------|--|
| • | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | \ | |

| Posttest_HOTS Marzano | Contrast | 3.544 | 1 | 3.544 | .088 .7 | 767 |
|-----------------------|----------|----------|----|--------|---------|-----|
| | Error | 2650.537 | 66 | 40.160 | | |

Hasil uji univariat juga menginformasikan bahwa tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan dari HOTS Marzano siswa pada kelas eksperimen dengan model PjBL berbantuan AI dan kelas kontrol dengan model *Project Based Learning*. Nilai statistik yang diperoleh adalah [F(1,66= 0,008, p = 0,767]. Ada atau tidaknya pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat apabila nilai sig.<0,05 artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hasil uji multivariat didapatkan bahwa p = 0,767 > 0,05, artinya H₁ ditolak atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.4.1 Validasi Perangkat Pembelajaran

Instrumen penelitian harus divalidasi terlebih dahulu oleh ahli di bidangnya untuk memastikan instrumen tersebut layak digunakan. Proses validasi dilakukan hingga instrumen dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Validasi ini dgunakan dengan tujuan untuk memastikan bahwa suatu sistem atau proses benarbenar berfungsi sesuai dengan tujuannya (Saputri *et al.*, 2023:136). Instrumen yang telah berhasil melewati validasi adalah Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dengan skor 3,7 yang dikategorikan layak. ATP sendiri merupakan susunan tujuan pembelajaran yang dirancang secara sistematis agar siswa dapat mencapai capaian pembelajaran (Akilla *et al.*, 2024: 238).

Hasil validasi modul ajar eksperimen dan modul ajar kontrol masing-masing mendapatkan skor 3,7 yang dikategorikan layak. Modul dinyatakan layak apabila telah divalidasi oleh ahli terkait isi, bahasa, tampilan, dan kelayakan secara keseluruhan (Khoirudin *et al.*, 2022: 4447). Hasil validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) didapatkan hasil dengan skor 3,9 yang dikategorikan layak. LKPD dirancang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa

sesuai indikator kompetensi (Rosmana *et al.*, 2024: 3086). Hasil validasi instrumen tes keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano didapatkan hasil skor 3,8 yang dikategorikan valid dan layak untuk digunakan.

Instrumen tes keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano juga diuji coba terlebih dahulu pada kelas yang telah mempelajari materi sistem peredaran darah. Hasil menunjukkan dari 10 soal yang diuji, semuanya valid. Setelah dilakukan uji daya beda, hanya 7 soal (nomor 2, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10) yang memiliki daya beda baik hingga sangat baik dan dapat digunakan pada tahap berikutnya. Uji reliabilitas menunjukkan nilai 0,80, yang berarti soal sangat reliabel. Dengan demikian, 7 soal dengan tingkat kesukaran sedang dinyatakan layak dan siap digunakan dalam penelitian

4.4.2 Keterlaksanaan Sintaks Model Pembelajaran PjBL berbantuan AI dan Model PjBL

Hasil analisis keterlaksanaan sintaks pada kelas eksperimen dengan model PjBL berbantuan AI dan kelas kontrol dengan model PjBL terlaksana secara konsisten, yang didukung oleh hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 yang menunjukkan bentuk garis sejajar dan tidak berhimpitan. Hal tersebut menunjukkan efektivitas penerapan sintaks yang baik dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Sintaks yang terlaksana secara konsisten memiliki dampak yang baik dalam proses pembelajaran. Selain itu, penerapan sintaks pembelajaran juga dapat dikatakan berhasil apabila keterampilan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dinilai baik (Lutfiati *et al.*, 2022: 179).

4.4.3 Hasil Efektivitas Model PjBL berbantuan AI terhadap Keterampilan Komunikasi dan HOTS Marzano Siswa dibandingkan Siswa yang Dibelajarkan Menggunakan Model PjBL

Hasil uji multivariat menginformasikan bahwa tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan dari kedua variabel terikat yaitu keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano pada kelas eksperimen dengan model PjBL berbantuan AI dan kelas kontrol dengan model PjBL. Nilai statistik yang diperoleh adalah [F(2,65=2,578, p=0,084]]. Hal ini menunjukkan bahwa kedua model memiliki potensi yang seimbang dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa, meskipun pendekatan pengajaran yang diterapkan berbeda.

Hasil uji multivariat menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL berbantuan AI dan model PjBL memberikan hasil yang hampir sama terhadap keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano siswa. Hal ini terlihat dari nilai F sebesar 2,578 dengan *p value* 0,084, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua model tersebut dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano siswa.

Faktor yang menyebabkan tidak adanya perbedaan efektivitas antara kedua model pembelajaran adalah karena keduanya sama-sama menggunakan pendekatan yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar. Pendekatan aktif ini memberikan dampak yang serupa terhadap keterampilan komunikasi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Menurut Gusmaneli (2024:57), setiap model pembelajaran diharapkan mampu memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar siswa, sehingga kedua model tersebut tetap berkontribusi pada tercapainya pembelajaran yang efektif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa model PjBL berbantuan AI dan PjBL efektif diterapkan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano siswa tanpa perbedaan signifikan. Keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano siswa dapat dilakukan secara bersamaan untuk hasil yang maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yusuf (2024: 104) bahwa untuk membangun suatu argumen dibutuhkan keterampilan komunikasi untuk menyampaikan bukti serta alasan secara koheren sehingga HOTS Marzano dan keterampilan komunikasi efektif jika dilakukan secara simultan.

4.4.4 Hasil Efektivitas Model PjBL berbantuan AI terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa dibandingkan Siswa yang Dibelajarkan Menggunakan Model PjBL

Keterampilan komunikasi adalah keterampilan seseorang untuk menyampaikan, memahami, dan memberikan informasi secara jelas dan akurat. Menurut Almahera (2024:32) keterampilan komunikasi meliputi kemampuan menyampaikan gagasan atau pengetahuan, baik secara berbicara maupun menulis. Indikator keterampilan komunikasi yang digunakan antara lain: Berkomunikasi untuk Menginformasikan, Menyampaikan Pendapat, Memotivasi dan Mengajak, Menginstruksikan, dan Menyimpulkan Informasi. Kelima indikator ini digunakan untuk menilai sejauh mana keterampilan komunikasi tulisan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan keterampilan komunikasi siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model PjBL berbantuan AI dan kelas kontrol yang menggunakan model PjBL. Sebelum perlakuan, rata-rata nilai *pretest* di kelas eksperimen adalah 52,72, sedangkan di kelas kontrol sebesar 50,13.

Setelah perlakuan, rata-rata nilai *posttest* di kelas eksperimen meningkat menjadi 79,16, sementara di kelas kontrol naik menjadi 71,36. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil pengelompokan kelima indikator menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* keterampilan komunikasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu berkomunikasi, menyampaikan pendapat, ide, dan informasi dengan efektif, serta siswa juga belum mampu mendengarkan serta memahami informasi dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhina *et al.* (2024:779) keterampilan komunikasi yang rendah bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya model pembelajaran yang mendukung, kurangnya kesempatan siswa untuk berintekrasi dan berdiskusi, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya keterampilan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil *posttest* kelima indikator keterampilan komunikasi menunjukkan peningkatan dari sebelumnya. Pada kelas eksperimen dengan model PjBL berbantuan AI kelima indikator keterampilan komunikasi tergolong tinggi, sedangkan pada kelas kontrol dengan model PjBL kelima indikator tergolong sedang. Siswa sudah terbiasa untuk berkomunikasi, baik dalam mendeskripsikan hasil pertanyaan, menyampaikan ide pada saat pengerjaan proyek, maupun berkomunikasi atau memberikan tanggapan. Hal ini sesuai dengan penelitian Maulidah (2019:268) bahwa penerapan model PjBL dapat mendorong siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, serta bekerja sama dalam menyelesaikan proyek. Hal

tersebut menyebabkan keterampilan mereka dalam menyampaikan ide, pendapat serta masukan juga meningkat.

Hasil uji univariat menginformasikan bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan dari keterampilan komunikasi siswa pada kelas eksperimen dengan model PjBL berbantuan AI dibandingkan kelas kontrol dengan model PjBL. Nilai statistik yang diperoleh adalah [F(1,66=5,006, p=0,029, np²=0,071]. Model PjBL berbantuan AI lebih efektif meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dibandingkan model PjBL. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh menggunakan *effect size partial eta squared* yaitu 0,071 (Sedang), Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada perlakuan variabel terikat dengan perbedaan yang sedang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua model pembelajaran sama-sama meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Namun, model PjBL berbantuan AI memberikan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan model PjBL biasa, dan hasil uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini dikarenakan, kelas eksperimen menerapkan model dengan mengintegrasi teknologi dalam pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi bisa meningkatkan minat dan motivasi siswa, yang secara tidak langsung juga meningkatkan keaktifan dalam berkomunikasi dan berdiskusi selama pembelajaran (Harefa *et al.*, 2024:48).

Model PjBL berbantuan AI meningkatkan keterampilan komunikasi siswa melalui beberapa tahap sintaks. Pada tahap *Start with essential questions*, siswa dilatih menyusun ide tertulis untuk menjawab pertanyaan secara fokus dan tepat. Pada tahap *Design a plan for the project*, siswa dilatih untuk menuliskan rencana, tujuan, serta langkah-langkah dalam pelaksanaan proyek. Kegiatan ini dapat

melatih keterampilan siswa dalam menyusun informasi yang jelas. Pada tahap *Create a schedule,* siswa dilatih untuk belajar menulis instruksi, catatan, dan pengingat yang efektif dalam membuat proyek.

Tahap selanjutnya *Monitor the students and the progress of the project*, siswa membuat laporan kemajuan secara tertulis dengan tujuan melatih keterampilan siswa dalam menyampaikan informasi yang jelas, ringkas, serta sistematis. Pada tahap *Asses the outcome*, siswa membuat laporan akhir dan teks tanggapan yang memotivasi diskusi dan umpan balik. Pada tahap *Evaluate the experience*, melatih siswa menulis refleksi pengalaman untuk menyimpulkan informasi yang diperoleh selama proyek. Hal ini harus didukung oleh pelaksanaan sintaks yang konsisten.

Keterlaksanaan sintaks pembelajaran yang konsisten sangat berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi siswa. Ketika sintaks terlaksana dengan baik dan terstruktur, seperti yang terjadi di kelas eksperimen dan kontrol siswa menjadi lebih terarah dalam mengembangkan keterampilan komunikasi, termasuk menyampaikan ide dan pendapat secara benar, berkomunikasi untuk menginformasikan, menginstruksikan, memotivasi dan mengajak, serta menyimpulkan informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hidayat & Dahlia (2022:187) bahwa penerapan sintaks mode PjBL yang baik akan meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa model PjBL berbantuan AI efektif terhadap peningkatan keterampilan komunikasi siswa dibandingkan model PjBL, bahkan setelah dilakukannya tes awal siswa (*pretest*). Hasil penelitian (Lismayanti *et al.*, 2024: 1040) menunjukkan bahwa integrasi teknologi seperti geogebra atau AI dalam model PjBL secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi matematis dan keterampilan abad-21 siswa dibandingkan pembelajaran

konvensional. Oleh karena itu, PjBL berbantuan AI dapat direkomendasikan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan abad ke-21, khususnya keterampilan komunikasi dalam pembelajaran sains atau dibidang lainnya.

4.4.5 Hasil Efektivitas Model PjBL berbantuan AI terhadap HOTS Marzano Siswa dibandingkan Siswa yang dibelajarkan Menggunakan Model PjBL

HOTS Marzano adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi menurut Marzano yang dikembangkan lebih lanjut dari taksonomi Bloom. Marzano membagi proses kognitif menjadi tiga sistem, yaitu sistem diri (*self-system*), sistem metakognitif, dan sistem kognitif. Menurut Marzano & Kendall (2008: 4-5) bahwa ada 13 indikator HOTS antara lain membandingkan, mengklasifikasi, penalaran induktif, penalaran deduktif, analisis kesalahan, membangun dukungan, analisis perspektif, abstraksi, mengambil keputusan, penyelidikan, pemecahan masalah, penyelidikan inquiry, dan penemuan. Beberapa indikator tersebut diukur untuk mengukur sejauh mana keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran.

Hasil analisis HOTS Marzano siswa dikelas eksperimen yang menggunakan model PjBL berbantuan AI dan dikelas kontrol yang menggunakan model PjBL menunjukkan adanya perbedaan. Sebelum diberi perlakuan, nilai rata-rata *pretest* HOTS Marzano dikelas PjBL berbantuan AI adalah 54,58, sedangkan di kelas PjBL adalah 48,94. Setelah diberi perlakuan, nilai rata-rata *posttest* dikelas PjBL berbantuan AI mengalami peningkatan sebesar 77,88, sedangkan dikelas PjBL mengalami peningkatan hanya sebesar 73. Berdasarkan nilai *posttest* dapat

disimpulkan bahwa nilai HOTS Marzano kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil pengelompokan indikator HOTS Marzano menunjukkan bahwa model PjBL berbantuan AI lebih unggul dibandingkan model PjBL. Hal ini dikarenakan penggunaan AI dalam model PjBL dapat memberikan umpan balik yang cepat sehingga meningkatkan motivasi dan siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Heong et al (2011: 121) bahwa aspek sistem diri dalam taksonomi Marzano menekankan pengaturan motivasi dan emosi dalam berpikir tingkat tinggi sehingga siswa menjadi termotivasi untuk memiliki keterampilan tingkat tinggi.

Hasil uji univariat menginformasikan bahwa tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan dari HOTS Marzano siswa pada kelas eksperimen dengan model PjBL berbantuan AI dan kelas kontrol dengan model PjBL. Nilai statistik yang diperoleh adalah [$F(1,66=0,008,\ p=0,767]$]. Penelitian ini menunjukkan bahwa model PjBL berbantuan AI tidak efektif terhadap peningkatan HOTS Marzano siswa dibandingkan model PjBL. Hal ini dikarenakan kedua model memiliki potensi yang seimbang dalam mengembangkan HOTS Marzano siswa, meskipun pendekatan pengajaran yang diterapkan berbeda.

Hasil penelitian Darmuki & Nur (2023: 17) bahwa PjBL menuntut siswa mengerjakan tugas-tugas proyek yang kompleks dan menantang, yang memerlukan kemampuan merancang, memecahkan masalah, menyelidiki, dan mengambil keputusan secara aktif. Sedangkan PjBL berbantuan AI juga menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, hal ini mendorong pengembangan keterampilan analisis, evaluasi, dan kreasi yang merupakan bagian dari HOTS (Mufti, 2022:16).

Faktor lain yang menyebabkan bahwa model PjBL berbantuan AI tidak efektif meningkatkan HOTS Marzano adalah penggunaan AI yang berlebihan sehingga menyebabkan siswa menjadi ketergantungan. Hasil penelitian (Ulfah, 2024: 127) menunjukkan bahwa ketergantuangan AI dalam pembelajaran dapat mengurangi kreativitas siswa untuk berpikir kreatif dalam mencari solusi untuk masalah yang kompleks. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa penerapan model pembelajaran dengan bantuan AI harus dilakukan dengan hati-hati agar siswa tidak bergantung pada AI. Menurut Harris (2023) menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam Pendidikan harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan perkembangan keterampilan non-teknis siwa.



BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Tidak terdapat perbedaan efektivitas model pembelajaran PjBL berbantuan AI terhadap keterampilan komunikasi dan HOTS Marzano siswa dibandingkan dengan model PjBL.
- 2. Terdapat perbedaan efektivitas model pembelajaran PjBL berbantuan AI terhadap keterampilan komunikasi siswa dibandingkan dengan model PjBL.
- 3. Tidak terdapat perbedaan efektivitas model pembelajaran PjBL berbantuan AI terhadap HOTS Marzano siswa dibandingkan dengan model PjBL.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan informasi untuk:

- Model PjBL berbantuan AI maupun PjBL memiliki potensi yang sama dalam meningkatkan komunikasi dan HOTS Marzano siswa, sehingga guru dapat memilih model yang sesuai dengan konteks pembelajaran untuk membandingkan adanya perbedaan efektivitas.
- 2. Penerapan model PjBL dengan berbantuan AI efektif membuat siswa menjadi aktif terlibat dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.
- 3. Penerapan model PjBL dengan berbantuan AI kurang efektif dalam meningkatkan HOTS Marzano siswa karena siswa cenderung menggunakan teknologi dalam menyelesaikan masalah yang membuat keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa rendah

5.3 Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

- Model PjBL berbantuan AI dapat dipertimbangkan untuk diterapkan dalam pembelajaran biologi di kelas karena memiliki pengaruh pada keterampilan komunikasi siswa.
- 2. Penggunaan model pembelajaran aktif lainnya juga diperlukan sebagai upaya untuk melatih HOTS Marzano Siswa.
- 3. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplor dampak dari penerapan model PjBL berbantuan AI pada aspek keterampilan siswa lainnya



DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, W., Sirait, J., & Oktavianty, E. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP Pada Materi Gerak Lurus. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 408–413 https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.4159
- Akilla, N., Nurhasanah, Rini, S., & Mustafiyanti. (2024). Alur Tujuan Pembelajaran dan Asasmen. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 231-238. https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.793
- Almahera, Y., Edy, S., & Rafi, A. (2024). Memahami Proses Pengembangan Diri dan Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Untuk Sukses Dalam Karir. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 2(10), 31-40. https://doi.org/10.6578/triwikrama.v2i10
- Amala, H. A., Amprasto, A., & Solihat, R. (2019). Virtual Field Trip dan Penggunaannya sebagai Fasilitator dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Abad ke-21 Siswa. Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education, 2(1), 29–34. https://doi.org/10.17509/aijbe.v2i1.16150
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299
- Anggraini, A., Aylia, R. M., & Alim, J. A. (2022). Analisis Butir Soal Materi Geometri Kelas VI SD. SIGMA: Jurnal Pendidikan Matematika, 14(2), 209-218. https://doi.org/10.26618/sigma.v14i2.9495
- Anggreni, W., Ahmad, H., Muh, M., & Nyoman, S. (2022). Pembelajaran Model Blended Berbantuan Simulasi Virtual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(4b), 2685-2694. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.1038
- Arifianti, U. (2020). *Project Based Learning* dalam Pembelajaran IPA. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 2079–2082. https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.57071
- Ariyani, E., Tri, J., & Berti, Y. (2019). Pengaruh Model PjBL terhadap Kemampuan Komunikasi Sains dan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Bioterdidik*, 7(3), 1-12.
- Arly, A., Dwi, N., & Andini, R. (2023). Implementasi penggunaan artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa ilmu komunikasi di kelas A. In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS) (Vol. 2, pp. 362-374).
- Arya, W. I. G. A. P. (2021). Kajian Mengenai Kemampuan Analisis Siswa Ditinjau Dari *New Taxonomy* Marzano Sebagai Dasar Pengembangan Model Pembelajaran. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 11(2), 144-150. https://doi.org/10.36733/jsp.v11i2

- Astri, E. K., Siburian, J., & Hariyadi, B. (2022). Pengaruh model *Project Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis dan berkomunikasi peserta didik: (*The effect of Project Based Learning model on student's critical thinking and communication skills*). BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 8(1), 51-59. https://doi.org/10.22437/bio.v8i1.16061
- Baskara, F. R., Winarti, E., & Prasetya, A. E. (2024). Peningkatan Efektivitas *Project-Based Learning* Melalui Integrasi Kecerdasan Buatan. *Madaniya*, 5(3), 904-918. https://doi.org/10.53696/27214834.863
- Darmuki, A., & Nur, A, H. (2023). Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Educatio*, 9(1), 15-22. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.3064
- Dewi, E. R., & Kustiarini, K. (2022). Implementasi Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbasis Peta Konsep Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(2), 161–173. https://doi.org/10.26618/jrpd.v5i2.9011
- Dewi, K. H., Jayaningsi, A. A. R., Sudiatmika, I. P.G. A., Fernando, A., & Putra Raspati, Y.A.B. (2023). Diagnostik Kesulitam Belajar Mahasiswa Berdasarkan Sistem Metakognitif Pada Taksonomi Marzano. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 115–124. https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.17730
- Diantama, S. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligent (AI) Dalam Dunia Pendidikan. DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan, 2(1), 11-17. https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8
- Elisa, C. E., Rini, M., & Lukman, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Materi Pemisahan Campuran Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 1-9. https://doi.org/10.26418/jppk.v9i1.38773
- Ellis, P. D. (2010). *The essential guide to effect sizes: Statistical power, meta-analysis, and the interpretation of research results.* Cambridge: University press. 1-170.
- Eriana, E. S., & Afrizal, Z. (2023). *Artificial Intelligence*. Pamulang: Eureka Media Aksara. 1-125.
- Fitriah, P.I., Bambang, Y., & Ratih, A. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here. Journal of Education Action Research*, 4(4), 546-555. https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925
- Gusmaneli, G., Widya, F., & Syaza, S. (2024). Memahami dan Mengimplementasikan Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*), *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(2), 48-59. https://doi.org/10.59061/guruku.v2i2.636
- Gustina, T., & Vara, N.Y. (2022). Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL)

- untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Subang (SENDINUSA)*, 3(1), 182–189.
- Hadijah, H., Setiadi, D., & Merta, I. W. (2023). Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA di SMAN 2 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2222-2228. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1700
- Harefa, I, P., Sumiati, T., Liena, H., & Lisna, N. (2024). Mengintegrasikan Teknologi dalam Perencanaan Pembelajaran: Meningkatkan Minat dan Prestasi Hasil Belajar. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2(6), 47-54. https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i5.1394
- Harris, J. (2023). *Educational Technology Integration*: Models and frameworks. Routledge.
- Hermanto, H., & Arosyid, M. A. (2023). "Merchan-Chat Bot: Teman Virtual AI Berbasis Android. In Seminar Nasional Teknologi & Sains, 2(1), 225-2230.
- Heong, Y. M., Widad, B. O., Jailani., Tee, T. K., Razali., & Mimi, M. (2011). The Level of Marzano *Higher Order Thinking Skills among Technical Education Students*. *International Journal of Social Science and Humanity*, 1(2), 121–125.https://doi.org/10.7763/ijssh.2011.v1.20
- Hidayat, S., & Dahlia, R, P. (2022). Penerapan Model Pembelajran *Project Based Learning* (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(2): 181-188.
- Illahiah, A. (2023). Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Mengaktifkan Komunikasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Mandiri Kedawung Dalam Pembelajaran Biologi Sub Materi Pencemaran Lingkungan. *JGuruku: Jurnal Penelitian Guru*, 1(2), 378-392.
- Insani, M. D., Novida, P., & Muhammad, M. (2019). Higher-order thinking skills based on Marzano taxonomy in basic biology I course. JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia), 5(3), 521–528. https://doi.org/10.22219/jpbi.v5i3.10171
- Iqbal, M., & Sakinah, S. (2023). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kebiasaan Menonton Mukbang. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science* (MJNF), 4(2), 102-109.
- Khoirudin, R., Sunarto., & Ali, S. (2022). Pengembangan Modul dalam PBL untuk meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPS dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4442-4450. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2770
- Lestari, K. M., Zakir, S., & Gusli, R. A. (2024). Penerapan AI dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMAN 3 Bukitinggi. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 277-289. https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i1.434

- Lismayanti, N., Masta, H., & Linda. (2024). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Model Project Based Learning berbantuan Geogebra: Solusi inovatif pendidikan modern. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 7(6), 1033-1044. https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i6.25267
- Loka, S. (2019). Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Gema Wiralodra*, 10(1):41–52.
- Lubis, M. (2021). Implementasi Artificial Intelligence Pada System Manufaktur Terpadu. In Prosiding Seminar Nasional Teknik UISU (SEMNASTEK), 4(1), 1-7.
- Lutfiati, D., Arita, P., & Biyan, Y, W. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Pada Kompetensi Dasar Pengeritingan Rambut Dasar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Smk Ikip Surabaya. *E-jurnal*, 11(2): 175-183.https://doi.org/10.26740/jtr.v11n2.p175-183
- Mambu, J. G. Z., Dedek, H. P., Aziz, R. M., Wahyu, N., Natasya, V., & Andi, M. (2023). Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital. *Journal on Education*, 6(1), 2689–2698. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3304
- Maola, P. S., Indira, S. K., & Yusuf, T. H. (2024). Penerapan *Artificial Intelligence* Dalam Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Educatio*. 19(1), 61–72. https://doi.org/10.29408/edc.v19i1.24772
- Marnita. (2013). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Mahasiswa Semester I Materi Dinamika. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 9(1), 43–52. https://doi.org/10.15294/jpfi.v9i1.2579
- Marzano, R. J., & Kendall, J. S. (2008). Designing and assessing educational objectives: Applying the new taxonomy. California: Corwin Press. 1-193.
- Masrichah, S. (2023). Ancaman Dan Peluang *Artificial Intelligence* (AI). *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(3), 83-101. https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1860
- Maulidah, E. (2024). Efektifitas Model *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Kolaborasi Siswa. *JIE : Journal of Islamic Education*, 10(2), 264-272. https://doi.org/10.18860
- Mufti, A. (2022). *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Budaya Bahasa dan Sastra Arab*, 19(1), 13-22.
- Mutaqin, F. M., Jubaedah, I., Koestianto, H., & Setiabudi, D. I. (2023). Efektif *Artificial Intelligence* (AI) dalam Belajar dan Mengajar. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 128-138. https://doi.org/10.572349/seroja.v1i2.582

- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 706-719.
- Nilam, S., & Elvi, Y. (2023). Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa pada Materi Ikatan Kimia. *Journal of Natural Sciences Learning*, 2(2), 17-22.
- Nita, R. S., & Irwandi, I. (2021). Peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa melalui model *Project Based Learning* (PjBL). *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 231-238. https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2503
- Novitasary, R. R. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek pada Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 4(2), 100–112. https://doi.org/10.26740/jipb.v4n2.p100-112
- Panjaitan, J., Simangunsong, I. T., & Sihombing, H. B. M. (2020). Penerapan *Project Based Learning* Berbasis HOTS untuk Menciptakan Media Pembelajaran yang Inovatif. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(2), 78-90.
- Pelle, Y. Y., Umar, A., & Nelman, A. (2024). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Komunikasi Bagi Siswa dalam Menjawab Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) di Sekolah Menengah Teologi Kristen Rote Timur. Apostolos: Journal of Theology and Christian Education, 4(2), 101-108. https://doi.org/10.52960/a.v4i2
- Pratiwi, E. A., Witono, A. H., & Jaelani, A. K. (2022). Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1639–1646. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.832
- Raharjo, B. (2023). *Teori Etika Dalam Kecerdasan Buatan (AI)*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 1-135.
- Ramadhina, K., Otib, S, H., & Dudung, A, S. (2024). Pengaruh Model Flipped Classroom Tipe Peer Instruction terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Basciedu, 8(1), 778-788.
- Ramadina, A., & Rosdiana, L. (2021). Keterampilan Komunikasi Siswa Setelah Diterapkan Strategi *Active Knowledge Sharing* Ketika Pembelajaran Daring. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 9(2), 247–251.
- Rohmatin, D. N., Masfingatin, T., & Widodo, C. W. (2023). *Project Based Learning*: Suatu Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, *14*(2), 173. https://doi.org/10.20527/quantum.v14i2.16292
- Rosidi, I. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Terpadu Tipe Integrated Untuk Mengetahui Ketuntasan Belajar Ipa Siswa Smp Pada Topik Pengelolaan Lingkungan. *Jurnal Pena Sains*, 2(1), 14-25.

- Rosmana, P, S., Acep, R., Anggi, R, D, L., Irna, F, A., Indah, P, Y., Novia, R., Rachma, N., & Winda, R, C. (2024). Penerapan LKPD terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3082-3088.
- Safitri, E, M., Izza, F, M., Nurul, I, Z., Tsabitah, A., Said, W., & Supeno. (2022). Keterampilan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA Berbasis Laboratorium Alam tentang Biopori. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2654-2663. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2472
- Saputri, D., Mellisa., Nurkhairo, H., & Nurul, F. (2023). Lembar Validasi: Instrumen yang Digunakan Untuk Menilai Produk yang Dikembangkan Pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan. Biology and Education Journal, 3(2), 133-151. https://doi.org/10.25299/baej.2023.15347
- Sholekah, A. W. (2020). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Model PjBL Siswa Kelas VII SMPN 9 Salatiga. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 10(1), 16–22. https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.260
- Sihotang, N. T. S., Hasratuddin, H., & Yumiati, Y. (2023). Analisis Kevalidan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model *Missouri Mathematics Project* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5004-5018. https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10137
- Sobron, M., & Lubis. (2021). Implementasi Artificial Intelligence Pada System Manufaktur Terpadu. Seminar Nasional Teknik (SEMNASTEK) UISU, 4(1), 1–7.
- Soleh, D. (2021). Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* melalui google classroom dalam pembelajaran menulis teks prosedur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2), 137-143. https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i2.239
- Ulfa, M. (2024). Dampak Ketergantungan Pada Artificial Intelligence Terhadap Kemampuan Analitis dan Kreatif Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 15(1), 120-130.
- Ulfa, A., Indrowati, M., & Maridi, M. (2019). Perbandingan Keterampilan Komunikasi Oral Siswa melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw dan *Tipe Reciprocal Teaching* (RT) dalam Pembelajaran Biologi. *Bio-Pedagogi*, 8(2), 111-119. https://doi.org/10.20961/bio-pedagogi.v8i2.37901
- Usman, D., Masra, L., Djuna, L., Zuliyanto, Z., Nur, M., & Magfiratul, J. (2024). Analisis Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis HOTS Pada Materi Sistem Koordinasi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Tibawa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 16528-16534.
- Wachidah, L. R., Laila, Y., Irmawati, A., & Amin, S. (2021). Implementasi

- Penggunaan Tes Essay dalam Evaluasi Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tlanakan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 16–26. https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5274
- Wati, E., & Sahronih, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *PERISKOP: Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 142–167. https://doi.org/10.58660/periskop.v3i2.26
- Yahya, M., & Hidayat, A. (2023). Implementasi *Artificial Intelligence* (AI) di Bidang Pendidikan Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *In Seminar Nasional Dies Natalis* 62, 1, 190-199.
- Yusuf. (2024). *HOTS (Higher Order Thinking Skills)*: Pembelajaran & Evaluasi. Mataram: UIN Mataram Press, 1-361.
- Zahara, S. L., Azkia, Z. U., & Chusni, M. M. (2023). Implementasi Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 3(1), 15–20. https://doi.org/10.23971/jpsp.v3i1.4022
- Zaifullah, Z., Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid 19. Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(2), 9-18.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Guru

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Petunjuk Pengisisan

- 1. Mengisis identitas yang diminta pada bagian dibawah ini seperti identitas peneliti dan identitas narasumber.
- 2. Narasumber bersedia untuk menjawab pertanyaan dengan jujur dan penuh kesungguhan sehingga hasil wawancara yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

B. Identitas Peneliti dan Narasumber Identitas Peneliti

Nama : Rabiatul Adawiah

NIM : A1C421020

Program Studi : S1-Pendidikan Biologi

Institusi : Jurusan PMIPA, FKIP, Universitas Jambi

Identitas Narasumber

Nama : Saparhadi, S.Pd

Guru Pelajaran : Biologi

Institusi : SMA Negeri 10 Kota Jambi

Bentuk : Terbuka

Hari/Tanggal : Jum'at/21 Juni 2024

C. Daftar Pertanyaan

Berikut ini merupakan uraian pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber

yang bers<mark>angkuta</mark>n:

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Berap <mark>a jumlah siswa kelas XI</mark> Fase-F SMAN 10 Kota Jambi? | 287 |
| 2 | Kurikulum apa yang digunakan di SMA ini? | Kurikulum Merdeka |
| 3 | Model pembelajaran apa yang bapak gunakan untuk mengajar di kelas XI Fase-F SMAN 10 Kota Jambi? | Model pembelajaran yang digunakan bapak dikelas adalah model pembelajaran berbasis proyek |
| 4 | Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran yang diberikan? | Respon siswa terhadap model pembelajaran tersebut cukup baik |
| 5 | Apakah bapak mengetahui model pembelajaran berbasis proyek? | Iya, mengetahui |
| 6 | Apakah bapak pernah mengukur kemampuan 4C abad 21 (creativity, critical thinking, collaboration, dan communication)? | Pernah |
| 7 | Apakah bapak mengetahui tentang keterampilan komunikasi? | Iya, mengetahui |
| 8 | Apakah ada kendala atau hambatan dalam mengukur keterampilan komunikasi siswa selama proses pembelajaran? | Siswa masih sulit untuk berkomunikasi dalam proses pembelajaran seperti malas untuk menyampaikan pendapat dan tidak aktif bertanya maupun menjawab |
| 9 | Apakah siswa diperbolehkan menggunakan handphone pada saat proses pembelajaran? | Iya boleh, tetapi hanya boleh digunakan pada saat diinstruksikan oleh guru. |

| 10 | Apakah siswa mengetahui tentang Artificial Intelligence? | Iya mengetahui, karena pada saat pembelajaran siswa ada sebagian yang menggunakan AI |
|----|---|--|
| 11 | Menurut ibu, jenis Artificial Intelligence apa yang sering siswa gunakan dalam proses pembelajaran? | AI yang sering mereka gunakan adalah ChatGpt dan canva |
| 10 | Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI Fase-F? | Hasil belajar siswa masih dikategorikan sedang |
| 11 | Hasil belajar siswa yang selama ini diukur dari C berapa sampai C berapa? | Selam ini masih mengukur dari C1-C4 |
| 12 | Biasanya diukur menggunakan instrument apa? Kenapa alasannya? | Instrumen yang digunakan biasanya berupa soal tes pilihan ganda ataupun soal esai |
| 12 | Apa saja kendala yang guru hadapi saat mengukur hasil belajar kognitif siswa menggunakan essai? Solusi apa? | Kendala yang dihadapi yaitu sulitnya menilai hasil jawaban siswa karena jawaban yang diberikan oleh setiap siswa berbeda-beda |
| 13 | Dari hasil belajar kognitifyang diperoleh berapa persen yang menunjukkan hasil yang sesuai dengan target yang ditentukan? | Masih sekitar 60% |
| 14 | Apakah ada hambatan/kendala siswa dalam melakukan proses belajar mengajar? | Hambatannya yaitu kurang minatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas |



Saparhadi, S.Pd NIP.196705251990021001

Lampiran 2 Uji Kesetaraan Kelas

Tests of Normality

| | | Shapiro-Wilk | | | | |
|----------------|-------|--------------|----|-------|--|--|
| | KELAS | Statistic | df | Sig. | | |
| Ulangan Harian | XI-F1 | 0,957 | 36 | 0,174 | | |
| | XI-F2 | 0,927 | 28 | 0,052 | | |
| | XI-F3 | 0,96 | 33 | 0,302 | | |
| | XI-F4 | 0,932 | 28 | 0,071 | | |
| | XI-F5 | 0,893 | 36 | 0,002 | | |

^{*.} This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variance

| | • | Levene Statistic | dfl | df2 | Sig. |
|----------------|---------------------|------------------|-----|---------|------|
| Ulangan Harian | Based on Mean | 2.401 | 3 | 121 | .071 |
| | Based on Median | 2.301 | 3 | 121 | .081 |
| | Based on Median and | 2.301 | 3 | 111.491 | .081 |
| | with adjusted df | | | | |
| | Based on trimmed | 2.420 | 3 | 121 | .069 |
| | mean | | | | |

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 3 ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)

Alur Tujuan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Biologi

Sekolah : SMA Negeri 10 Kota Jambi

Fase/Kelas : F/XI Tahun Pelajaran : 2024/2025

Elemen:

Pemahaman Biologi

Profil Pelajar Pancasila

Bernalar kritis, Bergotong royong, Mandiri, dan Kreatif

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F, siswa memiliki kemampuan memahami struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel; menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut; memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh; serta memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan, mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi, dan inovasi teknologi biologi.

Tujuan Pembelajaran

Siswa memahami keterkaitan struktur organ pada sistem organ dan fungsinya dalam merespon stimulus internal dan eksternal

| | 1 | | 70///// | 1.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7.7 | | | | |
|--------|--------------|-----|------------------------|---|-----------|----------------|--------|---------|
| Materi | Sub Tujuan | | Indikator Keterampilan | Indikator HOTS Marzano | Penilaian | Sumber Belajar | Semest | Alokasi |
| Pokok | Pembelajaran | V. | Komunikasi | | | | er | Waktu |
| | | - 1 | | | | | | |

| 5.1 Darah 5.2 Organ pada Sistem Peredaran• Siswa dapat memahami komponen darah dan proses pembekuan darah • Siswa• Siswa dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang diinstruksikan terkait apa saja komponen darah dan proses• Siswa menganalisis apa saja komponen darah dan proses pembekuan darah. (Analisis Perspektif)• Buku Paket • Biologi • Modul Sistem | 2 JP (2x45') |
|--|-----------------|
| pada Sistem proses pembekuan darah Peredaran Peredaran proses pembekuan darah dan proses pembekuan darah saja komponen darah dan proses pembekuan darah. (Analisis Perspektif) Proyek Sistem | (2x45') |
| Peredaran • Siswa dapat saja komponen darah dan proses (Analisis Perspektif) Sistem | |
| Sistra dapar injurish (injurish) | |
| | |
| Darah menyebutkan organ pada pembekuan darah. Siswa menganalisis Peredaran | |
| sistem peredaran darah (Menginstruksikan) urutan organ-organ Darah | |
| • Siswa dapat memberikan system peredaran darah • Link Youtube | |
| informasi terkait apa saja organ dengan baik dan benar • AI | |
| pada sistem peredaran darah (Analisis Kesalahan) • LKPD | |
| 5.3 Proses • Siswa dapat (Berkomunikasi untuk • Siswa membandingkan • Lembar | |
| Peredaran membandingkan proses menginformasikan) perbedaan antara proyek | |
| Darah peredaran darah kecil • Siswa dapat menyampaikan peredaran darah kecil dan Media | |
| dan peredaran darah pendapat secara detail dan peredaran darah besar • Laptop | |
| besar memberikan ide tentang apa (Membandingkan) • Smartphone | |
| 5.4 • Siswa dapat melakukan saja perbedaan antara peredaran • Siswa mengambil • PPT 1 | 2 JP |
| Golongan praktik uji golongan darah kecil dan peredaran darah Keputusan terkait dari • Infocus | (2x45') |
| Darah darah besar (Menyampaikan hasil praktik uji golongan | (2113) |
| 5.5 • Siswa dapat pendapat dan ide) darah yang telah | 2 JP |
| Teknologi mengkategorikan • Siswa dapat menyimpulkan dilakukan (Mengambil | (2x45') |
| Kesehatan teknologi yang pendapatnya dari hasil praktik Keputusan) | (2743) |
| Jantung bermanfaat dalam uji golongan darah yang telah Siswa mengidentifikasi | |
| | |
| | |
| sistem peredaran darah Siswa dapat mengemukakan saja yang bermantaat dalam mengatasi | |
| apa saja manfaat teknologi gangguan system | |
| kesehatan dalam mengatasi peredaran darah | |
| gangguan system peredaran (Abstraksi) | |
| darah (Memotivasi dan | |
| mengajak) | |

Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR SISTEM PEREDARAN DARAH TAHUN AJARAN 2024/2025

A. IDENTITAS MODUL

| Nama Penyusun | : Rabiatul Adawiah |
|----------------|-------------------------------|
| Intansi | : SMA Negeri 10 Kota Jambi |
| Tahun Ajaran | : 2024/2025 |
| Jenjang | : SMA (Sekolah Menengah Atas) |
| Fase/Kelas | : F/ XI |
| Mata Pelajaran | : Biologi |
| Materi | : Sistem Peredaran Darah |
| Alokasi Waktu | : 8 JP x 45 Menit |

B. KOMPETENSI AWAL

- Siswa memiliki pemahaman awal tentang darah dan organ pada sistem peredaran darah
- Siswa memiliki pemahaman awal tentang proses peredaran darah
- Siswa memiliki pemahaman awal tentang golongan darah
- Siswa memiliki pemahaman awal tentang teknologi kesehatan jantung

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Bernalar kritis
- Bergotong royong
- Mandiri
- Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber belajar (Buku, link YouTube, AI, dll)
- Infokus
- Laptop
- Smartphone
- LKPD

E. MODEL PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PjBL) Berbantuan AI

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi, tanya jawab, tugas proyek

G. KOMPETENSI INTI

1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menganalisis komponen darah dan proses pembekuan darah
- b. Siswa dapat menganalisis organ pada sistem peredaran darah
- c. Siswa dapat membandingkan proses peredaran darah kecil dan peredaran darah besar
- d. Siswa dapat melakukan praktik uji golongan darah
- e. Siswa dapat mengkategorikan teknologi yang bermanfaat dalam mengatasi gangguan sistem peredaran darah

2. Pemahaman Bermakna

- a. Siswa menganalisis darah dan organ pada sistem peredaran darah
- b. Siswa menganalisis proses peredaran darah
- c. Siswa menganalisis golongan darah
- d. Siswa menganalisis teknologi kesehatan jantung

3. Pertanyaan Pemantik

1) Apa yang terjadi saat tangan kita terluka atau tergores oleh benda tajam?

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

| Tahap | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi |
|--------------|---|----------|
| Pembelajaran | | Waktu |
| Pendahuluan | Orientasi | 10 menit |
| | Guru memberikan salam pembuka kepada siswa | |
| | Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran | |
| | Guru memeriksa kehadiran siswa | |
| | Guru menyampaikan informasi terkait Artificial Intelligence | |
| | Apersepsi | |
| | Guru memulai pembelajaran dengan beberapa pertanyaan pemantik | |
| | Apa yang terjadi saat tangan anda tergores benda tajam? | |

| Guru menyampaikan kepada siswa bahwa di bab ini akan belajar tentang sistem peredaran darah Motivasi Guru memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai Guru menampilkan PPT terkait sistem peredaran darah Guru menayangkan video dari youtube tentang sistem peredaran darah dan siswa mengamati video tersebut https://youtu.be/QLoqMruGbkc?si=xhsWW4INp8CNkVP6 Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait video yang sudah ditayangkan Guru dan siswa saling bertanya jawab terkait "apa saja komponen utama dari | 70 menit |
|--|------------|
| Guru memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai Guru menampilkan PPT terkait sistem peredaran darah Guru menampilkan PPT terkait sistem peredaran darah Guru menayangkan video dari youtube tentang sistem peredaran darah dan siswa mengamati video tersebut https://youtu.be/QLoqMruGbkc?si=xhsWW4INp8CNkVP6 Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait video yang sudah ditayangkan | 70 menit |
| dipelajari dalam kehidupan sehari-hari | 70 menit |
| Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai Kegiatan Inti Sintaks 1 Pertanyaan mendasar Guru menampilkan PPT terkait sistem peredaran darah Guru menayangkan video dari youtube tentang sistem peredaran darah dan siswa mengamati video tersebut https://youtu.be/QLoqMruGbkc?si=xhsWW4INp8CNkVP6 Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait video yang sudah ditayangkan | 70 menit |
| Kegiatan Inti Sintaks 1 Pertanyaan mendasar Guru menampilkan PPT terkait sistem peredaran darah Guru menayangkan video dari youtube tentang sistem peredaran darah dan siswa mengamati video tersebut https://youtu.be/QLoqMruGbkc?si=xhsWW4INp8CNkVP6 Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait video yang sudah ditayangkan | 70 menit |
| Sintaks 1 Pertanyaan mendasar Guru menayangkan video dari youtube tentang sistem peredaran darah dan siswa mengamati video tersebut https://youtu.be/QLoqMruGbkc?si=xhsWW4INp8CNkVP6 Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait video yang sudah ditayangkan | 70 menit |
| Pertanyaan mengamati video tersebut https://youtu.be/QLoqMruGbkc?si=xhsWW4INp8CNkVP6 • Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait video yang sudah ditayangkan | |
| mendasar https://youtu.be/QLoqMruGbkc?si=xhsWW4INp8CNkVP6 • Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait video yang sudah ditayangkan | |
| Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait video yang sudah ditayangkan | |
| | |
| • Guru dan siswa saling bertanya jawab terkait "apa saja komponen utama dari | |
| | |
| sistem peredaran darah?" | |
| • Guru membagikan siswa menjadi 6 kelompok | |
| Mendesain • Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok | |
| Perencanaan • Guru menjelaskan wacana didalam LKPD dan pertanyaan pemantik kepada siswa | |
| Proyek terkait wacana yang disajikan | |
| Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi terkait wacana yang sudah | |
| dijelaskan | |
| Siswa menentukan tema proyek | |
| Siswa memilih bentuk proyek yang akan dibuat | |
| Siswa mendesain proyek dengan berbantuan Artificial Intelligence | |
| Siswa berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek mulai dari pembagian tugas | |
| serta persiapan alat dan bahan | |
| Guru memberikan format pelaporan pembuatan proyek Girum memberikan format pelaporan pembuatan proyek | |
| Siswa mengisi rencana proyek yang akan dilakukan pada tabel yang disediakan Sintaks 3 Guru dan siswa membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan- | \ |
| Sintaks 3 Guru dan siswa membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan pengumpulannya) | |
| | |
| Siswa menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama | |
| Penutup Siswa | 10 menit |
| Menyimpulkan materi yang telah dipelajari | TO IIICIII |
| Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat mengerjakan proyek pada | |
| pertemuan selanjutnya | |
| Guru | |
| Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa | |
| Meminta siswa menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran | |
| Menyampaikan salam penutup | - 1 |
| Pertemuan II | 1 |

| er temuan m | THE PARTY OF THE P | |
|-------------------------|--|----------|
| Tahap | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi |
| Pembelajaran | | Waktu |
| Pendahuluan | Orientasi | 10 menit |
| 100 | Guru memberikan salam pembuka kepada siswa | 1 |
| | Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran | 1 |
| | Guru memeriksa kehadiran siswa | 1 |
| - 1 | Apersepsi dan Motivasi | , |
| - N | Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan | |
| 1 | dipelajari tentang proses peredaran darah | |
| | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | |
| | Guru menyampaikan materi terkait proses peredaran darah manusia | |
| Kegiatan Inti | Siswa dalam masing-masing kelompok menyiapkan alat dan bahan yang akan | 70 menit |
| Sintaks 4 | digunakan | 70 memit |
| Monitoring perkembangan | Siswa membuat proyek yang telah dikerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat dalam proposal proyek | |
| proyek | 1 1 1 7 | |
| proyek | Guru memantau siswa selama proses pembelajaran berlangsung | |
| | Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk membuat proyek yang dibuat dengan bantuan Artificial Intelligence | |
| Penutup | Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah | 10 menit |
| | dipelajari | |
| | Siswa diminta untuk mempersiapkan laporan proyek | |
| | Guru meminta siswa menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran | |
| | Salam penutup | |

Pertemuan III

| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|-----------------------|-----------------------|------------------|
| Pendahuluan | Orientasi | 10 menit |

| | Guru memberikan salam pembuka kepada siswa | |
|----------------------------|--|----------|
| | Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran | |
| | Guru memeriksa kehadiran siswa | |
| | Apersepsi dan Motivasi | |
| | Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari tentang golongan darah | |
| | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | |
| | Guru menyampaikan materi tentang golongan darah | |
| Kegiatan Inti Sintaks 4 | Siswa dalam masing-masing kelompok melanjutkan proyek yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya | 70 menit |
| Monitoring perkembangan | Siswa membuat proyek yang telah dikerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat | |
| proyek | Guru memantau siswa selama proses pembelajaran berlangsung | |
| | Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk membuat proyek yang dibuat dengan bantuan Artificial Intelligence | |
| Penutup | Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari | 10 menit |
| | Siswa diminta untuk mempersiapkan laporan proyek yang akan dipersentasekan pada pertemuan berikutnya | |
| | Guru meminta siswa menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran | |
| | | |
| | Salam penutup | |

Pertemuan IV

| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--|---|------------------|
| Pendahuluan | Orientasi Guru memberikan salam pembuka kepada siswa Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran Guru memeriksa kehadiran siswa Apersepsi dan Motivasi Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari tentang teknologi kesehatan jantung Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai Guru menyampaikan materi tentang teknologi kesehatan jantung | 10 menit |
| Kegiatan Inti Sintaks 5 Menguji hasil | Setiap kelompok melakukan presentasi laporan proyek yang telah dibuat di depan kelas Kelompok siswa yang melakukan persentase dipilih dengan menggunakan Artificial Intellegence Berdasarkan presentasi yang telah dipaparkan, siswa kelompok lain mendengarkan dengan seksama Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan, kekurangan dan kelebihan yang dibuat oleh kelompok lain dengan kalimat yang sopan. | 70 menit |
| Sintaks 6 Evaluasi pengalaman belajar | Siswa berbagi pengalaman selama mengikuti proses pembelajaran Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi hasil belajar yang telah dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya | / |
| Penutup | Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari Guru meminta siswa menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran Salam penutup | 10 menit |

Lampiran 5 Modul Ajar Kontrol

MODUL AJAR SISTEM PEREDARAN DARAH TAHUN AJARAN 2024/2025

A. IDENTITAS MODUL

| Nama Penyusun | : Rabiatul Adawiah |
|---------------|-------------------------------|
| Intansi | : SMA Negeri 10 Kota Jambi |
| Tahun Ajaran | : 2024/2025 |
| Jenjang | : SMA (Sekolah Menengah Atas) |
| Fase/Kelas | : F/ XI |
| Materi | : Sistem Peredaran Darah |
| Alokasi Waktu | : 8 JP x 45 Menit |

B. KOMPETENSI AWAL

- Siswa memiliki pemahaman awal tentang darah dan organ pada sistem peredaran darah
- Siswa memiliki pemahaman awal tentang proses peredaran darah
- Siswa memiliki pemahaman awal tentang golongan darah
- Siswa memiliki pemahaman awal tentang teknologi kesehatan jantung

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Bernalar kritis
- Bergotong royong
- Mandiri
- Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber belajar (Buku, link YouTube, dll)
- Infokus
- Laptop
- Smartphone
- LKPD

E. MODEL PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PjBL)

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Diskusi, tanya jawab, tugas proyek

G. KOMPETENSI INTI

1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menganalisis komponen darah dan proses pembekuan darah
- b. Siswa dapat menganalisis organ pada sistem peredaran darah
- c. Siswa dapat menganalisis proses peredaran darah kecil dan peredaran darah besar
- d. Siswa dapat melakukan praktik uji golongan darah
- e. Siswa dapat menganalisis teknologi yang bermanfaat dalam mengatasi gangguan sistem peredaran darah

2. Pemahaman Bermakna

- a. Siswa menganalisis darah dan organ pada sistem peredaran darah
- b. Siswa menganalisis proses peredaran darah
- c. Siswa menganalisis golongan darah
- d. Siswa menganalisis teknologi kesehatan jantung

3. Pertanyaan Pemantik

1) Apa yang terjadi saat kita terluka atau tergores oleh benda tajam?

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

| i ei temuan i | | |
|---------------|---|----------|
| Tahap | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi |
| Pembelajaran | | Waktu |
| Pendahuluan | Orientasi | 10 menit |
| | Guru memberikan salam pembuka kepada siswa | |
| | Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran | |
| | Guru memeriksa kehadiran siswa | |
| | Apersepsi | |
| | Guru memulai pembelajaran dengan beberapa pertanyaan pemantik | |

| F | , | |
|-----------------------------------|--|----------|
| | "Apa yang terjadi saat tangan anda tergores benda tajam?" • Guru menyampaikan kepada siswa bahwa di bab ini akan belajar tentang sistem peredaran darah | |
| | Motivasi | |
| | Guru memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari | |
| | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | |
| Kegiatan Inti Sintaks 1 | Guru menayangkan video dari youtube tentang sistem pencernaan dan siswa mengamati video tersebut | 70 menit |
| Pertanyaan | https://youtu.be/QLoqMruGbkc?si=xhsWW4INp8CNkVP6 | |
| mendasar | Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait video yang sudah ditayangkan | |
| | Guru dan siswa saling bertanya jawab terkait "apa komponen utama dari sistem peredaran darah?" | |
| Sintaks 2 | Guru membagikan siswa menjadi 6 kelompok | |
| Mendesain | Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok | |
| Perencanaan | Guru menjelaskan wacana didalam LKPD dan pertanyaan pemantik kepada siswa | |
| Proyek | terkait wacana yang disajikan | |
| | Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi terkait wacana yang sudah | |
| | dijelaskan | |
| | Siswa menentukan tema proyek | |
| | Siswa memilih bentuk proyek yang akan dibuat | |
| | Siswa berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek mulai dari pembagian tugas | |
| | serta persiapan alat dan bahan | |
| | Guru memberikan format pelaporan pembuatan proyek | |
| | Siswa mengisi rencana proyek yang akan dilakukan pada tabel yang disediakan | |
| Sintaks 3 | Guru dan siswa membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan- | |
| Menyusun | tahapan pengumpulannya) | |
| jadwal | Siswa menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu | |
| | vang telah ditentukan bersama | |
| Penutup | Siswa | 10 menit |
| | Menyimpulkan materi yang telah dipelajari | |
| | Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat mengerjakan proyek pada | |
| | pertemuan selanjutnya | |
| | Guru | |
| | Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa | |
| A COLUMN TWO IS NOT THE OWNER. | Meminta siswa menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran | |
| 1 | Menyampaikan salam penutup | |
| | A 1 | |

Pertemuan II

| TD. I | W. L. B. L. L. | A11 · |
|--|---|----------|
| Tahap | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi |
| Pembelajaran | | Waktu |
| Pendahuluan | Orientasi Guru memberikan salam pembuka kepada siswa Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran Guru memeriksa kehadiran siswa Apersepsi dan Motivasi Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari tentang proses peredaran darah Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai Guru menyampaikan tentang materi proses peredaran darah | 10 menit |
| Kegiatan Inti Sintaks 4 Monitoring perkembangan proyek | Siswa dalam masing-masing kelompok menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan Siswa membuat proyek yang telah dikerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat dalam proposal proyek Guru memantau siswa selama proses pembelajaran berlangsung Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk membuat proyek yang dibuat | 70 menit |
| Penutup | Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari Siswa diminta untuk mempersiapkan laporan proyek Guru meminta siswa menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran Salam penutup | 10 menit |

Pertemuan III

| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|-----------------------|--|------------------|
| Pendahuluan | Orientasi | 10 menit |
| | Guru memberikan salam pembuka kepada siswa | |
| | Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran | |

| | Guru memeriksa kehadiran siswa Apersepsi dan Motivasi Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari tentang golongan darah | |
|----------------------------|---|----------|
| | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai Guru menyampaikan materi tentang golongan darah | |
| Kegiatan Inti Sintaks 4 | Siswa dalam masing-masing kelompok melanjutkan proyek yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya | 70 menit |
| Monitoring perkembangan | Siswa membuat proyek yang telah dikerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat | |
| proyek | Guru memantau siswa selama proses pembelajaran berlangsung Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk membuat proyek yang dibuat | |
| Penutup | Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari | 10 menit |
| | Siswa diminta untuk mempersiapkan laporan proyek yang akan dipersentasekan pada pertemuan berikutnya | |
| | Guru meminta siswa menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran Salam penutup | |

Pertemuan IV

| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--|--|------------------|
| Pendahuluan | Orientasi Guru memberikan salam pembuka kepada siswa Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran Guru memeriksa kehadiran siswa Apersepsi dan Motivasi Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari tentang teknologi kesehatan jantung Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai Guru menyampaikan materi tentang teknologi kesehatan jantung | 10 menit |
| Kegiatan Inti Sintaks 5 Menguji hasil | Setiap kelompok melakukan presentasi laporan proyek yang telah dibuat di depan kelas Kelompok siswa yang melakukan persentase dipilih secara acak Berdasarkan presentasi yang telah dipaparkan, siswa kelompok lain mendengarkan dengan seksama Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan, kekurangan dan kelebihan yang dibuat oleh kelompok lain dengan kalimat yang sopan. | 70 menit |
| Sintaks 6 Evaluasi pengalaman belajar | Siswa berbagi pengalaman selama mengikuti proses pembelajaran Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi hasil belajar yang telah dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya | |
| Penutup | Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari Guru meminta siswa menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran Salam penutup | 10 menit |

Lampiran 6 Kisi-kisi Penulisan Soal

| Tujuan Capaian | Materi | Komunikasi | HOTS | No |
|---|------------------------------|--|-------------------------|------|
| Pembelajaran | pembelajaran | | Marzano | Soal |
| Siswa dapat menganalisis komponen darah dan proses pembekuan darah | Darah | Menyampaikan pendapat dan ide | Penalaran deduktif | 1 |
| Siswa dapat menyebutkan organ pada sistem peredaran darah | Organ peredaran darah | Memotivasi dan mengajak (mampu mengemukakan manfaat yang memotivasi) | Penyelidid kan | 2 |
| Siswa dapat menganalisis proses peredaran darah kecil dan peredaran darah besar | Proses Peredaran Darah | Berkomunikasi untuk menginformasikan | Penemuan | 3 |
| Siswa dapat melakukan praktik uji golongan darah | Golongan Darah | Menyimpulkan Informasi (menyimpulkan pendapatnya dari permasalahan yang ada) | Mengambi l keputusan | 4 |
| | | Menginstuksikan (mampu menjawab permasalahan yang diinstruksikan) | Membandi ngkan | 5 |
| Siswa dapat menganalisis teknologi | Teknologi Kesehatan | Berkom <mark>uni</mark> kasi untuk menginformasikan | Mengklasif ikasikan | 6 |
| yang berma <mark>nfaat dal</mark> am mengatasi <mark>gangguan</mark> sistem peredaran darah | Jantung | Menyampaikan pendapat dan ide | Pemecahan Masalah | 7 |

Lampiran 7 Soal Pretest dan Posttest

LEMBAR SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*SISTEM PEREDARAN DARAH

Nama : Hari/Tanggal : Kelas : XI

Materi : Sistem Peredaran Darah

Waktu :

Petunjuk:

1. Berdoalah Sebelum Mengerjakan Soal – Soal berikut, dan kerjakan dengan jujur!

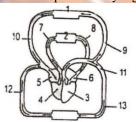
2. Bacalah soal dengan teliti!

3. Jawab pertanyaan berikut dengan baik dan benar pada lembar jawaban yang disediakan!

Soal

1. Andi sedang bermain sepeda saat tiba-tiba ban sepedanya terkena paku dan ia terjatuh. Lututnya terluka dan mengeluarkan darah. Berdasarkan permasalah tersebut kemukakan pendapatmu bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut Andi berhenti mengeluarkan darah

2. Tubuh kita membutuhkan makanan yang kemudian dicerna didalam usus, sehingga menghasilkan sari-sari makan yang diserap oleh darah dan diedarkan ke seluruh tubuh. Darah merupakan alat transportasi yang sangat penting bagi tubuh kita. Sistem peredaran darah manusia terdiri dari darah dan alat-alat peredaran darah diantara alat peredaran darah yaitu jantung yang berfungsi memompa darah agar dapat mengalir ke seluruh tubuh, selain jantung juga terdapat pembuluh-pembuluh yang berfungsi sebagai jalannya darah untuk mengalir ke seluruh tubuh.



Dari gambar di atas tuliskan urutan jalannya darah yang beredar dari seluruh tubuh dan kembali ke seluruh tubuh!

- 3. Pagi itu, Tika merasa pusing setelah berjalan kaki menuju sekolah. Ia mencoba mengingat pelajaran di kelas sebelumnya tentang peredaran darah. Tika membayangkan darah di tubuhnya yang dipompa oleh jantung, membawa oksigen dan nutrisi ke otaknya. Namun, ia juga bertanyatanya, apakah ada gangguan pada peredaran darahnya yang menyebabkan rasa pusing tersebut? Ia memutuskan untuk mencari tahu lebih dalam tentang apa yang memengaruhi aliran darah di tubuh manusia. Saat di kelas Biologi, gurunya menjelaskan bahwa kondisi seperti tekanan darah rendah atau kurangnya zat besi dalam tubuh dapat memengaruhi proses peredaran darah. Selain itu, aktivitas fisik dan pola makan juga memiliki peran penting. Guru memberikan contoh, bagaimana olahraga dapat memperbaiki aliran darah, tetapi terlalu banyak duduk justru dapat menghambatnya. Berdasarkan hal tersebut apa solusi yang dapat kamu berikan kepada Tika untuk menjaga kesehatan sistem peredaran darahnya dalam sehari-hari!
- 4. Di sebuah sekolah dasar, ada seorang siswa bernama Dika yang sangat penasaran tentang golongan darah. Suatu hari, saat pelajaran biologi, guru mereka menjelaskan bahwa ada empat jenis golongan darah: A, B, AB, dan O. Dika mendengarkan dengan seksama dan ke mudian bertanya kepada teman-temannya tentang golongan darah mereka. Ternyata, teman-temannya memiliki berbagai golongan darah yang berbeda. Setelah pelajaran selesai, Dika memutuskan untuk melakukan sedikit penelitian tentang golongan darah. Ia mulai mencari informasi di internet dan membaca buku di perpustakaan sekolah. Ada beberapa informasi yang dika dapatkan terkait pentingnya mengetahui golongan darah antara lain:

Informasi A: Mengetahui golongan darah penting karena jika seseorang diberi darah yang tidak cocok atau tidak kompatibel, penggumpalan darah bisa terjadi dan menyebabkan dampak yang fatal, bahkan hingga menyebabkan kematian.

- **Informasi B**: Mengetahui golongan darah penting karena jika ditanya seseorang terkait golongan darah, kita bisa menjawabnya
- Berdasarkan kedua infromasi diatas yang dika dapatkan, manakah informasi yang lebih tepat terkait pentingnya mengetahui golongan darah! dan jelaskan beserta alasannya?
- 5. Di sebuah sekolah, Rani mengikuti pemeriksaan kesehatan dan mengetahui golongan darahnya adalah O. Dokter menjelaskan bahwa golongan darah Rani dapat mendonorkan darahnya kepada siapa saja, tetapi ia hanya bisa menerima darah dari golongan O. Rani pun tertarik untuk menjadi donor darah saat usianya cukup nanti, karena ia ingin membantu orang lain yang membutuhkan. Di sisi lain, teman Rani, Budi, memiliki golongan darah AB. Dokter mengatakan bahwa golongan darah Budi disebut penerima universal karena bisa menerima darah dari semua golongan, tetapi hanya bisa mendonorkan darahnya kepada orang dengan golongan darah AB. Setelah mendengar penjelasan tersebut, Rani dan Budi ingin memahami lebih dalam tentang golongan darah dan perannya dalam transfusi darah. Berdasarkan hal tersebut buatlah perbandingan antara golongan darah O dan golongan darah AB!



Dalam mengobati berbagai penyakit, para ahli telah mengembangkan berbagai macam teknologi kesehatan. Berdasarkan gambar diatas kelompokkan teknologi yang termasuk dalam membantu kesehatan jantung manusia dan tuliskan fungsi masing-masing gambar!

7. Baru-baru ini dunia olahraga digemparkan dengan meninggalnya seorang atlet asal Tiongkok yang diduga mengalami henti jantung saat bertanding di Indonesia. Hal ini menarik perhatian dr. Nur Kaputrin Dwigustiningrum selaku dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). "Atlet tersebut mengalami suatu kondisi yang dinamakan henti jantung. Sebagian besar kondisi ini disebabkan oleh gangguan irama jantung atau fibrilasi ventrikel disingkat v-fib, kondisi yang mengharuskan adanya penanganan cepat agar mendapatkan hasil yang baik. Semakin lama penanganan, maka semakin kecil pula peluang keberhasilan hidupnya, Berdasarkan permasalahan diatas, apakah jika ditangani dengan cepat menggunakan alat pacu jantung dapat membantu detak jantung yang berhenti berdetak kembali berdetak? Dan bagaimana prinsip kerja alat tersebut?

Lampiran 8 Rubrik Penilaian Tes

Rubrik Penilaian Keterampilan Komunikasi

| Tujuan | Soal | Indikator | Kunci Jawaban | No | Hasil | Skor |
|---|--|-------------------------------------|--|------|---|------|
| Capaian | | Keterampilan | | Soal | | |
| Pembelajar | | komunikasi | | | | |
| an | | | | | | |
| Siswa dapat menganalisi s komponen darah dan proses pembekuan darah | Andi sedang bermain sepeda saat tiba-tiba ban sepedanya terkena paku dan ia terjatuh. Lututnya terluka dan mengeluarkan darah. Berdasarkan permasalah tersebut kemukakan | Menyampaikan pendapat dan ide | Untuk menghentikan darah yang keluar dari luka di lutut Andi, berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan: 1) Tenangkan Andi: Pastikan Andi tetap tenang dan duduk dalam posisi nyaman untuk menghindari gerakan yang dapat memperparah luka. | | Menyampaikan pendapat dan ide dengan sempurna dan jelas, dengan memberikan jawaban lebih dari lima langkah tentang bagaimana cara menanggulangi agar lutut andi berhenti mengeluarkan darah beserta penjelasannya | 5 |
| | pendapatmu bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut Andi berhenti mengeluarkan darah! | 3 | 2) Bersihkan Luka: Cuci tangan sebelum menyentuh luka untuk mencegah infeksi.Bersihkan luka dengan air mengalir atau larutan saline steril untuk menghilangkan kotoran seperti debu atau serpihan paku. Jika | | Menyampaikan pendapat dengan baik, dengan memberikan sebanyak 5 langkah tentang bagaimana cara menanggulangi agar lutut andi berhenti mengeluarkan darah beserta penjelsannya | 4 |
| | | F | ada kotoran yang sulit dihilangkan, gunakan pinset yang sudah disterilkan dengan alkohol. 3) Berhentikan Pendarahan: Gunakan kain bersih, kasa steril, atau tisu bersih untuk menekan luka dengan lembut. Pertahankan tekanan selama 5-10 menit tanpa melepaskan | | Menyampaikan pendapat baik, dengan memberikan jawaban sebanyak 4 langkah tentang bagaimana cara menanggulangi agar lutut andi berhenti mengeluarkan darah beserta sedikit penjelasan | 3 |
| | | | untuk memberi waktu darah menggumpal. 4) Angkat Bagian Luka: Jika memungkinkan, angkat lutut lebih tinggi dari posisi jantung untuk memperlambat aliran darah ke area luka. 5) Gunakan Perban: Setelah darah berhenti keluar, tutup luka dengan perban steril atau | | Menyampaikan pendapat dengan kurang baik, dengan memberikan jawaban sebanyak 3 langkah tentang bagaimana cara menanggulangi agar lutut andi berhenti mengeluarkan darah tanpa disertai penjelasan | 2 |
| | | 0 | plester untuk melindunginya dari infeksi. Ganti perban secara teratur, terutama jika basah atau kotor. | | Menyampaikan pendapat dengan tidak baik dengan menyebutkan 1-2 langkah tentang bagaimana cara menanggulangi agar lutut andi berhenti mengeluarkan darah tanpa menjelaskan | 1 |

| | | | 6) Berikan Obat Luka: Jika diperlukan, oleskan salep antiseptik sebelum menutup luka untuk mencegah infeksi. 7) Awasi Tanda-Tanda Infeksi: Perhatikan apakah luka mengalami kemerahan, bengkak, nyeri, atau mengeluarkan cairan bernanah. Jika tanda-tanda ini muncul, segera konsultasikan ke tenaga medis. | | Tidak ada jawaban | 0 |
|--|---|---|---|---|--|---|
| Siswa dapat menganalisi s proses peredaran darah kecil dan proses | Tubuh kita membutuhkan makanan yang kemudian dicerna didalam usus, sehingga menghasilkan sari-sari makan yang diserap oleh darah dan diedarkan ke seluruh tubuh. | Memotivasi dan mengajak (mampu mengemukakan manfaat yang memotivasi) | Berikut adalah urutan jalannya darah dalam peredaran darah besar dan kecil: a. Peredaran Darah Kecil (Jantung → Paru-Paru → Jantung) 1) Darah yang kaya karbon dioksida dari | 2 | Menganalisis dengan sempurna dan jelas, dengan mengurutkan secara lengkap proses sistem peredaran darah baik peredaran darah kecil maupun peredaran darah besar sesuai gambar dan nomor yang diberikan | 5 |
| peredaran darah besar | Darah merupakan alat transportasi yang sangat penting bagi tubuh kita. Sistem peredaran darah manusia terdiri | 0 | seluruh tubuh masuk ke serambi kanan (10) melalui pembuluh balik (vena) atas dan bawah. 2) Darah mengalir ke bilik kanan (4) . | | Menganalisis dengan baik, dengan mengurutkan proses sistem peredaran darah besar dan kecil namun ada gambar dan nomor yang tidak disebutkan | 4 |
| | dari darah dan alat-alat peredaran darah diantara alat peredaran darah yaitu jantung yang berfungsi memompa darah | 1 | Dari bilik kanan, darah dipompa melalui pembuluh nadi paru-paru (6) menuju ke paru-paru (7) untuk melepaskan karbon dioksida dan mengambil oksigen. | | Menganalisis baik, dengan mengurutkan proses sistem peredaran darah besar dan kecil namun tidak sesuai dengan gambar dan nomor yang diberikan | 3 |
| | agar dapat mengalir ke seluruh tubuh, selain jantung juga terdapat pembuluh- pembuluh yang berfungsi sebagai jalannya darah untuk mengalir ke seluruh | | 4) Setelah teroksigenasi, darah kembali ke serambi kiri (11) melalui pembuluh balik paru-paru (9). b. Peredaran Darah Besar (Jantung → Seluruh Tubuh → Jantung) | 1 | Menganalisis dengan kurang baik, dengan mengurutkan sedikit proses jalannya sistem peredaran darah namun tidak sesuai dengan gambar yang diberikan | 2 |
| | 10 - 11 | | 5. Dari serambi kiri (11), darah mengalir ke bilik kiri (5). | | Menganalisis dengan tidak baik, dan tidak mengurutkan | 1 |
| | tubuh. Dari gambar di atas analisislah urutan jalannya darah yang beredar dari seluruh tubuh dan kembali ke seluruh tubuh! | | Bilik kiri memompa darah beroksigen melalui aorta (3). Darah beroksigen diedarkan ke seluruh tubuh melalui pembuluh nadi (12) dan mencapai jaringan tubuh melalui pembuluh kapiler (13). Setelah oksigen diserap oleh jaringan tubuh dan karbon dioksida diambil, darah kembali ke | | Tidak ada jawaban | 0 |

| | | 40 11: 111 11 | |
|---|--|--|---|
| | | serambi kanan (10) melalui pembuluh balik atas dan bawah (8), lalu siklus ini diulangi. | |
| Pagi itu, Tika merasa pusing | Berkomunikasi | Untuk menjaga keschatan sistem peredaran darah 3 Memberikan lebih dari 5 solusi dengan | 5 |
| setelah berjalan kaki menuju | untuk | Tika, beberapa solusi praktis dapat diterapkan dalam sempurna sesuai informasi yang | |
| sekolah. Ia mencoba mengingat | menginformasik | | |
| pelajaran di kelas sebelumnya | an 🥒 | yang dapat diambil: Memberikan 5 solusi dengan baik serta | 4 |
| tentang peredaran darah. Tika | 1 | - Rutin Berolahraga sesuai dengan informasi yang diberikan | |
| membayangkan darah di | | Melakukan aktivitas fisik secara teratur sangat beserta penjelasan | |
| tubuhnya yang dipompa oleh | | penting. Tika bisa mulai dengan berjalan kaki, Memberikan 4 solusi baik namun tidak | 3 |
| jantung, membawa oksigen dan | | berlari, atau mengikuti kelas olahraga seperti sesuai dengan informasi yang diberikan | |
| nutrisi ke otaknya. Namun, ia | | yoga atau tari. Olahraga membantu Memberikan 3 solusi dengan kurang | 2 |
| juga bertanya-tanya, apakah ada | | meningkatkan detak jantung dan baik, dan tidak sesuai dengan informasi | |
| gangguan pada peredaran | | memperlancar aliran darah ke seluruh tubuh yang diberikan | |
| darahnya yang menyebabkan | | - Pola Makan Sehat Memberikan 1-2 solusi dengan tidak | 1 |
| rasa pusing tersebut? Ia | | Mengonsumsi makanan yang kaya akan nutrisi baik, serta tidak sesuai dengan informasi | |
| memutuskan untuk mencari tahu | | dapat mendukung kesehatan peredaran darah. yang diberikan | |
| lebih dalam tentang apa yang | | Tika sebaiknya memperbanyak sayuran hijau, Tidak ada jawaban | 0 |
| memengaruhi aliran darah di | 100000 | buah-buahan, ikan berlemak seperti salmon | |
| tubuh manusia. Saat di kelas | | (yang mengandung omega-3), serta rempah- | |
| Biologi, gurunya menjelaskan | 11/ | rempah seperti kunyit dan cabai yang dapat | |
| bahwa kondisi seperti tekanan | 3 | membantu melebarkan pembuluh darah | |
| darah rendah atau kurangnya zat | | - Hidrasi yang Cukup | |
| besi dalam tubuh dapat | | Memastikan tubuh terhidrasi dengan baik | |
| memengaruhi proses peredaran | | sangat penting untuk menjaga volume darah | |
| darah. Selain itu, aktivitas fisik | | yang stabil. Tika perlu rutin minum air putih | |
| dan pola makan juga memiliki | | sepanjang hari untuk mendukung fungsi | |
| peran penting. Guru | - A | peredaran darah | |
| memberikan contoh, bagaimana | | - Melakukan Peregangan | |
| olahraga dapat memperbaiki | | Jika Tika banyak duduk di sekolah atau di | |
| aliran darah, tetapi terlalu | Committee of the Commit | rumah, melakukan peregangan setiap satu jam | |
| banyak duduk justru dapat | | sekali bisa membantu mengurangi ketegangan | |
| menghambatnya. Berdasarkan | 100 | otot dan meningkatkan aliran darah | |
| hal tersebut apa solusi yang | 100 | - Mengelola Stres | |
| dapat kamu berikan kepada Tika | The same of | Stres dapat mempengaruhi peredaran darah | |
| untuk menjaga kesehatan sistem peredaran darahnya dalam | The same of | dengan menyempitkan pembuluh darah. Tika dapat mencoba teknik relaksasi seperti | |
| peredaran darahnya dalam sehari-hari! | | meditasi, latihan pernapasan, atau yoga untuk | |
| SCHAFF-HAFT! | | mengelola stres dengan lebih baik | |
| | | mengerora sues derigan reom bank | |

| Siswa dapat | Di sebuah sekolah dasar, ada | Memotivasi dan | Dari dua informasi yang Dika dapatkan terkait | 4 | Menjawab dengan sempurna, dengan | 5 |
|-------------|----------------------------------|--|--|------|--|---|
| melakukan | seorang siswa bernama Dika | mengajak | pentingnya mengetahui golongan darah, informasi | 7 | menjelaskan dan memberikan alasan | 3 |
| praktik uji | yang sangat penasaran tentang | (mampu | yang lebih tepat adalah Informasi A. Berikut adalah | | yang tepat dan lengkap mengenai | |
| golongan | golongan darah. Suatu hari, saat | mengemukakan | penjelasan dan alasannya: | | informasi yang benar terkait pentingnya | |
| darah | pelajaran biologi, guru mereka | manfaat yang | penjelasan dan alasahnya. | | mengetahui golongan darah | |
| daran | | , , | Informaci A manufalan bahasa manadalan | | | 4 |
| | menjelaskan bahwa ada empat | memotivasi) | - Informasi A menyatakan bahwa mengetahui | | Menjawab dengan baik, dengan | 4 |
| | jenis golongan darah: A, B, AB, | A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH | golongan darah penting karena transfusi darah | | menjelaskan secara tepat mengenai | |
| | dan O. Dika mendengarkan | | yang tidak cocok dapat menyebabkan | | Informasi yang benar terkait pentingnya | |
| | dengan seksama dan kemudian | | penggumpalan darah, yang berpotensi fatal dan | | mengetahui golongan darah | |
| | bertanya kepada teman- | | bahkan menyebabkan kematian. Ini | - 7 | Menjawab baik dengan menjelaskan | 3 |
| | temannya tentang golongan | | mencerminkan aspek medis yang sangat kritis, di | | secara tepat mengenai informasi yang | |
| | darah mereka. Ternyata, teman- | | mana kesesuaian golongan darah menjadi faktor | | benar namun tidak memberikan alasan | |
| | temannya memiliki berbagai | | utama dalam menjaga keselamatan pasien saat | | yang jelas terkait pentingnya | |
| | golongan darah yang berbeda. | | membutuhkan transfusi. | | mengetahui golongan darah | |
| | Setelah pelajaran selesai, Dika | | - Informasi B hanya menyebutkan bahwa | | Menjawab dengan kurang baik, dengan | 2 |
| | memutuskan untuk melakukan | | mengetahui golongan darah penting agar kita | | menjelaskan secara tidak tepat dan tidak | |
| | sedikit penelitian tentan g | | dapat menjawab pertanyaan tentangnya. Meskipun | | memberikan alasan mengenai informasi | |
| | golongan darah. Ia mulai | | ini juga benar, tetapi tidak memberikan dampak | | yang benar terkait pentingnya | |
| | mencari informasi di internet | | signifikan terhadap kesehatan atau keselamatan | 99) | mengetahui golongan darah | |
| | dan membaca buku di | 1 | individu. | -7 | Menjawab dengan tidak baik dengan | 1 |
| | perpustakaan sekolah. Ada | 1 | | | tidak menjelaskan dan tidak | 1 |
| | beberapa informasi yang dika | | | | memberikan alasan yang benar terkait | |
| | dapatkan terkait pentingnya | | | | pentingnya mengetahui golongan darah | |
| | mengetahui golongan darah | | 2000 D ((V) (V) (V) C (C) | | Tidak ada jawaban | 0 |
| | antara lain: | | With Earl HTRU | | 11dak ada jawaban | U |
| | Informasi A : Mengetahui | | | | | |
| | golongan darah penting karena | | 1/IC4C / - 1 - \ 3P3\\ / | | | |
| | jika seseorang diberi darah yang | 0 | | | / | |
| | tidak cocok atau tidak | | | | / | |
| | | | | | / | |
| | kompatibel, penggumpalan | Value of the last | | | , | |
| | darah bisa terjadi dan | | | - 2/ | | |
| | menyebabkan dampak yang | 100 | | | | |
| | fatal, bahkan hingga | No. | CONTROL OF THE PARTY OF THE PAR | | | |
| | menyebabkan kematian. | 100 | Contract of the Contract of th | 1 | | |
| | Informasi B : Mengetahui | 1 | | F | | |
| | golongan darah penting karena | The state of the s | | | | |
| | jika ditanya seseorang terkait | | The same of the sa | | | |

| golongan darah, kita bisa menjawabnya Berdasarkan kedua infromasi diatas yang dika dapatkan, manakah informasi yang lebih tepat terkait pentingnya mengetahui golongan darah! dan jelaskan beserta alasannya? | | | |
|---|--|--|---|
| Di sebuah sekolah, Rani mengikuti pemeriksaan kesehatan dan mengetahui golongan darahnya adalah O. Dokter menjelaskan bahwa golongan darah Rani dapat mendonorkan darahnya kepada siapa saja, tetapi ia hanya bisa menerima darah dari golongan O. Rani pun tertarik untuk menjadi donor darah saat usianya cukup nanti, karena ia ingin membantu orang lain yang membutuhkan. Di sisi lain, teman Rani, Budi, memiliki golongan darah AB. Dokter mengatakan bahwa golongan darah Budi disebut penerima universal karena bisa menerima darah dari semua golongan, | Menyimpulkan informasi (menyimpulkan pendapatnya dari permasalahan yang ada) | Golongan darah memiliki peran penting dalam transfusi darah, dan pemahaman tentang karakteristik masing-masing golongan darah sangatlah penting. Berikut adalah perbandingan antara golongan darah O dan AB Golongan Darah O dan AB Antigen dan Antibodi: Golongan darah O tidak memiliki antigen A atau B pada permukaan sel darah merah. Namun, individu dengan golongan darah O memproduksi antibodi anti-A dan anti-B. Hal ini membuat antibodi anti-B dalam mengalami reaksi | 5 |
| tetapi hanya bisa mendonorkan darahnya kepada orang dengan golongan darah AB. Setelah mendengar penjelasan tersebut, | | plasma darahnya imunologis saat menerima transfusi dari golongan darah (darah (| 4 |
| Rani dan Budi ingin memahami lebih dalam tentang golongan darah dan perannya dalam | | Kemampuan Donor: Golongan Memberikan kesimpulan baik terkait perbandingan antara golongan darah O dan golongan darah AB namun penjelasan tidak tepat | 3 |

| P | r | | |
|---|---|---|-------------|
| | transfusi darah. Berdasarkan hal tersebut buatlah perbandingan antara golongan darah O dan | darah O, dengan golongan khususnya O negatif, dikenal dapat Memberikan kesimpulan dengan kurar baik dan hanya menyebutkan salah sa golongan darah saja | |
| | golongan darah AB! | sebagai donor mendonorkan darah kepada berarti dapat mendonorkan darah kepada berarti dapat mendonorkan juga memiliki dan golongan darah AB. | n |
| | | darah kepada semua golongan darah AB, sehingga mereka bukanlah donor universal situasi darurat. Golongan Darah O: Dapat mendonorkan kepada semua golongan. Hanya dapat menerima dari golongan O. AB. Tidak ada jawaban Tidak ada jawaban Tidak ada jawaban Tidak ada jawaban | 0 |
| Siswa dapat menganalisi s teknologi yang bermanfaat | Perhatikan gambar tabel dibawah ini! Alat para jantung (Photomater) Oftalmoskop (Ekkrobardiograf (Ekkro) art | kesehatan jantung manusia adalah: termasuk dalam membantu kesehata | n g |
| dalam mengatasi gangguan sistem peredaran | Defibrillator Mikroskop Gelas kimia | 2. Menstimulasi Otot Jantung - Pemasangan dan Pemantauan: Elektrokardiograf (EKG) Fungsi: 1. Mendiagnosis Gangguan Jantung Mengelompokkan teknologi yar termasuk dalam membantu kesehata jantung lengkap namun tidak tep seperti yang ada pada tabel beser fungsinya | n t a |
| darah | Dalam mengobati berbagai penyakit, para ahli telah mengembangkan berbagai macam teknologi kesehatan. | 2. Memantau Kesehatan Jantung - Mengukur Detak dan Ritme Jantung Defibrillator Mengelompokkan alat kerja jantur tetapi kurang lengkap seperti yang ad pada tabel tanpa beserta fungsinya | a |
| | Berdasarkan gambar diatas | Fungsi: 1. Memberikan Kejutan Listrik Mengelompokkan alat kerja jantur tetapi tidak lengkap seperti yang ad | |

| | | 2 P P | 1 | 1 , 1 1 , 211 , 211 | |
|---|--|--|-------------|--|---|
| kelompokkan teknologi yang termasuk dalam membantu | | Penanganan Darurat Pemantauan Irama Jantung | | pada tabel dan tidak menjelaskan fungsinya | |
| kesehatan jantung manusia dan | | | | Mengelompokkan alat kerja jantung | 1 |
| tuliskan fungsi masing-masing | | | | tidak tepat dan tidak menyebutkan | |
| gambar! | | | | fungsinya | |
| | | | | Tidak ada jawaban | 0 |
| Baru-baru ini dunia olahraga | Menyampaikan | Penanganan cepat dengan menggunakan alat pacu | 7 | Menjawab dengan sempurna, dengan | 5 |
| digemparkan dengan meninggalnya | pendapat dan | jantung dapat membantu mengembalikan detak | - | menjelaskan dan memberikan alasan | |
| seorang atlet asal Tiongkok yang | ide | jantung yang berhenti. Alat ini berfungsi untuk | | yang jelas sesuai dengan pertanyaan | |
| diduga mengalami henti jantung saat bertanding di Indonesia. Hal ini | | mengatasi gangguan irama jantung, seperti fibrilasi | - 13 | yang diberikan | |
| menarik perhatian dr. Nur Kaputrin | | ventrikel (v-fib), yang sering kali menjadi penyebab | | Menjawab dengan baik serta | 4 |
| Dwigustiningrum selaku dosen | | henti jantung mendadak. | | menjelaskan alasan yang jelas sesuai | |
| Fakultas Kedokteran Universitas | | Prinsip kerja alat ini melibatkan deteksi irama | | dengan pertanyaan yang diberikan | |
| Muhammadiyah Malang (UMM). | | jantung yang tidak normal, seperti bradikardia | | Menjawab baik dengan menjelaskan | 3 |
| "Atlet tersebut mengalami suatu | | (detak jantung terlalu lambat), di mana alat akan | | namun tidak memberikan alasan yang | |
| kondisi yang dinamakan henti | | secara otomatis mengirimkan sinyal listrik untuk | | jelas sesuai dengan pertanyaan yang | |
| jantung. Sebagian besar kondisi ini | | merangsang kontraksi jantung dan | | diberikan | |
| disebabkan oleh gangguan irama jantung atau fibrilasi ventrikel | - | mengembalikannya ke ritme yang normal. | 34 0 | Menjawab dengan kurang baik, dengan | 2 |
| disingkat v-fib, kondisi yang | 1 | | 1 | menjelaskan tanpa memberikan alasan | |
| mengharuskan adanya penanganan | 1 | | 2 | Menjawab dengan tidak baik dengan | 1 |
| cepat agar mendapatkan hasil yang | | | | menyebutkan tanpa menjelaskan | |
| baik. Semakin lama penanganan, | | | | Tidak ada jawaban | 0 |
| maka semakin kecil pula peluang | | 2000 D Y Y X X X X X X X X | | | |
| keberhasilan hidupnya, Berdasarkan permasalahan diatas, apakah jika | | DIDDLE N. HTRU | | | |
| ditangani dengan cepat | | | | | |
| menggunakan alat pacu jantung | A. Committee | 0/85(/ 1 \ PXV | | 1 | |
| dapat membantu detak jantung yang | 60,00 | | | / | |
| berhenti berdetak kembali berdetak? | | | | 1 | |
| Dan bagaimana prinsip kerja alat | The same of the sa | | | / | |
| tersebut? | United by the same of the same | | | | |

Rubrik Penilaian HOTS Marzano

| Capaian Pembelajar an Siswa dapat menganalisi s komponen darah dan proses pembekuan darah darah Berdasarkan pendapatmu bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut Andi berhenti mengeluarkan Andi berhenti mengeluarkan Andi sedang bermain sepeda saat tiba-tiba ban sepedanya terkena paku dan ia terjatuh. Lututnya terluka dan proses mengeluarkan darah, pendapatmu bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut Andi berhenti mengeluarkan Menjawab dengan sempurna, dengan memberikan pendapat dan ide yang jelas sesuai pertanyaan yang diberikan Menjawab dengan baik, dengan memberikan pendapat dan ide yang jelas sesuai pertanyaan yang | 5 |
|--|---|
| Siswa dapat menganalisi saat tiba-tiba ban sepedanya sekomponen darah dan proses mengeluarkan darah tersebut kemukakan pendapatmu bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut Andi, berikut adalah langkah-langkah yang dapat dan daduk dalam posisi nyaman untuk menghindari gerakan yang dapat memperparah luka. 9) Bersihkan Luka: Cuci tangan sebelum menyentuh luka untuk mencegah infeksi Bersihkan luka dengan air mengalir dengan memberikan pendapat dan ide yang jelas sesuai pertanyaan yang infeksi Bersihkan luka dengan air mengalir pertanyaan yang infeksi Bersihkan luka darah luka darah luka dengan air mengalir jelas sesuai pertanyaan yang infeksi Bersihkan luka dengan air mengalir pertanyaan yang infeksi Bersihkan luka darah luka darah luka dengan air mengalir pertanyaan yang infeksi Bersihkan luka darah luka darah luka dan dapat dan ide yang infeksi Bersihkan luka danah langkah-langkah yang dengan memberikan pendapat dan ide yang infeksi Bersihkan luka dengan air mengalir pertanyaan yang infeksi Bersihkan luka dengan air mengalir pertanyaan yang infeksi Bersihkan luka danah langkah-langkah yang dengan idengan bermanang dengan sempurna, dengan dengan memberikan pendapat dan ide yang idengan baik, dengan memberikan pendapat dan idengan baik dengan baik, dengan memberikan pendapat dan idengan baik dengan baik | |
| Siswa dapat menganalisi saat tiba-tiba ban sepedanya kerkena paku dan ia terjatuh. Lututnya terluka dan proses pembekuan darah berasarkan pembekuan darah dan pendapatmu bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut Andi berhenti mengeluarkan dapat dan darah andi tersebut kemukakan pendapatmu bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut Andi berhenti mengeluarkan dapat dan deduktif Menjawab dengan sempurna, deduktif lutut Andi, berikut adalah langkah-langkah yang dapat dan darah lutut Andi, berikut adalah langkah-langkah yang dapat dengan memberikan pendapat dan ide yang jelas sesuai pertanyaan yang dapat memperparah luka. 9) Bersihkan Luka: Cuci tangan sebelum mengeluarkan pendapat dan ide yang jelas sesuai pertanyaan yang infeksi Bersihkan luka dengan air mengalir. | |
| menganalisi saat tiba-tiba ban sepedanya terkena paku dan ia terjatuh. Lututnya terluka dan proses mengeluarkan darah da | |
| s komponen darah dan proses mengeluarkan darah d | 4 |
| darah dan proses mengeluarkan darah. Berdasarkan permasalah darah pendapatmu bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut Andi berhenti mengeluarkan darah | 4 |
| proses mengeluarkan darah. pembekuan darah Berdasarkan permasalah tersebut kemukakan pendapatmu bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut Andi berhenti mengeluarkan darah darah darah darah bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut Andi berhenti mengeluarkan darah darah darah tersebut kemukakan pendapatmu bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut angi berhenti mengeluarkan darah dan duduk dalam posisi nyaman untuk menghindari gerakan yang dapat memperparah luka. 9) Bersihkan Luka: Cuci tangan sebelum memberikan pendapat dan ide yang jelas sesuai pertanyaan yang jelas sesuai pertanyaan yang | 4 |
| pembekuan darah Berdasarkan permasalah tersebut kemukakan pendapatmu bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut Andi berhenti mengeluarkan pembekuan darah Berdasarkan pemberikan permasalah tersebut kemukakan pendapatmu bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut Andi berhenti mengeluarkan pendapat dan ide yang infeksi Bersihkan luka untuk mencegah infeksi Bersihkan luka dengan air mengalir. | 4 |
| darah tersebut kemukakan pendapatmu bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut Andi berhenti mengeluarkan Andi berhenti mengeluarkan memberikan pendapat dan ide yang infeksi Bersihkan luka untuk mencegah infeksi Bersihkan luka dengan air mengalir | 4 |
| pendapatmu bagaimana cara untuk menanggulangi agar lutut Andi berhenti mengeluarkan pendapat dan ide yang infeksi Bersihkan luka untuk mencegah infeksi Bersihkan luka dengan air mengeluarkan pendapat dan ide yang jelas sesuai pertanyaan yang | 7 |
| untuk menanggulangi agar lutut menyentuh luka untuk mencegah jelas sesuai pertanyaan yang infeksi Bersihkan luka dengan air mengalir | |
| Andi berbenti mengeluarkan infeksi Bersihkan luka dengan air mengalir Jetas sesuai pertanyaan yang | |
| | |
| darah! diberikan diberikan diberikan | 3 |
| kotoran seperti debu atau serpihan paku. Jika Menjawab baik, dengan | 3 |
| ada kotoran yang sulit dihilangkan, gunakan memberikan pendapat dan ide | |
| pinset yang sudah disterilkan dengan alkohol. namun tidak jelas sesuai pertanyaan | |
| 10) Berhentikan Pendarahan: Gunakan kain yang diberikan | |
| bersih, kasa steril, atau tisu bersih untuk menekan luka dengan lembut. Pertahankan dengan menjalaskan tanpa | 2 |
| talonom solomo 5 10 monit tonno molomolom | |
| untuk memberi waktu darah menggumpal | |
| 11) Angkat Bagian Luka: Jika memungkinkan. Menjawab dengan tidak baik dengan | 1 |
| angkat lutut lebih tinggi dari posisi jantung menyebutkan tanpa menjelaskan | |
| untuk memperlambat aliran darah ke area luka. Tidak ada jawaban | 0 |
| 12) Gunakan Perban: Setelah darah berhenti | |
| keluar, tutup luka dengan perban steril atau | |
| plester untuk melindunginya dari infeksi. | |
| Ganti perban secara teratur, terutama jika | |
| basah atau kotor. 12) Parihan Ohat I uka kingdukan alaskan | |
| 13) Berikan Obat Luka : Jika diperlukan, oleskan salep antiseptik sebelum menutup luka untuk | |
| mencegah infeksi. | |

| | | | | | | _ |
|---|--|--------------|---|---|--|---|
| | | | 14) Awasi Tanda-Tanda Infeksi: Perhatikan apakah luka mengalami kemerahan, bengkak, nyeri, atau mengeluarkan cairan bernanah. Jika tanda-tanda ini muncul, segera konsultasikan ke tenaga medis. | | | |
| Siswa dapat menganalisi s proses peredaran | Tubuh kita membutuhkan makanan yang kemudian dicerna didalam usus, sehingga menghasilkan sari-sari makan | Penyelidikan | Berikut adalah urutan jalannya darah dalam peredaran darah besar dan kecil: a. Peredaran Darah Kecil (Jantung → Paru-Paru | 2 | Menganalisis dengan sempurna, dengan mengurutkan proses sistem peredaran darah sesuai gambar yang diberikan | 5 |
| darah kecil dan proses peredaran darah besar | yang diserap oleh darah dan diedarkan ke seluruh tubuh. Darah merupakan alat transportasi yang sangat penting bagi tubuh kita. Sistem | 5 | → Jantung) 5) Darah yang kaya karbon dioksida dari seluruh tubuh masuk ke serambi kanan (10) melalui pembuluh balik (vena) atas dan bawah. | | Menganalisis dengan baik, dengan mengurutkan proses sistem peredaran darah namun tidak lengkap | 4 |
| | peredaran darah manusia terdiri dari darah dan alat-alat peredaran darah diantara alat | | 6) Darah mengalir ke bilik kanan (4). 7) Dari bilik kanan, darah dipompa melalui pembuluh nadi paru-paru (6) menuju ke | 7 | Menganalisis baik, namun tidak mengurutkan proses sitem peredaran darahnya | 3 |
| | peredaran darah yaitu jantung yang berfungsi memompa darah agar dapat mengalir ke seluruh tubuh, selain jantung juga | 1 | paru-paru (7) untuk melepaskan karbon dioksida dan mengambil oksigen. 8) Setelah teroksigenasi, darah kembali ke serambi kiri (11) melalui pembuluh balik | 7 | Menganalisis dengan kurang baik dan tidak mengurutkan proses jalannya sistem peredaran darah | 2 |
| | terdapat pembuluh- pembuluh yang berfungsi sebagai jalannya | | paru-paru (9). b. Peredaran Darah Besar (Jantung → Seluruh | | Menganalisis dengan tidak baik, dan tidak mengurutkan | 1 |
| | darah untuk mengalir ke seluruh tubuh. Dari gambar di atas analisislah urutan jalannya darah yang beredar dari seluruh tubuh dan kembali ke seluruh tubuh! | | Tubuh → Jantung) Dari serambi kiri (11), darah mengalir ke bilik kiri (5). Bilik kiri memompa darah beroksigen melalui aorta (3). Darah beroksigen diedarkan ke seluruh tubuh melalui pembuluh nadi (12) dan mencapai jaringan tubuh melalui pembuluh kapiler (13). Setelah oksigen diserap oleh jaringan tubuh dan karbon dioksida diambil, darah kembali ke | / | Tidak ada jawaban | 0 |

| T | | ammiliana (10) malaki ambalaki kili | 1 |
|------------------------------------|--|--|---|
| | | serambi kanan (10) melalui pembuluh balik atas dan bawah (8), lalu siklus ini diulangi. | |
| D : ' | | 3 | - |
| Pagi itu, Tika merasa pusing | | Untuk menjaga kesehatan sistem peredaran darah 3 Memberikan solusi dengan | 5 |
| setelah berjalan kaki menuju | Penemuan | Tika, beberapa solusi praktis dapat diterapkan dalam sempurna sesuai informasi yang | |
| sekolah. Ia mencoba mengingat | | kesehariannya. Berikut adalah langkah-langkah diberikan | |
| pelajaran di kelas sebelumnya | | yang dapat diambil: Memberikan solusi dengan baik | 4 |
| tentang peredaran darah. Tika | A Comment | - Ruun Berolanraga | |
| membayangkan darah di | | IVICIAKUKAII AKUVITAS IISIK SECAIA ICIATUI SAIIGAT | |
| tubuhnya yang dipompa oleh | | penting. Tika bisa mulai dengan berjalah kaki, | 3 |
| jantung, membawa oksigen dan | | bertari, adad mengikati kelas olamaga seperti | 3 |
| nutrisi ke otaknya. Namun, ia | | yoga atau tari. Olahraga membantu tidak sesuai dengan informasi yang | |
| juga bertanya-tanya, apakah ada | | meningkatkan detak jantung dan diberikan | |
| gangguan pada peredaran | | memperlancar aliran darah ke seluruh tubuh Memberikan solusi dengan kurang | 2 |
| darahnya yang menyebabkan | The same of | - Pola Makan Sehat baik, dan tidak sesuai dengan | |
| rasa pusing tersebut? Ia | | Mengonsumsi makanan yang kaya akan nutrisi informasi yang diberikan | |
| memutuskan untuk mencari tahu | | dapat mendukung kesenatan peredaran daran. | 1 |
| lebih dalam tentang apa yang | | Tika sebaikiiya inemperbaiiyak sayuran injau, | 1 |
| memengaruhi aliran darah di | 100000 | buah-buahan, ikan berlemak seperti salmon baik, serta tidak sesuai dengan | |
| tubuh manusia. Saat di kelas | | (yang mengandung omega-3), serta rempah- | |
| Biologi, gurunya menjelaskan | 11/ | rempah seperti kunyit dan cabai yang dapat Tidak ada jawaban | 0 |
| bahwa kondisi seperti tekanan | 7 | membantu melebarkan pembuluh darah | |
| darah rendah atau kurangnya zat | | - Hidrasi yang Cukup | |
| besi dalam tubuh dapat | | Memastikan tubuh terhidrasi dengan baik | |
| memengaruhi proses peredaran | | sangat penting untuk menjaga volume darah | |
| darah. Selain itu, aktivitas fisik | | yang stabil. Tika perlu rutin minum air putih | |
| dan pola makan juga memiliki | | sepanjang hari untuk mendukung fungsi | |
| peran penting. Guru | 0. | peredaran darah | |
| memberikan contoh, bagaimana | | - Melakukan Peregangan | |
| olahraga dapat memperbaiki | | Jika Tika banyak duduk di sekolah atau di | |
| aliran darah, tetapi terlalu | Value of the last | rumah, melakukan peregangan setiap satu jam | |
| banyak duduk justru dapat | | sekali bisa membantu mengurangi ketegangan | |
| menghambatnya. Berdasarkan | The second second | otot dan meningkatkan aliran darah | |
| hal tersebut apa solusi yang | | - Mengelola Stres | |
| dapat kamu berikan kepada Tika | 100 | Stres dapat mempengaruhi peredaran darah | |
| untuk menjaga kesehatan sistem | 1 | dengan menyempitkan pembuluh darah. Tika | |
| peredaran darahnya dalam | The state of the s | dapat mencoba teknik relaksasi seperti | |
| sehari-hari! | | meditasi, latihan pernapasan, atau yoga untuk | |
| | | mengelola stres dengan lebih baik | |
| • | | | |

| Siswa dapat melakukan praktik uji golongan darah | Di sebuah sekolah dasar, ada seorang siswa bernama Dika yang sangat penasaran tentang golongan darah. Suatu hari, saat pelajaran biologi, guru mereka | Mengambil keputusan | Dari dua informasi yang Dika dapatkan terkait pentingnya mengetahui golongan darah, informasi yang lebih tepat adalah Informasi A. Berikut adalah penjelasan dan alasannya: | 4 | Memberikan keputusan dengan tepat, dengan menjelaskan dan memberikan alasan yang jelas sesuai dengan pertanyaan yang diberikan Memberikan keputusan dengan baik | 5 |
|--|---|------------------------|---|---|---|---|
| | menjelaskan bahwa ada empat jenis golongan darah: A, B, AB, dan O. Dika mendengarkan dengan seksama dan kemudian | | - Informasi A menyatakan bahwa mengetahui golongan darah penting karena transfusi darah yang tidak cocok dapat menyebabkan penggumpalan darah, yang berpotensi fatal dan | | serta menjelaskan alasan yang jelas sesuai dengan pertanyaan yang diberikan | |
| | bertanya kepada teman- temannya tentang golongan darah mereka. Ternyata, teman- temannya memiliki berbagai golongan darah yang berbeda. | | bahkan menyebabkan kematian. Ini mencerminkan aspek medis yang sangat kritis, di mana kesesuaian golongan darah menjadi faktor utama dalam menjaga keselamatan pasien saat membutuhkan transfusi. | | Memberikan keuputusan baik dengan menjelaskan namun tidak memberikan alasan yang jelas sesuai dengan pertanyaan yang diberikan | 3 |
| | Setelah pelajaran selesai, Dika memutuskan untuk melakukan sedikit penelitian tentang | 5 | - Informasi B hanya menyebutkan bahwa mengetahui golongan darah penting agar kita dapat menjawab pertanyaan tentangnya. Meskipun | | Memberikan keputusan dengan kurang baik, dengan menjelaskan tanpa memberikan alasan | 2 |
| | golongan darah. Ia mulai mencari informasi di internet dan membaca buku di perpustakaan sekolah. Ada | F | ini juga benar, tetapi tidak memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan atau keselamatan individu. | 3 | Memberikan keputusan dengan tidak baik dengan menyebutkan tanpa menjelaskan | 0 |
| | beberapa informasi yang dika dapatkan terkait pentingnya mengetahui golongan darah antara lain: | 1 = | | y | Tidak ada jawaban | U |
| | Informasi A: Mengetahui golongan darah penting karena jika seseorang diberi darah yang tidak cocok atau tidak | | | Á | | |
| | kompatibel, penggumpalan darah bisa terjadi dan menyebabkan dampak yang fatal, bahkan hingga | | | / | | |
| | menyebabkan kematian. Informasi B : Mengetahui golongan darah penting karena jika ditanya seseorang terkait | | | | | |

| | golongan darah, kita bisa menjawabnya Berdasarkan kedua infromasi diatas yang dika dapatkan, manakah informasi yang lebih tepat terkait pentingnya mengetahui golongan darah! dan jelaskan beserta alasannya? Di sebuah sekolah, Rani mengikuti pemeriksaan kesehatan dan mengetahui golongan darahnya adalah O. Dokter menjelaskan bahwa golongan darah Rani dapat mendonorkan darahnya kepada siapa saja, tetapi ia hanya bisa menerima darah dari golongan O. Rani pun tertarik untuk menjadi donor darah saat usianya cukup nanti, karena ia ingin membantu orang lain yang membutuhkan. Di sisi lain, teman Rani, Budi, memiliki golongan darah AB. Dokter mengatakan bahwa golongan darah Budi disebut penerima universal karena bisa menerima darah dari semua golongan, | Membandingk an | transfusi darah, karakteristik masin | g-masing golongan Berikut adalah perban h O dan AB Golongan Darah AB Antigen dan Antibodi: Golongan darah AB memiliki antigen A dan B pada sel darah merah, tetapi tidak memproduksi antibodi anti-A atau anti-B. Hal ini membuat mereka tidak mengalami reaksi | tentang darah | Membandingkan dengan tepa berdasarkan pertanyaan yang diberikan | |
|---|--|--|---|---|------------------|---|-----|
| | tetapi hanya bisa mendonorkan darahnya kepada orang dengan golongan darah AB. Setelah | | plasma darahnya | imunologis saat menerima transfusi dari | | Membandingkan dengan baik berdasarkan pertanyaan yang diberikan | 9 |
| | mendengar penjelasan tersebut, Rani dan Budi ingin memahami | 1. 1 | | golongan darah mana pun | | Membandingkan baik namur | 3 |
| ļ | lebih dalam tentang golongan | 100 | Kemampuan | Kemampuan | | kurang tepat | 2 |
| | | 100 | | | | Membandingkan dengan kurang | 2 |
| | darah dan perannya dalam | The same of the sa | Donor: Golongan | Donor: Individu | 10.0 | baik dan tidak berdasarkan dar | · . |

| | tersebut buatlah perbandingan | khususnya O darah AB hanya Membandingkan dengan tidak baik | 1 |
|-------------|--|--|---|
| | antara golongan darah O dan | negatif, dikenal dapat dan tidak sesuai dengan pertanyaan | |
| | golongan darah AB! | sebagai donor mendonorkan yang ada | |
| | | universal, yang darah kepada Tidak ada jawaban | 0 |
| | | berarti dapat orang lain yang | U |
| | | mendonorkan juga memiliki | |
| | | darah kepada golongan darah | |
| | | semua golongan AB, sehingga | |
| | | darah (A, B, AB, mereka bukanlah | |
| | | dan O) dalam donor universal | |
| | | situasi darurat. | |
| | | Golongan Darah Golongan Darah | |
| | | O: Dapat AB: Dapat | |
| | | mendonorkan menerima dari | |
| | | kepada semua golongan. | |
| | ACCOUNT OF THE PARTY OF THE PAR | | |
| | | | |
| | | Hanya dapat mendonorkan | |
| | | menerima dari kepada golongan | |
| | | golongan O. AB. | |
| Siswa dapat | Perhatikan gambar tabel | Teknologi yang termasuk dalam membantu 6 Mengelompokkan alat kerja jantung | 5 |
| menganalisi | dibawah ini! | kesehatan jantung manusia adalah: lengkap seperti yang ada pada tabel | |
| s teknologi | Alat pacu jantung Oftalmoskop Elektrokardiograf (EKG) | - Alat pacu jantung (pacemaker) beserta alasan | |
| yang | | Fungsi: | |
| bermanfaat | | 3. Mengatur Detak Jantung Mengelompokkan alat kerja jantung | 4 |
| dalam | Defibrillator Mikroskop Gelas kimia | 4. Menstimulasi Otot Jantung lengkap seperti yang ada pada tabel | |
| mengatasi | | - Pemasangan dan Pemantauan: Elektrokardiograf Mengelompokkan alat keria jantung | 3 |
| gangguan | 7 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | (EKG) | |
| sistem | | Tungsi. | |
| peredaran | Dalam mengobati berbagai | 5. Wendingnosis Gungguan Jantung | |
| darah | | 4. Memantau Kesehatan Jantung Mengelompokkan alat kerja jantung | 2 |
| | | - Mengukur Detak dan Ritme Jantung tetapi tidak lengkap seperti yang ada | |
| | mengembangkan berbagai | Defibrillator pada tabel | |
| | macam teknologi kesehatan. | Fungsi: Mengelompokkan alat kerja jantung | 1 |
| | Berdasarkan gambar diatas | 4. Memberikan Kejutan Listrik tidak tenat | |
| | kelompokkan teknologi yang | 5. Penanganan Darurat Tidak ada jawahan | 0 |
| | termasuk dalam membantu | 6. Pemantauan Irama Jantung | U |
| | kesehatan jantung manusia dan | | |

| tuliskan fungsi masing-masing gambar! | | | | | |
|--|------------------------|---|---|---|---|
| Baru-baru ini dunia olahraga digemparkan dengan meninggalnya seorang atlet asal Tiongkok yang diduga mengalami henti jantung saat bertanding di Indonesia. Hal ini menarik perhatian dr. Nur Kaputrin | Mengklasifika sikan | Penanganan cepat dengan menggunakan alat pacu jantung dapat membantu mengembalikan detak jantung yang berhenti. Alat ini berfungsi untuk mengatasi gangguan irama jantung, seperti fibrilasi ventrikel (v-fib), yang sering kali menjadi penyebab henti jantung mendadak. | 7 | Menjawab dengan sempurna, dengan menjelaskan dan memberikan alasan yang jelas sesuai dengan permasalahan yang diberikan | 5 |
| Dwigustiningrum selaku dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). "Atlet tersebut mengalami suatu kondisi yang dinamakan henti | | Prinsip kerja alat ini melibatkan deteksi irama jantung yang tidak normal, seperti bradikardia (detak jantung terlalu lambat), di mana alat akan secara otomatis mengirimkan sinyal listrik untuk | | Menjawab dengan baik serta menjelaskan alasan yang jelas sesuai dengan permasalahan yang diberikan | 4 |
| jantung. Sebagian besar kondisi ini disebabkan oleh gangguan irama jantung atau fibrilasi ventrikel disingkat v-fib, kondisi yang mengharuskan adanya penanganan | 3 | merangsang kontraksi jantung dan mengembalikannya ke ritme yang normal. | | Menjawab baik dengan menjelaskan namun tidak memberikan alasan yang jelas sesuai dengan permasalahan yang diberikan | 3 |
| cepat agar mendapatkan hasil yang baik. Semakin lama penanganan, maka semakin kecil pula peluang keberhasilan hidupnya, Berdasarkan | E | | 2 | Menjawab dengan kurang baik, dengan menjelaskan tanpa memberikan alasan | 2 |
| permasalahan diatas, apakah jika ditangani dengan cepat menggunakan alat pacu jantung | | | | Menjawab dengan tidak baik dengan menyebutkan tanpa menjelaskan | 1 |
| dapat membantu detak jantung yang berhenti berdetak kembali berdetak? Dan bagaimana prinsip kerja alat tersebut? | | | | Tidak ada jawaban | 0 |

Lampiran 9 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)





Sistem Peredaran Darah



Darah merupakan jaringan pengikat berwujud cair yang terdiri atas sel-sel darah dan plasma darah. Darah berperan sebagai komponen utama dalam sistem sirkulasi di dalam tubuh manusia. Darah mempunyai pH 7,35-7,45 dan bersifat Isotonik pada larutan NeCl 0.85%.

Sistem peredaran darah merupakan salah satu sistem tubuh yang menyusun tubuh manusia. Salah satu fungsi utamanya adalah mengangkut makanan dan zat-zat sisa metabalisme tubuh. Pada prinsipnya, sistem peredaran darah memiliki tiga komponen pokok, yaitu darah, jantung, dan pembuluh darah.

Sistem peredaran darah merupakan sistem organ yang berfungsi mengangkut oksigen dan nutrisi ke seluruh sel dalam tubuh, serta membuang zat sisa metabolisme seperti karbon dioksida.

- item peredaran darah manusia terbagi menjadi dua: Peredaran darah besar: Peredaran darah dari jantung ke seluruh tubuh, kecuali paru-paru. Peredaran darah kecil: Peredaran darah dari jantung ke paru-paru dan kembali ke jantung.

Berdasarkan komposisi aglutinogen dan aglutininnya, golongan darah pada manusia dibedakan menjadi golongan darah A. B. A. B. dan O. Penggolongan darah hidi dilamakan sistem penggolongan darah Alba Yang ditemukan oleh Karl Landsteiner (1865-1945). Penggolongan darah Nal Perdasarkan pada dua jenis aglutinogen, yaitu aglutinogen Adan aglutinogen A

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam transfusi darah di antaranya jenis aglutinogen donor dan aglutinin resipien. Aglutinin mempunyai kemampuan untuk menggumpalikan darah. Jika aglutinin resipien bercampur dengan aglutinagen donor, darah resipienkokan menggumpalikajehiragultnin dan aglutinogen tersebut tidak cocok. Darah donor yang bercampur dalam tubuh resipien akan dianggap sebagai aktica slabik king

Perkembangan teknologi telah memberikan kontribusi besar dalam diagnasis, pengobatan, dan pencegahan penyakit yang berkaitan dengan sistem peredaran darah. Walaupun teknologi telah berkembang pesat, peran dokter tetap sangat penting dalam mendiagnasis dan mengobati penyakit jantung. Teknologi hanya sebagai dat bantu untuk memberikan diagnasis yang lebih akurat dan pengobatan



Pertanyaan Mendasar

Cermatilah artikel dibawah ini!



REPUBLIKA.CO.ID, DENPASAR -- Kepolisian Resor Kota Denpasar (Polresta) Denpasar mengatakan seorang turis asing asal Cina dinyatakan telah meninggal dunia di RS Siloam, Kuta, Badung, Bali. Turis berusia 62 tahun tersebut mengalami serangan jantung saat belajar selancar (surfing) di Pantai Kuta pada Rabu (31/5/2023).

"Korban sedang berlibur ke Bali, tidak ditemukan bekas kekerasan di tubuh korban dan korban meninggal karena mengalami serangan jantung," kata Kepala Seksi Hubungan Masyarakat Polresta Denpasar, AKP Ketut Sukadi dalam keterangan diterima di Denpasar, Bali, Kamis (1/6/2023).

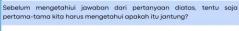
Perhatikan video dibawah ini!!!

...



Setelah membaca artikel dan memperhatikan video diatas tidaklah timbul pertanyaan dibenak kalian?

- 1. Mengapa serangan jantung dapat mengakibatkan kematian?
- mendadak? 2. Mengapa jantung terjadi
- 3. Faktor apa yang menyebabkan terjadinya serangan jantung?
- 4. Apakah serangan jantung menyerang manusia dalam rentang usia tertentu?
- 5.Apakah olahraga yang berlebihan menjadi salah satu alasan terjadinya serangan jantung? Jika iya, mengapa hal tersebut dapat terjadi?





Jantung merupakan salah satu utama komponen peredaran darah. Sistem peredaran darah atau dapat juga disebut sebagai sistem kardiovaskular merupakan sistem yang berperan dalam transportasi didalam tubuh manusia yang mengangkut oksigen, karbondioksida, zatzat sisa, elektrolit, nutrisi, dan hormon dari satu bagian tubuh ke bagian tubuh yar lain.

TAHUKAH KAMU?

Jantung terletak di pusat rongga dada manusia. Jantung memiliki ukuran sebesar genggaman tangan pemiliknya atau sekitar 300 gram. Jantung berfungsi sebagai alat pemompa darah.

Jantung memiliki 4 ruangan, yaitu 2 serambi dan 2 bilik. Adapun serambi terdiri dari serambi kanan dan serambi kiri, begitu pula dengan bilik yang terdiri dari bilik kanan dan bilik kiri

Setelah membaca artikel dan memperhatikan video secara keseluruhan, sekarang marilah kita merefleksikannya!

> Buatlah refleksi artikel yang sudah kalian baca pada kertas selembar secara mandiri!

Refleksi Artikel

Tanggal: Kelas: Pelajaran:

Saya baru baru belajar mengenai:

Saya belum memahami tentang:

Hal yang perlu saya lakukan agar menjadi lebih baik:

Setelah selesai kalian dapat mengumpulkannya pada meja guru! Nahh, untuk mengenal jantung lebih baik lagi mari kita simak kegiatan selanjutnya!



Mendesgin Perencanaan Project

Untuk mengenal jantung dengan lebih baik lagi hendaknya kita mengetahui bagaimana cara kerja jantung terlebih dahulu. Cara kerja jantung dapat kita ketahui setelah kita membuat model sistem peredaran darah manusia.

> Oleh karena itu, siswa secara berkelompok ditugaskan untuk membuat model sistem peredaran darah manusia. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

Ketentuan:

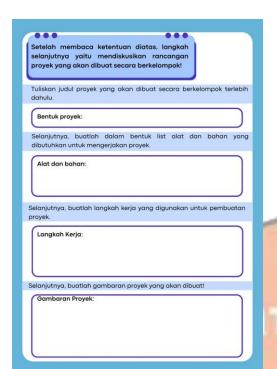
1.Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.

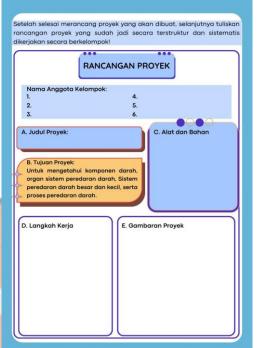
2. Siswa mendiskusikan proyek yang akan dibuat dengan kelompok masing-masing

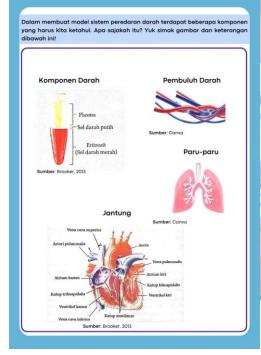
3.Adapun hal yang harus didiskusikan secara berkelompok, yaitu: judul proyek yang akan dibuat, alat, bahan, dan lanakah keria.

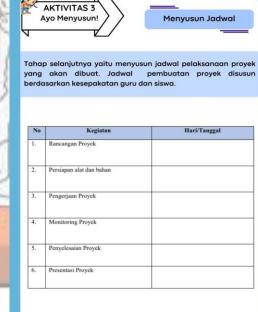
4.Tuliskan hasil diskusi pada lembar yang telah disediakan.

5.Setelah selesai, diskusikan bersama guru.











Monitoring Perkembangan Proyek

Setelah proses pengerjaan proyek berlangsung, untuk langkah selanjutnya yaitu melaporkan progres kemajuan proyek yang telah kalian kerjakan.



Adapun penulisan progres dapat berisi sebagai berikut:

- · Progres kemajuan proyek
- Kendala yang dihadapi

Siswa juga dapat bertanya kepada guru apabila dalam proses pembuatan produk terdapat pertanyaan. Tuliskanlah progres kemajuan produk kalian pada selembar kertas!

Contoh:

PROGRES KEMAJUAN PRODUK

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.....

3.dst

Progres Kemajuan :



Gambar Produk :



Setelah kalian menuliskan progres kemajuan proyek, persentasikan progres tersebut didepan kelas secara bergantian

Buatlah tabel kontribusi kelompok kalian dalam pembuatan produk!

Contoh tabel kontribusi kelompok :

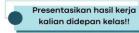
| No | Nama | Kontribusi |
|------|------|------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| Dst. | | |

Setelah selesai, kumpulkanlah tugas tersebut pada meja guru!



Menguji Hasil

Setelah sampai pada batas waktu yang disepakati dan produk telah jadi, untuk selanjutnya yaitu mempresentasikan proyek kalian didepan kelas



Adapun penilaian yang akan dilakukan meliputi:

- Menunjukkan cara kerja sistem peredaran darah.
- 2. Ketepatan urutan sistem peredaran darah.
- 3. Sistematika model sistem peredaran darah beserta tampilannya.

Setiap kelompok melakukan presentasi secara bergiliran. Kelompok lain yang tidak melakukan presentasi dapat menyimak kelompok yang sedang melakukan presentasi. Kelompok lain juga dapat mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan setelah presentasi berakhir.

Buatlah tabel seperti tabel penilaian di bawah ini, kemudian isilah dengan tanda centang (\checkmark) untuk menilai produk kelompok lain!

Kelompok yang dinilai :

| No | Aspek Penilaian | Skor | | | | | Jumlah |
|----|--------------------|------|---|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Kesesuaian Tema | | | | | | |
| 2 | Kreasi dan Inovasi | | | | | | |
| 3 | Kualitas Produk | | | | | | |
| 4 | Kepraktisan Produk | | | | | | |
| 5 | Ketahanan Produk | | | | | | |
| | Jur | nlah | _ | | | - | |

Dengan keterangan : 1. Sangat Kurang

- 2. Kurang
- 3. Cukup
- 5. Sangat Baik

Setelah mengisi tabel penilaian produk, berikan kritik dan saran yang membangun pada kelompok yang sudah tampil!



Evaluasi Pengalaman Hasil Belajar

Setelah semua kegiatan berakhir, untuk selanjutnya yaitu evaluasi kegiatan yang telah kita laksanakan selama ini

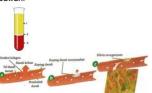
Tugas dan Ketentuan

- Tuliskan kesimpulan pembelajaran pada selembar kertas
- Tuliskan pesan dan kesan kalian setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek ini
- Buatlah refleksi berdasarkan pembelajaran telah yang dilakukan
- Tugas dikerjakan secara individu
- Kumpulkan hasil tugss yang telah kalian kerjakan sesuai dengan batas pengumpulan yang telah disepakati bersama.



SOAL Jawablah pertanyaan dibawah dengan seksama dan tepat!

1.Tuliskan 3 komponen penyusun darah berdasarkan gambar dibawah!



- 2.Berdasarkan gambar diatas jelaskan mekanisme proses pembekuan darah mulai dari tahap awal hingga tahap akhir!
- 3. Jelaskan organ apa yang terlibat dalam sistem peredaran darah!
- 4, Tuliskan gambar organ sistem peredaran darah besar dan peredaran darah kecil disamping berdasarkan urutan nomornya dan jelaskan bagaimana proses terjadinya kedua sistem tersebut pada gambar dibawah!





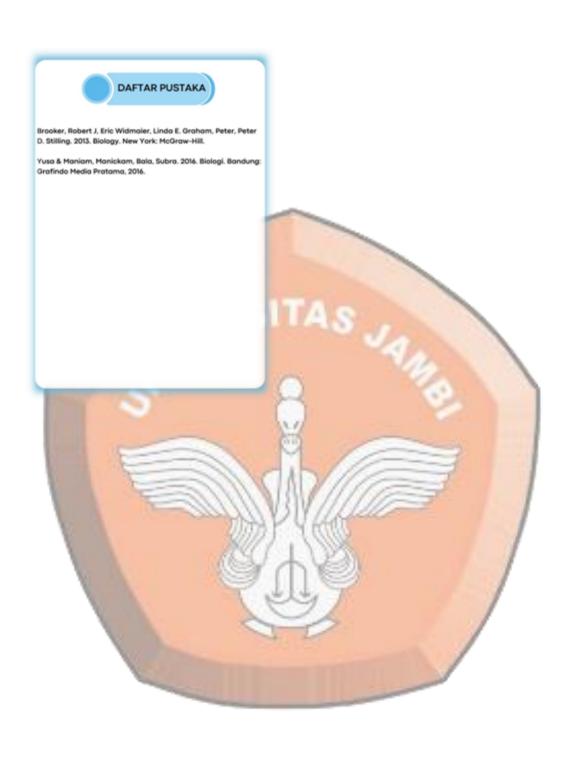
5. Tontonlah video berikut ini:

tps://voutu.be/7520xwxY4_4?si=W2SZoqiJK6hk7xIb

Setelah menonton video youtube, tuliskan kriteria seseorang yang memiliki golongan darah A, B, AB, dan O untuk penggolongan darah berdasarkan sistem ABO.

6. Tuliskan nama-nama teknologi yang bermanfaat dalam mengatasi gangguan sistem peredaran darah pada tabel dibawah.

| No | Nama-nama Teknologi | Fungsi | Sumber Informasi |
|----|------------------------|--------|---------------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |



Lampiran 10 Validasi Instrumen Penelitian

Validator 1

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Yth. Bapak/Ibu Validator

Mohon Bapak/Ibu Validator berkenan untuk menilai dengan cara memberi tanda check list $(\sqrt{})$ pada salah satu kolom 1,2,3, dan 4 serta memberikan komentar perangkat pembelajaran pada kolom yang telah tersedia. Keterangan:

- 1. Sangat tidak baik/sangat tidak lengkap/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak tepat/ sangat tidak terstruktur
- 2. Tidak baik/ tidak lengkap/ tidak sesuai/ tidak tepat/ tidak terstruktur
- 3. Baik/ lengkap/ sesuai/ tepat/ terstruktur

4. Sangat baik/ sangta lengkap/ sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat terstruktur

| 4. | | gkap/ sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat terstru | ıktur | | | |
|------|--|---|-------------|-----|-----------|----------|
| No | Komponen Penelitian | Aspek yang dinilai | Skor | | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kelengkapan unsur | a. Mata pelajaran | The same of | | | |
| | ATP | b. Nama satuan pendidikan | The same of | | | |
| | F | c. Kelas | | - | | |
| | | d. Elemen | | | | √ |
| | | e. Profil pelajara pancasila | | | J | √ |
| | | f. Capaian pembelajaran | | | 1 | V |
| | | g. Materi pokok | | | | V |
| | | h. Tujuan pembelajaran | 100 | | | V |
| | | i. Indikator pembelajaran | 111 | | | V |
| | | j. Penilaian | | | | |
| - 6 | The second secon | k. Sumber belajar | | * 1 | | √ |
| | The same of the sa | 1. Semester | | | | √ |
| | | m. Alokasi waktu | | | | √ |
| 2 | Materi Pembelajaran | a. Kesesuaian dengan materi pembelajaran | | | √ | |
| | The second | dengan capaian pembelajaran | | | | |
| | | b. Materi pembelajaran disajikan secara | 1 | - | | 1 |
| - 10 | 147 | terstruktur | | -5 | | - 3 |
| 3 | Tujuan Pembelajaran | Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi | | - 1 | | V |
| - 1 | | pembelajaran | | | | |
| 4 | Indikator Pencapaian | Kesesuaian dengan indikator pembelajaran | | | V | - 15 |
| | Tujuan Pembelajaran | | | | | |
| 5 | Penilaian Hasil belajar | Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan | | | $\sqrt{}$ | J |
| | | pembelajaran | | | | / |
| 6 | Sumber Belajar | Kesesuaian sumber belajar dengan model | | | | V |
| | Committee or other transfer or | pembelajaran | | | | <u> </u> |
| 7 | Bahasa | a. Penggunaan bahasa indonesia yang benar | | | - 1 | V |
| | A STATE OF THE PARTY OF THE PAR | sesuai PUEBI | | | 1 | 1 |
| | | b. Penggunaan makna yang sesuai (tidak | | | | √ |
| | | membingungkan) | | | 1 | |
| | | Jumlah | | 8 | 1 | 1 |
| | 1000 | Rata-rata | | 3. | _ | |
| | 200 | 1\ata-1 ata | | J, | , U | |

Saran dan Komentar

Simpulan Validator/Penilaian terkait penialian instrumen silabus

- 1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

| Jambi, 13 Januari 2025 | |
|--|--|
| Validator | |
| 2 hair | |
| Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si. NIP. 196409101991021001 | |

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MODUL AJAR EKSPERIMEN

Yth. Bapak/Ibu Validator

Mohon Bapak/Ibu Validator berkenan untuk menilai dengan cara memberi tanda *check list* ($\sqrt{}$) pada salah satu kolom 1, 2, 3, dan 4 serta memberi komentar perangkat pembelajaran pada kolom yang telah tersedia. Keterangan:

- Sangat tidak baik/ sangat tidak lengkap/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak tepat/ sangat tidak terstruktur
- Tidak baik/ tidak lengkap/ tidak sesuai/ tidak tepat/ tidak terstruktur Baik/ lengkap/ sesuai/ tepat/ terstruktur Sangat baik/ sangat lengkap/ sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat terstruktur 2.
- 3.

| No | Komponen Penilaian | Aspek yang dinilai | | Sk | or | |
|------|------------------------------------|--|-------------|----|-----|---|
| | _ | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kelengkapan unsur modul ajar | a. Identitas Modul | | | | √ |
| | | b. Mata Pelajaran | | | | |
| | | c. Materi pokok | | | | |
| | | d. Alokasi waktu | | | | |
| | | e. Kompetensi awal dan kompetensi | | | | |
| | | inti | | | | |
| | | f. Profil pelajar Pancasila | | | | √ |
| | | g. Sarana dan prasarana | The same of | | | |
| | | h. Model pembelajaran | | | | |
| | | i. Metode pembelajaran | | - | | |
| | | j. Tujuan pembelajaran | | 1 | | |
| | | k. Pemahaman bermakna | | | | √ |
| | | 1. Pertanyaan pemantik | | | - | √ |
| 2 | Perumusan | Kesesuaian dengan capaian | | | 1 | |
| | | pembelajaran | | | | |
| 3 | Pemilihan Materi Pembelajaran | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | 9 | | | 1 |
| 4 | Ketepatan dalam menggunakan | Kesesuaian sintaks PjBL berbantuan | 10.0 | | V | 1 |
| | model Project Based Learning | AI di setiap tahapan pembelajaran | | | | |
| | berbantuan Artificial Intelligence | 10.77 | | | | |
| 5 | Kegiatan pembelajaran | Langkah – langkah pembelajaran | | | | 1 |
| | | melalui tahapan pendahuluan, inti, dan | | 34 | | |
| 1 | | penutup | | 7 | | |
| 6 | Pemilihan Sarana dan Prasarana | a. <mark>Sesu</mark> ai dengan tujuan | | 1 | | √ |
| - | 3 | <mark>pe</mark> mbelajara <mark>n</mark> | | | | |
| - | | b. Sesuai dengan materi ajar | 5 | | | √ |
| - 10 | | 233 V 214 // Called | | | - 1 | |
| 7 | Kejelasan persiapan | Kejelasan persiapan pembelajaran di | | | | √ |
| - 1 | pembelajaran di kelas | kelas menggunakan model PjBL | | | | |
| - 1 | | berbantuan AI | | | | |
| | Juml | ah | | 7- | 4 | |
| | Rata- | rata | | 3. | 8 | |

| Saran dan Komentar | the T | |
|--------------------|-------|--|
| | | |
| | | |

Simpulan Validator/Penilaian terkait penilaian instrumen silabus 1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

- 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 = Dapat digunakan dengan sedikit revisi 4 = Dapat digunakan tanpa revisi

Jambi, 13 Januari 2025 Validator De luciel Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si. NIP. 196409101991021001

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MODUL AJAR KONTROL

Yth. Bapak/Ibu Validator

Mohon Bapak/Ibu Validator berkenan untuk menilai dengan cara memberi tanda *check list* ($\sqrt{}$) pada salah satu kolom 1, 2, 3, dan 4 serta memberi komentar perangkat pembelajaran pada kolom yang telah tersedia. Keterangan:

- Sangat tidak baik/ sangat tidak lengkap/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak tepat/ sangat tidak terstruktur 1.
- 2. Tidak baik/ tidak lengkap/ tidak sesuai/ tidak tepat/ tidak terstruktur
- 3. 4. Baik/ lengkap/ sesuai/ tepat/ terstruktur

Sangat baik/ sangat lengkap/ sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat terstruktur

| No | Komponen Penilaian | Aspek yang dinilai | | Sko | r | |
|-----|---|---|-------------|-----|---|-----------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kelengkapanunsur modul ajar | a. Identitas Modul | | | | |
| | | b. Mata Pelajaran | | | | |
| | | c. Materi pokok | | | | |
| | | d. Alokasi waktu | | | | |
| | | e. Kompetensi awal dan kompetensi inti | | | | V |
| | | f. Profil pelajar Pancasila | | | | |
| | | g. Tujuan pembelajaran | The same of | | | |
| | | h. Model pembelajaran | | | | |
| | | i. Metode pembelajaran | | | | |
| | | j. Saran dan prasarana | | 1 | | √ |
| | | k. Pema <mark>haman</mark> ber <mark>m</mark> akna | | | | √ |
| _ | | Pertanyaan pemantik | | | | √ |
| 2 | Perumusan | Kesesuaian dengan capaian pembelajaran | 27 | | V | |
| 3 | Pemilihan Materi Pembelajaran | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | 8 | | | $\sqrt{}$ |
| 4 | Ketepatan dalam menggunakan model <i>Project Based Learning</i> | Kesesuaian sintaks PjBL di setiap tahap pembelajaran | | | V | |
| 5 | Kegiatan pembelajaran | Langkah – langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup | | - | | 1 |
| 6 | Pemilihan Sarana dan Prasarana | a. <mark>Sesuai dengan</mark> tujuan pembelajaran | | 1 | | 1 |
| 1 | | b. <mark>Ses</mark> uai denga <mark>n</mark> materi ajar | ħ | | | 1 |
| 7 | Kejelasan persiapan pembelajaran di kelas | Kejelasan persiapan pembelajaran di kelas menggunakan model PjBL | | | | |
| - 1 | Juml | | | 74 | | l |
| 1 | Rata-ı | ata | | 3, | 8 | |

| Saran dan Komentar | | | |
|--------------------|---|---|---|
| | 1 | 4 | |
| | | | / |

Simpulan Validator/Penilaian terkait penilaian instrumen silabus

- 1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi 3 = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4 = Dapat digunakan tanpa revisi

| Jambi, 13 Januari 2025 |
|--|
| Validator |
| - Shair |
| Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si. NIP. 196409101991021001 |

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN LEMBAR KERJA SISWA (LKPD)

Yth. Bapak/Ibu Validator

Mohon Bapak/Ibu Validator berkenan untuk menilai dengan cara memberi tanda check list (√) pada salah satu kolom 1, 2, 3, dan 4 serta memberi komentar perangkat pembelajaran pada kolom yang telah tersedia. Keterangan:

- Sangat tidak baik/ sangat tidak lengkap/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak tepat/ sangat tidak terstruktur 1.
- Tidak baik/ tidak lengkap/ tidak sesuai/ tidak tepat/ tidak terstruktur Baik/ lengkap/ sesuai/ tepat/ terstruktur 2.
- 3.

4. Sangat baik/sangat lengkap/sangat sesuai/sangat tepat/sangat terstruktur

| Komponen | Aspek yang dinilai | Skor | | | |
|-------------------|--|------|----|-----|----------|
| Penilaian | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kontruksi | a. LKPD sesuai dengan sintaks model <i>Project</i> | | | | |
| | Based Learning | | | | |
| | b. Mencantumkan identitas kelompok kerja | | | | |
| | peserta didik | | | | |
| | c. Penyajian materi pada LKPD sesuai dengan | | | | √ |
| | Capaian Pembelajaran (CP) | | | | |
| Isi | a. Tujuan yang tertera pada LKPD | | 1 | | |
| | mencerminkan hasil belajar | | 1 | | |
| | b. Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran | | | 1 | √ |
| / | (CP) dan tujuan pembelajaram | | | | |
| | c. Prosedur kerja memudahkan siswa dalam | 100 | | | V |
| | melaksanakan pengerjaan LKPD | 37 | | | |
| | d. Ilustrasi/gambar yang disajikan jelas | | 11 | V | - 3 |
| | e. Kegiatan LKPD dapat menambah wawasan | | 11 | | √ |
| | siswa | | | | |
| Keterbacaan | a. Kalimat LKPD tepat dan mudah dipahami | | | | V |
| The second second | b. Kalimat yang digunakan sederhana | 1 | - | | 1 |
| | - M | _ | | -2 | |
| Bahasa | a. Penulisan LKPD menggunakan Bahasa | | | -19 | √ |
| | Indonesia dengan baik dan benar sesuai | | | 1 | |
| | PEUBI | 1.5 | | | ļ.,, |
| The second second | b. Bahasa yang digunakan ringkas dan | 11/2 | | | √ |
| The second second | sederhana | | | | |
| Penampilan | a. Kejelasan jenis huruf dan ukuran | | | | V |
| | b. Desain tampilan menarik | 11 | | | V |
| 60 60 | o. Detail ulliplian filelank | | | | 1 |
| 1 | c. Kerapian | | | | V |
| 1 | Jumlah | | 5 | 9 | / |
| 100 | Rata-rata | | 3, | 9 | |

Saran dan Komentar

Simpulan Validator/Penilaian terkait penilaian instrumen silabus

- 1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 = Dapat digunakan tanpa revisi

| Jambi, 13 Januari 2025 | |
|--|--|
| Validator | |
| 2 hair | |
| Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si. NIP. 196409101991021001 | |

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES ESSAY

Yth. Bapak/Ibu Validator

Sehubungan akan dilakukannya peelitian skripsi dengan judul Efektivitas Model *Project Based Learning* Berbantuan *Artifcial Intelligence* Terhadap Keterampilan Komunikasi Terintegrasi *Higher Oreder Thinking Skills* Marzano dimohon kesediaan bapak/ibu sebagai validator untuk menilai tes essay dengan cara memberikan tanda *check list* ($\sqrt{}$) pada salah satu kolom 1, 2, 3, dan 4 serta memberi komentar perangkat pembelajaran pada kolom yang telah tersedia.

- 1. Sangat tidak baik/ sangat tidak lengkap/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak terstruktur
- 2. Tidak baik/ tidak lengkap/ tidak sesuai/ tidak tepat/ tidak terstruktur
- 3. Baik/ lengkap/ sesuai/ tepat/ terstruktur
- 4. Sangat baik/ sangat lengkap/ sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat terstruktur

| No | Komponen | Aspek yang dinilai | | Skor | | |
|-----|----------------|---|----|------|----|----------|
| | Penilaian | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kesesuaian Isi | a. Petunjuk pengisian tes esai mudah | | | | 1 |
| | | dipahami | | | | |
| | | b. Kesesuaian soal dengan tujuan | | 1 | | V |
| | | pembelajaran | | | | |
| | | c. Kesesuaian soal dengan indikator | | | | V |
| | | keterampilan komunikasi | | | | |
| | | d. Kesesuaian soal dengan indikator HOTS | 16 | | | V |
| - 4 | 5000 | Marzano | 1 | | | |
| - 1 | | e. Kejelasan perintah pengisian setiap soal | | 1 | | √ |
| | | f. Soal yang diberikan sesuai dengan materi | | | | V |
| 2. | Kebahasaan | a. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah | - | | | V |
| - 1 | | dimengerti | | 3 | | |
| - 1 | | b. Kalimat soal s <mark>esuai</mark> dengan PEUBI | | 1 | | V |
| 1 | | c. Huruf dan nomor ditulis dengan jelas | B | | V | |
| | 100 | | 3 | 5 | 1 | |
| | V | Rata-rata | | 3. | ,8 | 1 |

| Saran dan Komentar | | |
|--|--|------|
| The state of the s | | |
| | | |

Simpulan Validator/Penilaian terkait penilaian instrumen silabus

- 1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- (4∋Dapat digunakan tanpa revisi

| Jambi, 13 Januari 2025 |
|---------------------------------|
| Validator |
| 2 hair |
| Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si. |
| NIP. 196409101991021001 |

Validator 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Yth. Bapak/Ibu Validator

Mohon Bapak/Ibu Validator berkenan untuk menilai dengan cara memberi tanda check list ($\sqrt{\ }$) pada salah satu kolom 1,2,3, dan 4 serta memberikan komentar perangkat pembelajaran pada kolom yang telah tersedia.

- Sangat tidak baik/sangat tidak lengkap/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak tepat/ sangat tidak terstruktur
 Tidak baik/ tidak lengkap/ tidak sesuai/ tidak tepat/ tidak terstruktur

Baik/ lengkap/ sesuai/ tepat/ terstruktur
 Sangat baik/ sangat lengkap/ sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat terstruktur

| No | Komponen Penelitian | Aspek yang dinilai | | Skor | | |
|----|--|--|-------|------|----|---|
| | _ | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kelengkapan unsur | a. Mata pelajaran | | | | √ |
| | ATP | b. Nama satuan pendidikan | | | | √ |
| | | c. Kelas | | | | √ |
| | | d. Elemen | 1 | | | |
| | | e. Profil pelajara pancasila | | | | |
| | - A | f. Capaian pembelajaran | | J | | |
| | | g. Materi pokok | | 1 | | |
| | | h. Tujuan pembelajaran | | | | |
| | | i. Indikator pembelajaran | | | 1 | |
| | | j. Penilaian | | | | √ |
| | | k. Sumber belajar | 4.50% | | | V |
| | | l. Semester | 511 | | | V |
| | | m. Alokasi waktu | | | | V |
| 2 | Materi Pembelajaran | a. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dengan capaian pembelajaran | | | V | |
| - | _ | b. Materi pembelajaran disajikan secara terstruktur | | -60 | | 1 |
| 3 | Tujuan Pembelajaran | Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi pembelajaran | 11 | - | | 1 |
| 4 | Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran | Kesesuaian dengan indikator pembelajaran | | 7 | | V |
| 5 | Penilaian Hasil belajar | Kesesuaian tek <mark>nik</mark> penilaian dengan tujuan pembelajaran | 17 | ď. | 1 | 1 |
| 6 | Sumber Belajar | Kesesuaian sumber belajar dengan model pembelajaran | 3 | | | 1 |
| 7 | Bahasa | a. Penggunaan bahasa indonesia yang benar sesuai PUEBI | | | 1 | / |
| | 6 3 | b. Penggunaan makna yang sesuai (tidak membingungkan) | | | 1 | |
| | | Jumlah | | 7 | 6 | |
| | 1000 | Rata-rata | | 3 | ,7 | |

| | 9 | <i>F</i> |
|--|---|----------|
| | | |

Simpulan Validator/Penilaian terkait penialian instrumen silabus

- 1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 = Dapat digunakan tanpa revisi

Saran dan Komentar

| Jambi, 23 Desember 2024 |
|------------------------------|
| Validator |
| - feat |
| Muhammad Yusuf, M.Pd. |
| NIP. 1995 0117 2022 03 1 015 |

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MODUL AJAR EKSPERIMEN

Yth. Bapak/Ibu Validator

Mohon Bapak/Ibu Validator berkenan untuk menilai dengan cara memberi tanda check list ($\sqrt{\ }$) pada salah satu kolom 1, 2, 3, dan 4 serta memberi komentar perangkat pembelajaran pada kolom yang telah tersedia. Keterangan:

- 5. Sangat tidak baik/ sangat tidak lengkap/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak tepat/ sangat tidak terstruktur
- Tidak baik/ tidak lengkap/ tidak sesuai/ tidak tepat/ tidak terstruktur 6.
- 7. 8. Baik/ lengkap/ sesuai/ tepat/ terstruktur Sangat baik/ sangat lengkap/ sangat sesu

| No | Komponen Penilaian | Aspek yang dinilai | Skor | | | |
|----|---|---|-------------|----|----------|--------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kelengkapan unsur modul ajar | a. Identitas Modul | | | | \checkmark |
| | | b. Mata Pelajaran | | | | 1 |
| | | c. Materi pokok | | | | 1 |
| | | d. Alokasi waktu | | | | 1 |
| | | e. Kompetensi awal dan kompetensi inti | | | | √ |
| | | f. Profil pelajar Pancasila | | | | 1 |
| | | g. Sarana dan prasarana | The same of | | | |
| | | h. Model pembelajaran | | | | |
| | | i. Metode pembelajaran | | - | | √ |
| | | j. Tujuan pembelajaran | | 1 | | √ |
| | | k. Pemahaman bermakna | | | | √ |
| | | l. Pertanyaan pemantik | | | 1 | √ |
| 2 | Perumusan | Kesesuaian dengan capaian pembelajaran | 2 | | | |
| 3 | Pemilihan Materi Pembelajaran | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | 9 | | | |
| 4 | Ketepatan dalam menggunakan model <i>Project Based Learning</i> berbantuan <i>Artificial Intelligence</i> | Kesesuaian sintaks PjBL berbantuan AI di setiap tahapan pembelajaran | X | 9 | V | |
| 5 | Kegiatan pembelajaran | Langkah – langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup | 111 | 9 | | |
| 6 | Pemilihan Sarana dan Prasarana | a. <mark>Sesu</mark> ai <mark>deng</mark> an tujuan pembelajaran | | | V | |
| 1 | | b. Se <mark>su</mark> ai dengan materi ajar | ħ | | √ | |
| 7 | Kejelasan persiapan | Kejelasan persiapan pembelajaran di | | | | |
| 1 | pembelajaran di kelas | kelas menggunakan model PjBL berbantuan AI | | | | |
| | Juml | ah | | 7: | 2 | |
| | Rata-1 | rata | 3,7 | | ,7 | |

| Saran dan Kon | lentar | 1 W T W. | 100 | |
|---------------|---|----------|----------------|------|
| | | | | |
| | | | and the second | |
| | • | | | |

Simpulan Validator/Penilaian terkait penilaian instrumen silabus 1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi 3 = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

- 4 = Dapat digunakan tanpa revisi

| Jambi, 23 Desember 2024 | |
|-------------------------|--|
| Validator | |

Muhammad Yusuf, M.Pd. NIP. 1995 0117 2022 03 1 015

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MODUL AJAR KONTROL

Yth. Bapak/Ibu Validator

Mohon Bapak/Ibu Validator berkenan untuk menilai dengan cara memberi tanda *check list* ($\sqrt{}$) pada salah satu kolom 1, 2, 3, dan 4 serta memberi komentar perangkat pembelajaran pada kolom yang telah tersedia. Keterangan:

- Sangat tidak baik/ sangat tidak lengkap/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak tepat/ sangat tidak terstruktur 1.
- Tidak baik/ tidak lengkap/ tidak sesuai/ tidak tepat/ tidak terstruktur Baik/ lengkap/ sesuai/ tepat/ terstruktur Sangat baik/ sangat lengkap/ sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat terstruktur 2.
- 3.

| No | Komponen Penilaian | Aspek yang dinilai | Skor | | | |
|----|--|---|------|-------|---|--------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kelengkapanunsur modul ajar | a. Identitas Modul | | | | \checkmark |
| | | b. Mata Pelajaran | | | | |
| | | c. Materi pokok | | | | |
| | _ | d. Alokasi waktu | | | | |
| | | e. Kompetensi awal dan kompetensi inti | | | | V |
| | | f. Profil pelajar Pancasila | | | | |
| | | g. Tujuan pembelajaran | | | | |
| | | h. Model pembelajaran | | 1 | | |
| | | i. Metode pembelajaran | | | | \checkmark |
| | | j. Saran dan prasarana | | | | \checkmark |
| | A STATE OF THE STA | k. Pemahaman bermakna | | | | √ |
| | | l. Pertanyaan pemantik | | | | |
| 2 | Perumusan | Kesesuaian dengan capaian pembelajaran | 8 | | V | _ |
| 3 | Pemilihan Materi Pembelajaran | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | X | | | 1 |
| 4 | Ketepatan dalam menggunakan model <i>Project Based Learning</i> | Kesesuaian sintaks PjBL di setiap tahap pembelajaran | - | all I | V | ŀ |
| 5 | Kegiatan pembelajaran | Langkah – langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup | | F | | 1 |
| 6 | Pemilihan Sarana dan Prasarana | a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran | ħ | | 1 | |
| 1 | | b. Sesuai dengan materi ajar | | | 1 | |
| 7 | Kejelasan persiapan pembelajaran di kelas | Kejelasan persiapan pembelajaran di kelas menggunakan model PjBL | | | 1 | V |
| | Juml | | | 72 | | |
| | Rata- | rata | | 3, | 7 | _ |

| Tutu Tutu | V-0-1-0-1 | 2,1 | |
|--------------------|-----------|-----|---|
| Saran dan Komentar | (C) | | / |
| | | | |
| | | | |

Simpulan Validator/Penilaian terkait penilaian instrumen silabus

- 1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi 3 = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 = Dapat digunakan tanpa revisi

Jambi, 23 Desember 2024 Validator Muhammad Yusuf, M.Pd. NIP. 1995 0117 2022 03 1 015

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN LEMBAR KERJA SISWA (LKPD)

Yth. Bapak/Ibu Validator

Mohon Bapak/Ibu Validator berkenan untuk menilai dengan cara memberi tanda checklist ($\sqrt{}$) pada salah satu kolom 1, 2, 3, dan 4 serta memberi komentar perangkat pembelajaran pada kolom yang telah tersedia. Keterangan:

- 1. Sangat tidak baik/ sangat tidak lengkap/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak tepat/ sangat tidak terstruktur
- 2. Tidak baik/ tidak lengkap/ tidak sesuai/ tidak tepat/ tidak terstruktur
- 3. Baik/ lengkap/ sesuai/ tepat/ terstruktur

4. Sangat baik/ sangat lengkap/ sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat terstruktur

| Komponen | Aspek yang dinilai | Skor | | | |
|-------------|---|------|----|----|---|
| Penilaian | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Kontruksi | a. LKPD sesuai dengan sintaks model <i>Project</i> Based Learning | | | | V |
| | b. Mencantumkan identitas kelompok kerja peserta didik | | | | 1 |
| | c. Penyajian materi pada LKPD sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) | 1 | | | V |
| Isi | a. Tujuan yang tertera pada LKPD mencerminkan hasil belajar | | 1 | V | |
| | b. Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaram | | | | 1 |
| | c. Prosedur kerja memudahkan siswa dalam melaksanakan pengerjaan LKPD | 5 | | | V |
| | d. Ilustrasi/gambar yang disajikan jelas | 7 | 11 | 1 | |
| 637 | e. Kegiatan LKPD dapat menambah wawasan siswa | | Y. | | V |
| Keterbacaan | a. Kalimat LKPD tepat dan mudah dipahami | | | | 1 |
| | b. Kalimat yang digunakan sederhana | | 11 | 1 | V |
| Bahasa | a. Penulisan LKPD menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai PEUBI | 1 | | 1 | V |
| | b. Bahasa yang digunakan ringkas dan sederhana | | K | | 1 |
| Penampilan | a. Kejelasan jenis huruf dan ukuran | | | | 1 |
| la di | b. Desain tampilan menarik | | | | V |
| | c. Kerapian | | | | V |
| V | Jumlah | | 5 | 8 | / |
| 100 | Rata-rata | | 3, | ,8 | |

Saran dan Komentar

Simpulan Validator/Penilaian terkait penilaian instrumen silabus

- 1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 = Dapat digunakan tanpa revisi

| Jambi, 23 Desember 2024 |
|---|
| Validator |
| feut. |
| Muhammad Yusuf, M.Pd. NIP. 1995 0117 2022 03 1 015 |

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES ESSAY

Yth. Bapak/Ibu Validator

Sehubungan akan dilakukannya peelitian skripsi dengan judul Efektivitas Model *Project Based Learning* Berbantuan *Artifcial Intelligence* Terhadap Keterampilan Komunikasi Terintegrasi *Higher Oreder Thinking Skills* Marzano dimohon kesediaan bapak/ibu sebagai validator untuk menilai tes essay dengan cara memberikan tanda *check list* ($\sqrt{}$) pada salah satu kolom 1, 2, 3, dan 4 serta memberi komentar perangkat pembelajaran pada kolom yang telah tersedia.

- Sangat tidak baik/ sangat tidak lengkap/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak tepat/ sangat tidak terstruktur
- 2. Tidak baik/ tidak lengkap/ tidak sesuai/ tidak tepat/ tidak terstruktur
- 3. Baik/ lengkap/ sesuai/ tepat/ terstruktur
- 4. Sangat baik/ sangat lengkap/ sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat terstruktur

| No | Komponen | Aspek yang dinilai | | Sk | or | |
|-----|----------------|--|----|----|----|-----------|
| | Penilaian | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kesesuaian Isi | a. Petunjuk pengisian tes esai mudah | , | | | √ |
| | | dipahami | | | | |
| | | b. Kesesuaian soal dengan tujuan | | | | $\sqrt{}$ |
| | | pembelajaran | | | | |
| | | c. Kesesuaian soal dengan indikator | | | | |
| | | keterampilan komunikasi | | | | |
| | | d. Kesesuaian soal dengan indikator HOTS | 16 | | | |
| - 4 | 5000 | Marzano | CF | | | |
| - 1 | | e. Kejelasan perintah pengisian setiap soal | | 1 | | $\sqrt{}$ |
| | | f. Soal yang diberikan sesuai dengan materi | | | | √ |
| 2. | Kebahasaan | a. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah | j | | | - 1 |
| - 1 | | dimengerti | h | 3 | | - 6 |
| - 1 | | b. Kalimat soa <mark>l sesuai dengan P</mark> EUBI | | 1 | | $\sqrt{}$ |
| _ 1 | | c. Huruf dan nomor ditulis dengan jelas | J | 4 | | V |
| | 1 | Jumlah | | 3 | 5 | |
| | V | Rata-rata | | 3 | ,8 | 1 |

| Saran dan Kom <mark>entar</mark> | | 1 |
|----------------------------------|--|------|
| | | |
| | | |

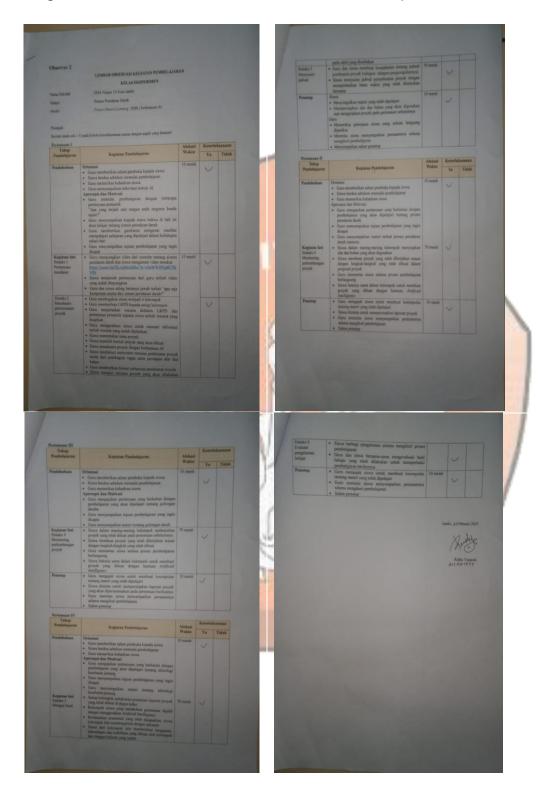
Simpulan Validator/Penilaian terkait penilaian instrumen silabus

- 1 = Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 = Dapat digunakan tanpa revisi

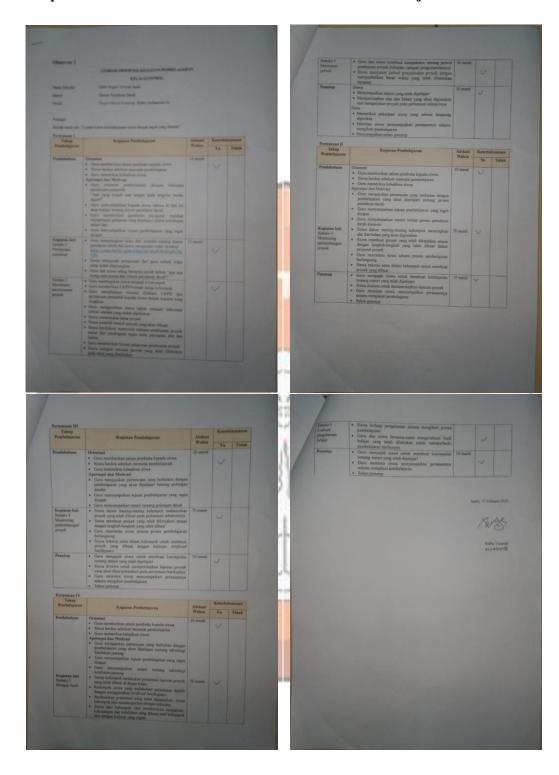
Validator

Muhammad Yusuf, M.Pd.
NIP. 1995 0117 2022 03 1 015

Lampiran 11 Lembar Observasi Keterlaksanaan Model PjBL berbantuan AI



Lampiran 12 Lembar Observasi Keterlaksanaan Model PjBL



Lampiran 13 Hasil Nilai Keterampilan Komunikasi

DAFTAR PENILAIAN ASESMEN

MATA PELAJARAN

: Bioogi

KELAS

: XII F1

| | Nama Siswa | | | | Win | May . | and the | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------------------------------------|---|---|----|-----|-------|---------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|---|-----|----|
| No | Hallayana | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 1 |
| 1 | Adroki Hidyan | | | | 16 | | | | | | N.O | | | | | | | | | | _ |
| 2 | Alifia Fortuna | | | | 52 | | | | | | | | | | | | | | | | _ |
| 3 | Andi Sitti Nur Aisyah | | | | 42 | | | | | | | | | | | | | | | | - |
| 4 | Atikah Ghefira Suaida | | | | 32 | | | | | | | | | | | | | | | | - |
| 5 | Aulia Rahmadhani | | | | 61 | | | | | | | | | | | | | | | | - |
| 6 | Aura Abieza Khairani | - | | | 22 | | | | | | | | | 1 | | | | | | | _ |
| 7 | Cintiya Zahra Lorenza | | | | 52 | | | | | | | | | | - 1 | | | | _ | _ | - |
| 8 | Clarissa Zabrina Dewi | | | | 62 | | | | | | | | | | | | | | | _ | - |
| 9 | Darma Putra Tarigan | | | | 18 | | | | | | | | | | | | | | _ | | - |
| 10 | Debora Putri Gracesya Sihotang | | | | 52 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Devi Atikasari | | | | 29 | 7 | | | | | | | | | | | | _ | _ | _ | Ė |
| 12 | Ela Apriani | | | | 62 | | | | | | | | | | | _ | | _ | _ | 100 | _ |
| 13 | Eliyanti | | | | 32 | | | | | | | | | _ | | _ | | | _ | | - |
| 14 | Eliza Risna Artauli Sitorus | | | _ | ço | | | | | | | | | | - | | - | | - | - | _ |
| 15 | Fitriah | | | 3 | 9 | | | | | | | | | | | - | _ | | - | - | - |
| | Kaisyah Putri Rahmayu | | | 5 | 4 | | | | | | | | | | _ | - | _ | | | | - |
| | M. Khusyairi Hidayatullah | | | 5 | 0 | | | | | | | | _ | _ | - | + | - | | | | _ |
| | M.Azmar Al Ghifari | | | 6 | 2 | | | | 4 | | | | _ | _ | + | + | - | - | - | - | _ |
| 19 | Mahira Rambe | | | 2 | 4 | | | | | | | - | | _ | | - | - | - | - | | _ |
| 20 | Merisca Puput Riyanti | | | 3 | | | | 1 | 1 | - | - | 4 | - | | _ | - | - | - | - | | _ |
| | Nadya Zafira | | | 1 | | | | | | | | + | | | - | - | - | | _ | - | |
| 70 | Nayla Mulya Saputri | | | 8 | | | | | | | | + | 1 | _ | | | - | | | | |
| _ | Nazwa Aprilia | | | 2 | _ | | | - | | | | - | | _ | | - | - | | - | | |
| - | ebiyanti | | | ç | | | | | | | _ | _ | + | - | | | | | | | |
| | elagia Patriz Fresli | | | 5 | _ | | | | 1 | | - | | | | - | - | - | | | | N. |
| _ | eva Zhaskya Meca | | | 5 | | | 1 | | 1 | - | | | + | | - | | | | | | |
| | rrah Sabrina Syi | | | 50 | | 1 | | 1 | | - | | _ | | - | | - | 1 | | | | |
| _ | skya Zakyra Putri | | | 64 | | | | | 1 | | | | - | 4 | | | | | | | |
| | ptio Ester Wijayanti Sinambela | | | 68 | | | | _ | - | | | | _ | 4 | | _ | | | | | |
| | lis Darwianti | | | 移 | | + | 1 | L | 1 | - | | | 4 | | 1 | | | | | | |
| - | salonika Claudia Sepania Silitonga | | | 28 | | - | | L | 1 | | | | | 1 | | | | | | | |
| | ra Anggi | | | 28 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | e Sakha Riadiska | | | 39 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Vin | | + | T | 52 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| - | a Rizky Rahmadani | - | T | 52 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | y Kayla Harahap | - | - | 50 | | | | | 9 | 1 | | | | | | | | | | | - |

Lampiran 14 Hasil salah satu jawaban siswa kelas XI-F1

- 8. Pankreas
- Rektum
- 10. Anus

Buatlah peta konsep tentang organ sistem pencernaan beserta dengan fungsinya!

7. Jika kamu mengonsumsi permen kapas (cotton candy) secara terus-menerus, apa dampak negatif yang terjadi pada tubuhmu serta zat apa saja yang terkandung didalam permen kapas tersebut?



- 8. Guru telah menyiapakan beberapa jenis makanan, seperti gula pasir, madu, buah-buahan, dan sirup. Andi ditunjuk mempresentasikan terkait zat makanan yang yang terkandung dalam beberapa jenis makanan tersebut. Bagaimana cara Andi agar dapat mengindentifikasi zat-zat yang terdapat pada makanan tersebut tanpa melakukan
- Rani, seorang remaja yang sibuk dengan sekolah dan aktivitas ekstrakurikuler, sering kali lupa makan dan minum air putih. Ia juga jarang mengonsumsi buah dan sayur. Akibatnya, Rani sering mengalami sembelit. Perutnya terasa sakit dan fesesnya keras dan sulit dikeluarkan. Rani pun berkonsultasi dengan dokter. Dokter menjelaskan bahwa sembelit dapat disebabkan oleh pola makan yang tidak sehat, kurangnya serat dan air putih, serta kurangnya aktivitas fisik. Berikan pendapatmu agar Rani tidak mengalami penyakit diare lagi?
- 10. Dinda, seorang siswa SMA berusia 16 tahun sering kali merasa mulas dan panas di ulu hatinya, terutama setelah makan pedas atau berlemak. Ia juga sering bersendawa dan merasa mual. Dinda pun pergi ke dokter dan didiagnosis dengan penyakit maag, yaitu peradangan pada dinding lambung yang disebabkan oleh kelebihan asam lambung. Bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangi permasalahan tersebut?

Jawab

- 1) 1. Dodi mengonsums; makanan Sehat, Sedangkan Doni Mengonsums; makanan cepat saji rendah nutrisi sehingga cepat lemas
- 42. Gorengan tinggi lemak jenuh ya menyebabkan Kembung Obesitas. dan Kolestrol jika diKonsumsi berlebihan
- 63. roti gandum, telur, Sayuran, buah apel, dan alpukat
- 8 4. buah-buahan, sayuran, dan gandum mengandung serat 19 baik untuk melancarkan Pencernaan dan menjaga Kesehatan usus
- 05. Mulut Kerongkongan Esofagus Lambung Usus halus Pankroos - hati - usus besar - rektum- Anus
- 07. menyebabkan obesitas, kerusokan gigi, diabetes, dan Penyakit jantung
- 68. Membaca label nutrisi atau mencari informasi di sumber terpercaya
- 9. Kurang Serat dan air Putih, solusinya adalah makana lebih banyak sayur, buah, dan minum air cukup
- 6 10. Hindan Makanan Pedas/ benjemak, makan Porsi kecil, dan ikuti salan opker

Lampiran 15 Hasil Uji Coba Soal

1. Uji Validitas

| No. | Nomor butir soal | Nilai validasi | Kategori |
|-----|------------------|----------------|----------|
| 1 | 1 | 0,013 | Valid |
| 2 | 2 | 0,000 | Valid |
| 3 | 3 | 0,048 | Valid |
| 4 | 4 | 0,017 | Valid |
| 5 | 5 | 0,000 | Valid |
| 6 | 6 | 0,002 | Valid |
| 7 | 7 | 0,001 | Valid |
| 8 | 8 | 0,000 | Valid |
| 9 | 9 | 0,000 | Valid |
| 10 | 10 | 0,000 | Valid |

Hasil uji validitas soal tes esai menyatakan bahwa 10 dari 10 soal dikatakan valid karena sig<0,05 dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

2. Uji Daya Beda

| No. | Nomor butir soal | Indeks Daya Beda | Kategori |
|-----|------------------|------------------|-------------|
| 1 | 1 | 0,27 | Cukup |
| 2 | 2 | 0,52 | Baik |
| 3 | 3 | 0,11 | Buruk |
| 4 | 4 | 0,20 | Buruk |
| 5 | 5 | 0,62 | Soal Baik |
| 6 | 6 | 0,37 | Baik |
| 7 | 7 | 0,37 | Baik |
| 8 | 8 | 0,61 | Sangat Baik |
| 9 | 9 | 0,46 | Sangat Baik |
| 10 | 10 | 0,44 | Sangat Baik |

Hasil uji daya beda soal tes esai menyatakan bahwa soal dengan daya beda yang baik dan dilanjutkan untuk pengukuran reliabilitas adalah soal no 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10.

3. Uji Reliabilitas

| Rel | lial | hil | ity | Sta | tic | tice |
|-----|------|-----|------|-----|-----|------|
| IXE | Ha | UII | ILLY | ota | usi | ucs |

| Cronbach's | Cronbach's Alpha Based | LLL T |
|------------|------------------------|------------|
| Alpha | on Standardized Items | N of Items |
| 0,80 | 0,81 | 7 |

Sangat Reliabel

Hasil uji reliabilitas soal tes esai menyatakan bahwa reliabilitas soal yang valid dan daya bedanya bagus berada pada kategori Sangat Reliabel.

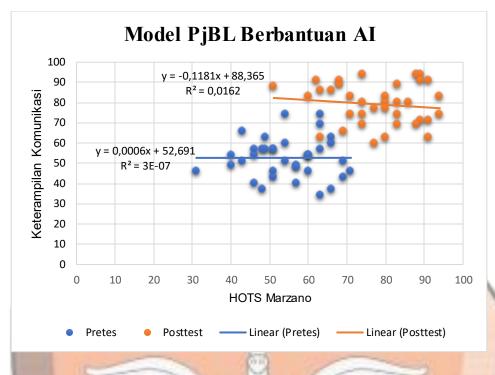
4. Uji Kesukaran

| No. | Nomor butir soal | Indeks Kesukaran | Kategori |
|-----|------------------|------------------|----------|
| 1 | 2 | 0,59 | Sedang |
| 2 | 5 | 0,54 | Sedang |
| 3 | 6 | 0,49 | Sedang |
| 4 | 7 | 0,52 | Sedang |
| 5 | 8 | 0,54 | Sedang |
| 6 | 9 | 0,56 | Sedang |
| 7 | 10 | 0,53 | Sedang |

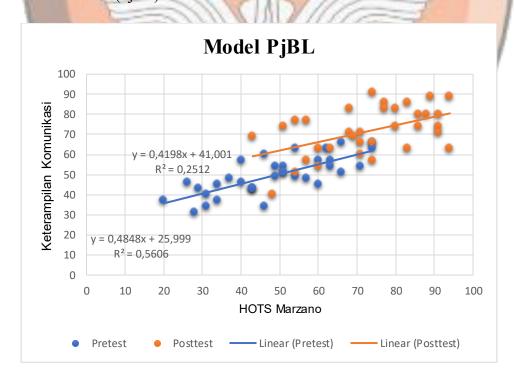
Hasil uji Tingkat kesukaran soal tes essai menyatakan bahwa soal dengan nomor 2,5,6,7,8,9,10 tergolong memiliki Tingkat kesukaran yang sedang untuk siswa.

Lampiran 16 Keterlaksanaan Sintaks Model Pembelajaran

1. Kelas Eksperimen (PjBL AI) XI-F4



2. Kelas Kontrol (PjBL) XI-F3



Lampiran 17 Data Mentah Perindikator Hasil *Pretest* Pengukuran Keterampilan Komunikasi kelas Eksperimen (PjBL AI)

| No | Berkomuni | | Menyampaikan Pendapat da | an Ide | Memotivasi dan mengajak (mampu | Menginstruks | Menyimpulkan Informasi (menyimpulkan | Total | Nilai |
|----|-----------|--------|--------------------------|-----------|---------------------------------------|--------------|---|-------|----------|
| L | Menginfo | | | | mengemukakan manfaat yang memotivasi) | ikan | pendapatnya dari permasalahan yang ada) | | Maksimal |
| | Soal 3 | Soal 6 | Soal 1 | Soal 7 | Soal 2 | Soal 5 | Soal 4 | | |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 16 | 180 |
| 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 14 | 180 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 20 | 180 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 20 | 180 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 19 | 180 |
| 6 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 | 180 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 | 180 |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 | 180 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 18 | 180 |
| 10 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 | 180 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 19 | 180 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 5 | 1) | 3 | 3 | 22 | 180 |
| 13 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 17 | 180 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 21 | 180 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 | 180 |
| 16 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1/4 | 3 | 3 | 19 | 180 |
| 17 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 20 | 180 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 21 | 180 |
| 19 | 1 | 2 | 2 | 2 - | 2 | | 2 | 12 | 180 |
| 20 | 2 | 2 | 1 | 3 | | 3 | 1 | 13 | 180 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 2 | | 2 | 2 | 17 | 180 |
| 22 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 18 | 180 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 7/1/1/4 | 3 | 4 | 26 | 180 |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 16 | 180 |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | . 27 (7 3 | 3 | 3 | 17 | 180 |
| 26 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 22 | 180 |
| 27 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 180 |
| 28 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 180 |
| 29 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 20 | 180 |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 | 180 |
| 31 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 13 | 180 |
| 32 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 180 |
| 33 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 20 | 180 |
| 34 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 16 | 180 |
| 35 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 18 | 180 |
| 36 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 | 180 |

Hasil *Posttest* Pengukuran Keterampilan Komunikasi Kelas Eksperimen (PjBL AI)

| No | Berkomuni | kasi untuk | Menyampaik | an Pendapat | Memotivasi dan mengajak (mampu mengemukakan Menginstr Menyimpulkan Informasi (menyimpulkan pendapatnya | Total | Nilai |
|-----|-----------|------------|------------|-------------|--|-------|----------|
| 1 1 | Menginfo | rmasikan | dan | Ide | manfaat yang memotivasi) uksikan dari permasalahan yang ada) | | Maksimal |
| i F | Soal 3 | Soal 6 | Soal 1 | Soal 7 | Soal 2 Soal 5 Soal 4 | 1 | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 4 4 | 25 | 35 |
| 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 4 5 | 30 | 35 |
| 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 3 4 | 26 | 35 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 4 5 | 26 | 35 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 4 4 | 24 | 35 |
| 6 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 3 3 | 22 | 35 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 3 3 | 21 | 35 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 5 4 | 32 | 35 |
| 9 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 4 3 | 27 | 35 |
| 10 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 3 3 | 24 | 35 |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 3 4 | 29 | 35 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 4 4 | 33 | 35 |
| 13 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 3 5 | 30 | 35 |
| 14 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 4 3 | 28 | 35 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 5 4 | 33 | 35 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 3 4 | 22 | 35 |
| 17 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 3 4 | 23 | 35 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 4 3 | 24 | 35 |
| 19 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 5 4 | 32 | 35 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 5 4 | 31 | 35 |
| 21 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 4 4 | 29 | 35 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 3 3 | 26 | 35 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 4 4 | 27 | 35 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 3 4 | 26 | 35 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 4 4 | 28 | 35 |
| 26 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 3 5 | 29 | 35 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 3 3 | 22 | 35 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 4 4 | 31 | 35 |
| 29 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 4 5 | 29 | 35 |
| 30 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 4 4 | 28 | 35 |
| 31 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 4 3 | 25 | 35 |
| 32 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 5 4 | 32 | 35 |
| 1 | - | | | 1 | | | |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 4 5 | 31 | 35 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 5 4 | 33 | 35 |
| 35 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 4 4 | 28 | 35 |
| 36 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 5 4 | 32 | 35 |

Hasil Pretest Pengukuran HOTS Marzano Kelas Eksperimen (PjBL AI)

| No | Penemuan | Mengklasifikasikan | Penalaran deduktif | Pemecahan masalah | Penyelidikan | Membandingkan | Mengambil keputusan | Total | Nilai Maksimal |
|----|----------|--------------------|--------------------|----------------------|--------------|---------------|---------------------|-------|----------------|
| | Soal 3 | Soal 6 | Soal 1 | Soal 7 | Soal 2 | Soal 5 | Soal 4 | | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 35 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 | 35 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 22 | 35 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 18 | 35 |
| 5 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 | 35 |
| 6 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | 35 |
| 7 | 2 | 3 | 3 | 1 - 1 | 2 | 2 | 3 | 16 | 35 |
| 8 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 35 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 19 | 35 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 | 35 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 21 | 35 |
| 12 | 3 | 2 | 3 | 5 | (41) | 2 | | 17 | 35 |
| 13 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 14 | 35 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 | 35 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 | 35 |
| 16 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 35 |
| 17 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 | 35 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 23 | 35 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 | 35 |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 3 | | 3 | 2 | 17 | 35 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 20 | 35 |
| 22 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | ///4 | 4 | 24 | 35 |
| 23 | 2 | 4 | 3 | 7/1/1 | 4 | 3 | 2 | 19 | 35 |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 18 | 35 |
| 25 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 | 35 |
| 26 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 | 35 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 20 | 35 |
| 28 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 14 | 35 |
| 29 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 | 35 |
| 30 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 | 35 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 | 35 |
| 32 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 | 35 |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 35 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 | 35 |
| 35 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 | 35 |
| 36 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 11 | 35 |

Hasil Posttest Pengukuran HOTS Marzano Kelas Eksperimen (PjBL AI)

| No | Penemuan | Mengklasifikasikan | Penalaran deduktif | Pemecahan | Penyelidikan | Membandingka | Mengambil keputusan | Total | Nilai Maksimal |
|-----|---------------|---|---------------------|-----------|---------------------------------------|--------------|---------------------|-------|----------------|
| 110 | 1 01101114411 | - Wingaras III as II as | 1 chararan acaantii | masalah | e e e e e e e e e e e e e e e e e e e | n | monganion nepavasan | 1000 | T THE THEORY |
| | Soal 3 | Soal 6 | Soal 1 | Soal 7 | Soal 2 | Soal 5 | Soal 4 | | |
| 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 | 35 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 | 35 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 29 | 35 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 | 35 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 26 | 35 |
| 6 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 28 | 35 |
| 7 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 27 | 35 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 32 | 35 |
| 9 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 | 35 |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 | 35 |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 33 | 35 |
| 12 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 26 | 35 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 35 |
| 14 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 | 35 |
| 15 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 | 35 |
| 16 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 32 | 35 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 | 35 |
| 18 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 29 | 35 |
| 19 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 | 35 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 24 | 35 |
| 21 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 | 35 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 33 | 35 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 28 | 35 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 | 35 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 29 | 35 |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 25 | 35 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 35 |
| 28 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 18 | 35 |
| 29 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 35 |
| 30 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 30 | 35 |
| 31 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 32 | 35 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 | 35 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 29 | 35 |
| 34 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 | 35 |
| 35 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 | 35 |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 | 35 |

Hasil Pretest Pengukuran Keterampilan Komunikasi Kelas Kontrol (PjBL)

| No | Berkomunikas | si untuk | Menyampaikan Pendapat | Memotivasi dan | mengajak (mampu | Menginstruksikan | Menyimpulkan Informasi (menyimpulkan | Total | Nilai Maksimal |
|----|--------------|----------|-----------------------|------------------|-----------------------|------------------|---|-------|----------------|
| | Menginform | asikan | dan Ide | mengemukakan mar | faat yang memotivasi) | | pendapatnya dari permasalahan yang ada) | | |
| | Soal 3 | Soal 6 | Soal 1 | Soal 7 | Soal 2 | Soal 5 | Soal 4 | | |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 | 35 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 18 | 35 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 22 | 35 |
| 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 | 35 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 | 35 |
| 7 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 20 | 35 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 35 |
| 9 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 16 | 35 |
| 10 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 | 35 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 17 | 35 |
| 12 | 3 | 2 | 3 | 5 | 1 | 2 | | 17 | 35 |
| 13 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 14 | 35 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 | 35 |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 21 | 35 |
| 16 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 17 | 35 |
| 17 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 0 | 2 | 1 | 11 | 35 |
| 18 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 35 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 21 | 35 |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 20 | 35 |
| 21 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 18 | 35 |
| 22 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | N. H. A. | 2 | 19 | 35 |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 15 | 35 |
| 24 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | V AAGTET | 3 | 12 | 35 |
| 25 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 15 | 35 |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38/1/ / I | 2 | 2 | 13 | 35 |
| 27 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 | 35 |
| 28 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 16 | 35 |
| 29 | 2 | 4 | 3 | 2 | | 2 | 2 | 16 | 35 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 23 | 35 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 35 |
| 32 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 19 | 35 |
| 33 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 18 | 35 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 19 | 35 |
| 35 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 17 | 35 |
| 36 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 12 | 35 |

Hasil Posttest Pengukuran Keterampilan Komunikasi Kelas Kontrol (PjBL)

| No | Berkomunika Menginform | | Menyampaikan Pendapat dan Ide | Memotivasi dan n mengemukakan memot | n manfaat yang | Menginstruksikan | Menyimpulkan Informasi (menyimpulkan pendapatnya dari permasalahan yang ada) | Total | Nilai Maksimal |
|----|---------------------------|--------|----------------------------------|---|----------------|------------------|---|-------|----------------|
| | Soal 3 | Soal 6 | Soal 1 | Soal 7 | Soal 2 | Soal 5 | Soal 4 | | |
| 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 | 35 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 26 | 35 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 35 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 32 | 35 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 30 | 35 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 | 35 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 | 35 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 | 35 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 35 |
| 10 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 27 | 35 |
| 11 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 | 35 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 26 | 35 |
| 13 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18 | 35 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 28 | 35 |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 25 | 35 |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 35 |
| 17 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 20 | 35 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 35 |
| 19 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24 | 35 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 26 | 35 |
| 21 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 | 35 |
| 22 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 28 | 35 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 26 | 35 |
| 24 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 22 | 35 |
| 25 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 24 | 35 |
| 26 | 5 | 4 | 5 | 3 | -5 | 3 | 2 | 27 | 35 |
| 27 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 29 | 35 |
| 28 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 | 35 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 28 | 35 |
| 30 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 | 35 |
| 31 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 | 35 |
| 32 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 | 35 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 29 | 35 |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 31 | 35 |
| 35 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 | 35 |
| 36 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 20 | 35 |

Hasil Pretest Pengukuran HOTS Marzano Kelas Kontrol (PjBL)

| No | Penemuan | Mengklasifikasikan | Penalaran deduktif | Pemecahan masalah | Penyelidikan | Membandingkan | Mengambil keputusan | Total | Nilai maksimal |
|----|----------|--------------------|-----------------------|----------------------|--------------|---------------|---------------------|-------|----------------|
| | Soal 3 | Soal 6 | Soal 1 | Soal 7 | Soal 2 | Soal 5 | Soal 4 | | |
| 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 15 | 35 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 26 | 35 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18 | 35 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 19 | 35 |
| 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 35 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 | 35 |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 35 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 | 35 |
| 9 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 14 | 35 |
| 10 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 12 | 35 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 | 35 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 19 | 35 |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 11 | 35 |
| 14 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 18 | 35 |
| 15 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 | 35 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 2 2 | 1 | 2 | 13 | 35 |
| 17 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | | 10 | 35 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | | 1 1 | 11. | | 7 | 35 |
| 19 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 17 | 35 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 | 35 |
| 21 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 35 |
| 22 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 22 | 35 |
| 23 | 2 | 1 | 1 | 2 | A VALUE II | 2 | 1 | 10 | 35 |
| 24 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | F44 UI | 2 | 11 | 35 |
| 25 | 2 | 3 | 2 | 2 | 400011-1-1-1 | 2 | 2 | 14 | 35 |
| 26 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 |
| 27 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 | 35 |
| 28 | 2 | 2 | 1 | 1 | | 3501 | 1 | 9 | 35 |
| 29 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 35 |
| 30 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 23 | 35 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 22 | 35 |
| 32 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | | 17 | 35 |
| 33 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 18 | 35 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 | 35 |
| 35 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 17 | 35 |
| 36 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 35 |

Hasil Posttest Pengukuran HOTS Marzano Kelas Kontrol (PjBL)

| No | Penemuan | Mengklasifikasikan | Penalaran deduktif | Pemecahan masalah | Penyelidikan | Membandingkan | Mengambil keputusan | Total | Nilai maksimal |
|----|----------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------|---------------|---------------------|-------|----------------|
| | Soal 3 | Soal 6 | Soal 1 | Soal 7 | Soal 2 | Soal 5 | Soal 4 | | |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 | 35 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 30 | 35 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 | 35 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 26 | 35 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 | 35 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 | 35 |
| 7 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 29 | 35 |
| 8 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 | 35 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 35 |
| 10 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 | 35 |
| 11 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 | 35 |
| 12 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 28 | 35 |
| 13 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 35 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 30 | 35 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 | 35 |
| 16 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 21 | 35 |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 20 | 35 |
| 18 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 | 35 |
| 19 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 | 35 |
| 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 | 35 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 33 | 35 |
| 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 32 | 35 |
| 23 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 | 35 |
| 24 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 22 | 35 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 24 | 35 |
| 26 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 19 | 35 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 | 35 |
| 28 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 | 35 |
| 29 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 31 | 35 |
| 30 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 | 35 |
| 31 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 29 | 35 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 | 35 |
| 33 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 27 | 35 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 33 | 35 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 28 | 35 |
| 36 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 26 | 35 |

Lampiran 18 Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Komunikasi dan HOTS Marzano Kelas Eksperimen

Kelas : XI-F4

Sekolah : SMA Negeri 10 Kota Jambi

| No | Nama | Keterampilai | n Komunikasi | HOTS M | arzano |
|----|------|--------------|--------------|---------|----------|
| | | Pretest | Posttest | Pretest | Posttest |
| 1 | ARY | 46 | 71 | 60 | 89 |
| 2 | AMS | 40 | 86 | 46 | 66 |
| 3 | AM | 57 | 74 | 63 | 83 |
| 4 | AF | 57 | 74 | 51 | 71 |
| 5 | AA | 54 | 69 | 46 | 74 |
| 6 | BA | 43 | 63 | 51 | 80 |
| 7 | BAA | 57 | 60 | 46 | 77 |
| 8 | CA | 54 | 91 | 60 | 91 |
| 9 | CR | 51 | 77 | 54 | 77 |
| 10 | DAA | 43 | 69 | 69 | 88 |
| 11 | EWH | 54 | 83 | 60 | 94 |
| 12 | FNS | 63 | 94 | 49 | 74 |
| 13 | HT | 49 | 86 | 40 | 63 |
| 14 | HSB | 60 | 80 | 54 | 80 |
| 15 | IJR | 69 | 94 | 63 | 88 |
| 16 | JSB | 54 | 63 | 60 | 91 |
| 17 | KO | -57 | 66 | 48 | 69 |
| 18 | KAA | 60 | 69 | 66 | 83 |
| 19 | LPS | 34 | 91 | 63 | 89 |
| 20 | MAA | 37 | 89 | 48 | 68 |
| 21 | MA | 49 | 83 | 57 | 80 |
| 22 | MFI | 51 | 74 | 69 | 94 |
| 23 | NCA | 74 | 77 | 54 | 80 |
| 24 | NMB | 46 | 74 | 51 | 74 |
| 25 | NSP | 48 | 80 | 57 | 83 |
| 26 | NMA | 63 | 83 | 66 | 71 |
| 27 | RF | 40 | 63 | 57 | 63 |
| 28 | RNA | 54 | 88 | 40 | 51 |
| 29 | SCN | 57 | 83 | 49 | 60 |
| 30 | SM | 74 | 80 | 63 | 86 |
| 31 | SSA | 37 | 71 | 66 | 91 |
| 32 | TKN | 66 | 91 | 43 | 62 |
| 33 | V | 57 | 89 | 51 | 83 |
| 34 | VTA | 46 | 94 | 71 | 89 |
| 35 | WS | 51 | 80 | 43 | 74 |
| 36 | ZFA | 46 | 91 | 31 | 68 |

Lampiran 19 Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Komunikasi dan HOTS Marzano Kelas Kontrol

Kelas : XI-F3

Sekolah : SMA Negeri 10 Kota Jambi

| No | Nama | Keterampilan | n Komunikasi | HOTS N | Marzano |
|----|------|--------------|--------------|---------|----------|
| | | Pretest | Posttest | Pretest | Posttest |
| 1 | AYS | 43 | 60 | 43 | 71 |
| 2 | AAP | 63 | 74 | 74 | 86 |
| 3 | ASL | 51 | 66 | 51 | 71 |
| 4 | AR | 63 | 91 | 54 | 74 |
| 5 | AS | 57 | 86 | 40 | 77 |
| 6 | CIS | 63 | 66 | 68 | 80 |
| 7 | CAS | 57 | 63 | 60 | 83 |
| 8 | DNC | 66 | 71 | 74 | 91 |
| 9 | EOS | 46 | 63 | 40 | 60 |
| 10 | FRP | 45 | 77 | 34 | 57 |
| 11 | HQ | 48 | 66 | 57 | 74 |
| 12 | IAS | 49 | 74 | 54 | 80 |
| 13 | JF | 40 | 51 | 31 | 54 |
| 14 | KLZ | 54 | 80 | 51 | 86 |
| 15 | MDP | 60 | 71 | 46 | 68 |
| 16 | MRH | 48 | 54 | 37 | 60 |
| 17 | MRD | -31 | 57 | 28 | 57 |
| 18 | MAT | 37 | 40 | 20 | 48 |
| 19 | MR | 60 | 69 | 48 | 71 |
| 20 | MZA | 57 | 74 | 63 | 91 |
| 21 | NK | 51 | 63 | 66 | 94 |
| 22 | POM | 54 | 80 | 63 | 91 |
| 23 | R | 43 | 74 | 29 | 51 |
| 24 | RP | 34 | 63 | 31 | 63 |
| 25 | RF | 43 | 69 | 43 | 69 |
| 26 | RL | 37 | 77 | 34 | 54 |
| 27 | RDA | 43 | 83 | 43 | 68 |
| 28 | RAS | 46 | 69 | 26 | 43 |
| 29 | RN | 45 | 80 | 60 | 88 |
| 30 | SNY | 66 | 89 | 66 | 89 |
| 31 | SP | 63 | 86 | 62 | 83 |
| 32 | SQA | 54 | 71 | 49 | 71 |
| 33 | TR | 51 | 83 | 51 | 77 |
| 34 | TA | 54 | 89 | 71 | 94 |
| 35 | WA | 49 | 83 | 49 | 80 |
| 36 | ZFA | 34 | 57 | 46 | 74 |

Lampiran 20 Hasil Analisis Tes Esai Keterampilan Komunikasi dan HOTS Marzano

Tests of Normality

| | | Kolmogorov-Smirnov^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------|-----------|--|-------|-----------|--------------|------|--|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. | |
| RES_1 | .121 | 70 | .013 | .966 | 70 | .051 | |
| RES 2 | .081 | 70 | .200* | .971 | 70 | .104 | |

^{*.} This is a lower bound of the true significance.

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

| | F | df1 | df2 | Sig. |
|-------------------------------|-------|-----|-----|------|
| Keterampilan_Komunikasi_Akhir | .008 | 1 | 68 | .929 |
| HOTS Marzano Akhir | 3.893 | 1 | 68 | .053 |

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

Keterampilan_Komunikasi_Awal + Kelas * HOTS_Marzano_Awal + Kelas *

Keterampilan_Komunikasi_Awal * HOTS_Marzano_Awal

Tests of Between-Subjects Effects

| Source | Dependent Variable | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|----|-------------|--------|-------|
| Corrected Model | Keterampilan_Komunika si_Akhir | 2979.357 ^a | 7 | 425.622 | 4.187 | <,001 |
| | HOTS_Marzano_Akhir | 8768.930 ^b | 7 | 1252.704 | 30.478 | <,001 |
| | Keterampilan_Komunika si_Akhir | 163.641 | 1 | 163.641 | 1.610 | .209 |
| | HOTS_Marzano_Akhir | 34.685 | 1 | 34.685 | .844 | .362 |
| Kelas | Keterampilan_Komunika si_Akhir | 255.644 | 1 | 255.644 | 2.515 | .118 |
| | HOTS_Marzano_Akhir | 12.179 | 1 | 12.179 | .296 | .588 |
| Keterampilan_Komunika si_Awal | Keterampilan_Komunika si_Akhir | 84.599 | 1 | 84.599 | .832 | .365 |
| | HOTS_Marzano_Akhir | 4.136 | 1 | 4.136 | .101 | .752 |
| HOTS_Marzano_Awal | Keterampilan_Komunika si_Akhir | 23.808 | 1 | 23.808 | .234 | .630 |
| | HOTS_Marzano_Akhir | 330.294 | 1 | 330.294 | 8.036 | .006 |
| Kelas * Keterampilan_Komunika | Keterampilan_Komunika si_Akhir | 177.674 | 1 | 177.674 | 1.748 | .191 |
| si_Awal | HOTS_Marzano_Akhir | 7.373 | 1 | 7.373 | .179 | .673 |
| Kelas * HOTS_Marzano_Awal | Keterampilan_Komunika si_Akhir | 166.402 | 1 | 166.402 | 1.637 | .205 |
| | HOTS_Marzano_Akhir | 28.702 | 1 | 28.702 | .698 | .407 |
| Kelas * Keterampilan_Komunika | Keterampilan_Komunika si_Akhir | 257.611 | 2 | 128.805 | 1.267 | .289 |
| si_Awal * HOTS_Marzano_Awal | HOTS_Marzano_Akhir | 63.718 | 2 | 31.859 | .775 | .465 |
| Error | Keterampilan_Komunika si_Akhir | 6302.129 | 62 | 101.647 | | |
| | HOTS_Marzano_Akhir | 2548.342 | 62 | 41.102 | | |
| Total | Keterampilan_Komunika si_Akhir | 408148.000 | 70 | | | |
| | HOTS_Marzano_Akhir | 409731.000 | 70 | | | |
| Corrected Total | Keterampilan_Komunika si_Akhir | 9281.486 | 69 | | | |
| | HOTS_Marzano_Akhir | 11317.271 | 69 | | | |

a. R Squared = ,321 (Adjusted R Squared = ,244)

a. Lilliefors Significance Correction

a. Design: + Kelas + Keterampilan_Komunikasi_Awal + HOTS_Marzano_Awal + Kelas *

b. R Squared = ,775 (Adjusted R Squared = ,749)

Lampiran 21 Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Multivariat

Multivariate Tests

| | Value | F | Hypothesis df | Error df | Sig. | Partial Eta Squared |
|--------------------|-------|--------------------|---------------|----------|------|------------------------|
| Pillai's trace | .073 | 2.578 ^a | 2.000 | 65.000 | .084 | .073 |
| Wilks' lambda | .927 | 2.578 ^a | 2.000 | 65.000 | .084 | .073 |
| Hotelling's trace | .079 | 2.578 ^a | 2.000 | 65.000 | .084 | .073 |
| Roy's largest root | .079 | 2.578 ^a | 2.000 | 65.000 | .084 | .073 |

Each F tests the multivariate effect of Kelas. These tests are based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

2. Hasil Ujij Univariat Keterampilan Komunikasi

| | | | Uni | ivariate Lests | | |
|-----------------|----------|----------------|-----|----------------|-------|------|
| Dependent Varia | ıble | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Keterampilan_ | Contrast | 543.937 | 1 | 543.937 | 5.006 | .029 |
| Komunikasi_A | Error | 7170.880 | 66 | 108.650 | | |
| khir | | | | | | |

The F tests the effect of Kelas. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

3. Hasil Uji Univariat HOTS Marzano

Univariate Tests

| Dependent Variable | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------|----------|----------------|----|-------------|------|------|
| HOTS_Marzan | Contrast | 3.544 | 1 | 3.544 | .088 | .767 |
| o_Akhir | Error | 2650.537 | 66 | 40.160 | | |

The F tests the effect of Kelas. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.



a. Exact statistic

Lampiran 22 Dokumentasi

1. Wawancara bersama guru biologi





- 2. Penelitian di Kelas Eksperimen (XI-F4)
- Pretest





- Penjel<mark>asan te</mark>rkait AI





- Pertanyaan Mendasar





- Mendesain Perencanaan Proyek





- Monitoring Perkembangan Proyek





Meng<mark>uji Hasil</mark>

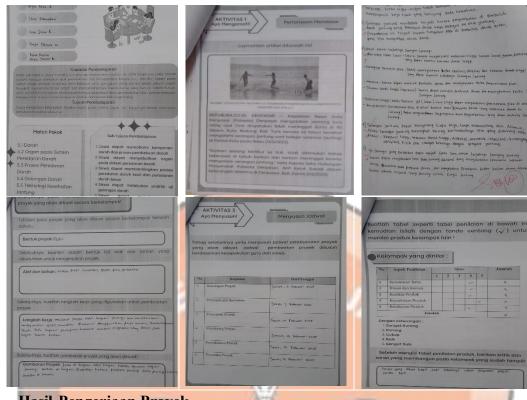


- Posttest





- Hasil Pengerjaan LKPD



Hasil Pengerjaan Proyek



3. Penelitian di Kelas Kontrol (XI-F3)

- Pretest





- Pertanyaan Mendasar





Mendesain Perencanaan Proyek





- Monitoring Perkembangan Proyek





- Menguji Hasil

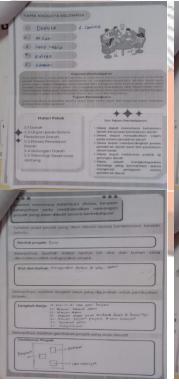


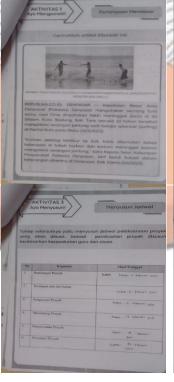
- Posttest

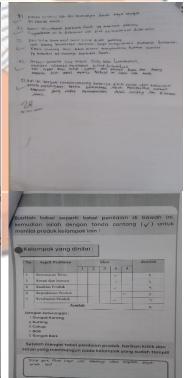




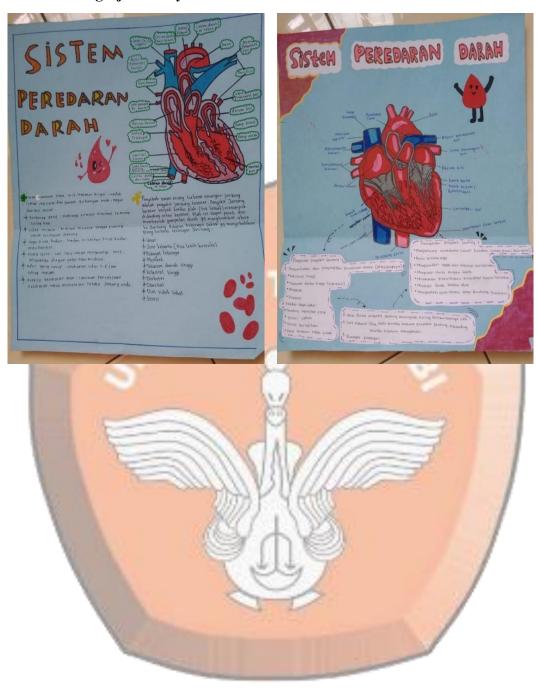
- Hasil Pengerjaan LKPD







- Hasil Pengerjaan Proyek



Lampiran 23 Bukti Turnitin

| | 6% RITY INDEX | 25% INTERNET SOURCES | 13% PUBLICATIONS | 10% STUDENT PAPERS |
|-------------------|--------------------------|-------------------------|---------------------|-----------------------|
| PRIMARY SD LIRCES | | | | |
| 1 | reposito | ory.unja.ac.id | | 3% |
| 2 | reposito | ory.uin-suska.ac | .id | 1% |
| 3 | reposito | ory.upi.edu | | 1% |
| 4 | eprints. | walisongo.ac.id | | 1% |
| 5 | reposito | ory.radenintan.a | ic.id | 1% |
| 6 | id.scribo | | | 1% |
| 7 | lib.unne | | | 1% |
| 8 | digilib.ia | in-palangkaray | a.ac.id | 1% |
| 9 | reposito | ory.uinsu.ac.id | | 1% |
| 10 | zombied Internet Sour | doc.com | | <1% |
| 11 | Submitt Student Pape | | n Intan Lampung | <1% |
| | | | | |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rabiatul Adawiah Lahir di Kuala Tungkal, 20 Maret 2003. Penulis merupakan anak keempat dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Manap dan Ibu Mulyani. Penulis menempuh Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2009-2015 di SDN 074 Kuala Tungkal, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjab Barat, Jambi. Pada tahun 2015-2018, penulis melanjutkan ke jenjang

Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kuala Tungkal. Dan melanjutkan sekolah menengah atas pada tahun 2018-2021 di MAN 1 Kota Kuala Tungkal. Selanjutnya Penulis diterima di Universitas Jambi pada tahun 2021 di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melalui jalur "SNMPTN". Pada semester 7, penulis mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 10 Kota Jambi. Penulis bercita-cita menjadi seorang guru yang mampu memajukan anak bangsa dan berkontribusi bagi kemajuan Pendidikan Indonesia.